

Milik Departemen P dan K
Tidak diperdagangkan
Untuk umum

Barita Ni Japangko Na Togu Na Gabe Raja

Sinuratni
A.N. Parda Sibarani



n Direktorat
ebudayaan

246

N

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

BARITA NI JAPANGKO NA TOGU NA GABE RAJA



PPS/Bt/6/82

Milik Departemen P dan K
Tidak diperdagangkan

BARITA NI JAPANGKO NA TOGU NA GABE RAJA

Oleh

**SINURATNI
A.N. PARDA SIBARANI**

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
PROYEK PENERBITAN BUKU SASTRA
INDONESIA DAN DAERAH
Jakarta 1983

**proyek Penerbitan Buku Sastra
Indonesia dan Daerah**

Hak pengarang dilindungi undang-undang

KATA PENGANTAR

Bahagiailah kita, bangsa Indonesia, bahwa hampir di setiap daerah di seluruh tanah air hingga kini masih tersimpan karya-karya sastra lama, yang pada hakikatnya adalah cagar budaya nasional kita. Kesemuanya itu merupakan tuangan pengalaman jiwa bangsa yang dapat dijadikan sumber penelitian bagi pembinaan dan pengembangan kebudayaan dan ilmu di segala bidang.

Karya sastra lama akan dapat memberikan khazanah ilmu pengetahuan yang beraneka macam ragamnya. Penggalian karya sastra lama yang tersebar di daerah-daerah ini, akan menghasilkan ciri-ciri khas kebudayaan daerah, yang meliputi pula pandangan hidup serta landasan falsafah yang mulia dan tinggi nilainya. Modal semacam itu, yang tersimpan dalam karya-karya sastra daerah, akhirnya akan dapat juga menunjang kekayaan sastra Indonesia pada umumnya.

Pemeliharaan, pembinaan, dan penggalian sastra daerah jelas akan besar sekali bantuannya dalam usaha kita untuk membina kebudayaan nasional pada umumnya, dan pengarahannya pendidikan pada khususnya.

Saling pengertian antardaerah, yang sangat besar artinya bagi pemeliharaan kerukunan hidup antarsuku dan agama, akan dapat tercipta pula, bila sastra-sastra daerah yang termuat dalam karya-karya sastra lama itu, diterjemahkan atau diungkapkan dalam bahasa Indonesia. Dalam taraf pembangunan bangsa dewasa ini manusia-manusia Indonesia sungguh memerlukan sekali warisan rohaniah yang terkandung dalam sastra-sastra daerah itu. Kita yakin bahwa segala sesuatunya yang dapat tergali dari dalamnya tidak hanya akan berguna bagi daerah yang bersangkutan saja, melainkan juga akan dapat bermanfaat bagi seluruh bangsa Indonesia, bahkan lebih dari itu, ia akan dapat menjelma menjadi sumbangan yang khas sifatnya bagi pengembangan sastra dunia.

Sejalan dan seirama dengan pertimbangan tersebut di atas, kami sajikan pada kesempatan ini suatu karya sastra daerah Batak, dengan harapan semoga dapat menjadi pengisi dan pelengkap dalam usaha menciptakan minat baca dan apresiasi masyarakat kita terhadap karya sastra, yang masih dirasa sangat terbatas.

Jakarta, 1983

Proyek Penerbitan Buku Sastra
Indonesia dan Daerah

KATA PENGANTAR

Dalam sastra Indonesia lama yang mencakup sastra daerah, terdapat nilai-nilai budaya yang tinggi apabila kita betul-betul menghargainya dan menghayatinya.

Demikian juga dalam sastra Batak. Tokoh cerita yang diperankan oleh manusia dapat bersahabat atau bermusuhan dengan binatang-binatang yang menjaga hutan atau suatu tempat yang dianggap keramat. Manusia menganggap binatang yang digambarkan sebagai sahabat manusia seperti *Ompung* yang berarti sesepuh. Oleh karena itu, antara manusia dan binatang "sesepuh" itu dapat terjalin persahabatan yang akrab dan saling menolong. Akan tetapi, bila manusia tidak mengindahkan atau menghina "sesepuh" itu akan mendatangkan bala yang besar.

Dalam buku ini diceritakan bahwa unsur keserakahan manusia dapat mendatangkan malapetaka yang besar bagi suatu negeri. Pendek kata, unsur manusiawi yang negatif akan mendatangkan kerugian besar bagi manusia itu sendiri. Sebaliknya, sifat-sifat yang terpuji akan mendatangkan keuntungan bagi manusia itu sendiri.

Suatu hal yang menarik dalam buku ini ialah, bagaimana seorang raja mengatur siasat perang melawan musuh dengan menggunakan alat-alat perang yang sangat sederhana.

Akhirnya, apabila kita membaca buku ini kita dapat mengetahui bahwa pada zaman dahulu pun sudah terdapat pahlawan-pahlawan wanita yang dengan gagah berani melawan musuh sehingga musuh tidak berkutik lagi.

Semoga buku ini ada manfaatnya bagi pencinta dan peneliti sastra Batak.

singkatan

BARITA NI JAPANGKO NA TOGU NA GABE RAJA disingkat oleh: Aisyah Ibrahim-Batubara

Di negeri Lobu Natio memerintah seorang raja yang bernama Raja Pandirgak Sosuharon. Raja ini sangat jahat dan serakah. Rakyatnya sangat takut kepadanya. Segala kemauan raja harus diturut.

Di antara rakyatnya ada seorang yang berani membangkang. Namanya ialah Japangko Natogu. Hanya dialah yang berani melawan raja. Ia selalu menghormati rajanya, tetapi ia tidak mau menuruti kemauan raja apabila dianggapnya tidak benar. Hal inilah yang membuat raja marah kepadanya.

Japangko selalu mengail di Aek Godang Doras, yaitu nama sebuah sungai yang banyak ikannya. Apabila ia mendapat ikan, ia tidak lupa membagi ikan itu kepada raja. Raja selalu merasa kurang senang dengan pemberian itu karena mengira bahwa ikan yang diberikan itu adalah ikan yang terkecil sedangkan yang besar-besar dimakan sendiri oleh Japangko Natogu.

Pada suatu hari raja pergi mengail. Akan tetapi, seekor pun tidak ada ikan diperolehnya. Karena marahnya, raja melarang rakyatnya memancing di Aek Godang Doras. Pada suatu hari raja bersama rakyat sekalian, kecuali Japangko Natogu, pergi memancing di Aek Godang Doras. Ternyata, kail raja mengena, tetapi sewaktu diangkat tali kailnya putus. Begitulah berkali-kali diganti tali kail, tetapi putus lagi sehingga raja memerintahkan mengambil tambang yang besar untuk mengangkat ikan yang berat itu dari dalam sungai. Tentu ikan itu sangat besar. Benarlah, beramai-ramai mereka mengangkat ikan itu. Ikan yang diperoleh mereka sangat besar, sebesar lembu, dan rupanya sangat menakutkan sehingga rakyat takut mendekatinya. Raja sangat marah. Karena

takut pada raja, rakyat yang banyak itu mau mendekat dan membagi-bagi ikan itu.

Tengah malam terdengarlah suara yang sangat gaduh dan suara seperti guruh yang meneriakkan, "Mengapa ikan saya dimakan? Siapa yang memakan ikan saya itu, akan mati semua." Negeri ini akan bernama Lobu Nabusuhan, bukan lagi Lobu Natio. Lobu Natio artinya kampung yang bagus sedangkan Lobu Nabusuhan berarti kampung yang busuk. Siapa yang mendengar suara yang menakutkan itu, pasti akan menggigil ketakutan.

Setelah suara itu berhenti, terdengarlah suara-suara rintihan yang sangat menyedihkan di seluruh negeri itu. Rakyat Lobu Natio semuanya mengaduh kesakitan karena sakit perut setelah memakan ikan besar itu, kecuali Japangko dan anak istrinya. Japangko sekeluarga tidak dapat lagi tidur.

Menjelang pagi, suara-suara yang mengaduh kesakitan itu sudah lenyap. Seluruh negeri itu sunyi senyap. Tidak ada lagi tampak tanda-tanda kehidupan.

Setelah keadaan menjadi sunyi senyap, Japangko sekeluarga mencari tempat tinggal lain dan meninggalkan tempat yang sunyi itu karena takut terkena penyakit. Sebab, rakyat Lobu Natio dan rajanya telah mati semua dan tidak ada yang mengubur mereka sehingga mereka itu akan membusuk.

Setelah beberapa lama berjalan, sampailah mereka bertiga, yakni Japangko, istrinya, dan anaknya bernama Partaripar Binanga, ke sebuah ladang. Ladang itu terpelihara dengan baik. Dari jauh mereka melihat seorang ibu sedang bekerja di ladang itu. Japangko berpikir, "Tidak baik kami memasuki negeri ini tanpa minta izin lebih dahulu." Karena yang pertama dijumpai itu seorang ibu maka Japangko menyuruh istrinya menemui ibu yang sedang bekerja di ladang itu. Istri Japangko diterima dengan ramah sekali dan mengajak istri Japangko ke rumahnya supaya diperkenalkan kepada raja. Istri Japangko mengatakan bahwa suami dan anaknya sedang menunggu kabar dari dia, apakah mereka boleh masuk atau tidak. Ibu itu menjawab, "Segeralah ambil mereka supaya kuperkenalkan kepada raja negeri ini!" Kemudian mereka dibawa ke rumah raja negeri itu. Sebenarnya, ibu itu adalah istri raja di negeri itu.

Setelah sampai di hadapan raja, Japangko menyembah dan mengatakan bahwa mereka sekeluarga adalah orang-orang yang hina dan miskin dan dibenci oleh raja mereka karena selalu membangkang pada raja. Sekarang negeri mereka sudah menjadi negeri busuk karena penuh bangkai. Semua penduduk negeri itu telah menjadi bangkai setelah makan ikan yang besar. Kemudian Japangko bercerita tentang hal yang telah terjadi di tengah malam itu. Hal itu sangat ajaib. Kemudian Japangko bercerita tentang burung elang yang meliuk-liuk di udara. Ini merupakan suatu pertanda yang tidak baik bagi negeri Lobu Natio.

Kemudian Raja Parlosalosa Margara, demikian nama raja yang dihadap Japangko itu, menerima mereka sekeluarga dengan baik. Namun, dalam hati kecil Raja Parlosalosa Margara tetap waspada terhadap Japangko sekeluarga. Setiap gerak Japangko diperhatikan raja. Akan tetapi, tidak ada tingkah-lakunya yang menunjukkan sifat yang kurang baik. Sebaliknya, Japangko, istri, dan anaknya sangat rajin ke ladang dan mengambil nira.

Pada suatu hari Japangko sedang menyadap nira. Terkenanglah ia akan kampung halaman yang telah ditinggalkannya. Kemudian ia menyanyikan lagu yang sangat sedih yang membuat ia terkenang pada kampung halamannya. Tidak terasa air matanya keluar, makin lama makin keras tangisnya. Kebetulan sekali raja Parlosalosa Margara lewat dekat pohon nira di mana Japangko sedang menyadap. Ia terharu mendengar nyanyian yang menyedihkan yang dilagukan oleh Japangko. Barulah Raja Parlosalosa Margara percaya bahwa Japangko dan anak istrinya betul-betul orang baik-baik.

Pada suatu hari Si Taripar Binanga, anak Japangko, melihat dua orang asing mengintip-intip dekat pagar buluh negeri. Kedua orang itu pasti berniat tidak baik. Hal itu dilaporkannya kepada bapaknya, yakni Japangko. Kemudian Japangko memberitahunya kepada raja. Lalu raja menyuruh rakyat berjaga-jaga pada malam hari. Akan tetapi, kedua orang yang dicurigai itu menghadap raja dengan baik-baik dan mohon tinggal di kampung itu untuk sementara. Raja mengabulkannya. Keesokan hari, kedua orang itu mengajak raja berjudi. Untuk menjaga kehormatannya, raja menyetujui. Mula-mula raja yang menang. Akan tetapi,

lama-kelamaan raja kalah karena kedua orang asing itu bermain curang. Japangko terpaksa turun tangan dan menyelamatkan raja dari kekalahan sehingga orang asing itu kalah. Hal ini membuat mereka marah sekali. Pada malam harinya mereka ingin membongkar rumah raja, tetapi dapat ditumpas oleh rakyat. Kedua orang asing itu, yakni suruhan raja berniat tidak baik terhadap Raja Marlosalosa Margara. Suruhan raja dari negeri Lobu Gonting dapat terbunuh.

Raja Lobu Gonting sangat marah karena anaknya dan panglimanya mati dibunuh oleh rakyat Lobuan Pangondingan, yakni rakyat Raja Marlosalosa Margara.

Raja Lobu Gonting mengatur siasat untuk menyerang Lumban Pangondingan.

Raja Parlosalosa Margara mengetahui siasat ini berkat kepandaian Taripar Binanga. Raja ini pun mengatur siasat pertempuran di kaki gunung yang ada di tempat itu.

Tidak lama sesudah itu, pertempuran dimulai dengan sangat seru. Dengan diam-diam Partaripar Binanga menyelusup di antara rakyat Lumban Pangondingan. Ia diikuti pula oleh Marsondang Nasere, yaitu putri raja Parlosalosa Margara. Mereka berdua dapat membunuh panglima perang dan putra raja dai Lobu Gonting. Rakyat Lumban Pangondingan sangat gembira mendengar hal yang tidak diduga itu.

Setelah hari kemenangan mereka dirayakan secara besar-besaran, ternyata antara Marsondang Nasere dan Taripar Binanga terjalin cinta kasih. Akan tetapi, hal ini tidak mudah ditingkatkan sampai ke perkawinan karena Marsondang Nasere adalah putri raja dan Taripar Binanga adalah anak rakyat jelata. Hal ini membuat hati Marsondang Nasere sangat susah sehingga ia jatuh sakit dan raja sangat susah pula. Seorang dukun menasihatkan agar raja pun turut mengobati putrinya, sebab penyakit putrinya itu adalah penyakit orang muda. Lalu dukun itu menceritakan semua persoalannya. Dikatakan pula oleh dukun bahwa yang seorang berada di gunung dan yang seorang berada di lembah. Sekarang terserahlah pada raja jalan mana yang harus ditempuhnya untuk menyembuhkan putrinya.

Lama Raja Parlosalosa Margara berpikir bagaimana cara untuk mengangkat Taripar Binanga supaya sederajat dengan putrinya. Akan tetapi, raja ini adalah raja yang cerdas. Mengingat jasa-jasa Japangko Natogu dan jasa-jasa anaknya, yakni Taripar Binanga, ia bermaksud membuka negeri baru. Negeri baru ini dinamai Lobu Parmonangan. Sebagai raja negeri yang baru itu diangkatlah Japangko Natogu. Rakyatnya makmur karena diperintahkan oleh raja yang jujur dan cerdas.

Setelah rakyat semua mempunyai mata pencaharian dan terjamin kesejahteraan mereka, Taripar Binanga melamar Marsondang Nasere. Sekarang tidak ada lagi halangan karena Marsondang Nasere dan Taripar Binanga sama-sama putri dan putra raja yang dihormati oleh rakyatnya.

Perkawinan agung dilangsungkan secara besar-besaran. Dua negeri yang sama-sama makmur karena diperintah oleh raja-raja yang adil dan jujur, berpesta secara besar-besaran. Dalam pesta ini diadakan pula *tortor* yang ditarikan oleh raja-raja dan para pembesar kerajaan. Tidak ketinggalan pula, pengantin laki-laki dan pengantin perempuan disuruh *manortor*. Rakyat terpukau melihat kedua pengantin itu karena sangat serasi *Tortornya* pun sangat indah dengan tangan yang lemah-gemulai.

Setelah beberapa lamanya, lahirlah seorang putra Marsondang Nasere dan Taripar Binanga. Raja Parlosalosa Margara dari Lumban Pangondingan dan Raja Japangko Natogu dari Lobu Parmonangan sangat gembira menyambut cucu mereka yang pertama, apalagi cucu pertama mereka seorang laki-laki. Sebab, laki-laki adalah penerus keturunan dan pewaris kerajaan.

Inilah cerita Japangko Natogu na gabe raja, yang berarti cerita Japangko Natogu yang menjadi raja.

Raja sipungka solup
Sitiop batu na so ra meleng
Hatian na so bonaron.

Raja ihot ni uhum
Na duma ihot ni hosa.

Molo manimbil raja i
Pesan ma harajaonna
Mago ma parripena.

Sian Ompunta
Sijolo-jolo tubu

HATA PATUJOLO

Dibahen angka jolma nuaeng do angka na masa najolo — i ma na masa di bagasan barita portibi (sejarah dunia) — gabe tudosan, pòda manang parsiajaran.

Angka harajaon na marhuaso, na paherbang harajaonna, na pararathonsa sahat tu na dao sian balian ni luatna, hape gabe madabu. Mago so tarboto.

Adong ma i ala ni hisapna na marmansam-mansam i, hisap tu huaso, hisap tu angka siinumon na koras dohot angka harorangan na marmansam i, na so pola ringkot paboaon dison.

Marmansam do tahe angka pangalaho taringot tu pardabu ni angka harajaon nahinan; jala tung longang do roha, beha do parjadi ni na masa i. Angka harajaon na so tarhurtik nian didok roha, hape madabu!

Gabe poda na arga situtu ma i di angka sundut na di pudi.

Malo do nang angka Ompunta najolo mangalehon poda nang taringot tu harajaon; ndang sian barita portibi, ala so diboto nasida taringot tusi; alai marhite angka barita manang turi-turian manang angka tudosan.

Lohot do isi ni angka barita, turi-turian manang tudosan i tu bagasan roha ni angka na umbegesa; mangolu na masa i, gabe maol longkang.

Songon i ma nang di barita bope turi-turian ni si Japangko Natogu on. Adong na naeng dohonon ni angka Ompunta taringot tu sada raja na marpangalaho na roa na gabe pidom.

Jala adong muse taringot tu sada raja na marpangalaho na denggan tu parripena, i ma songon na nigoaran ni angka Ompunta najolo: Raja sipungka solup

Sitiop batu na so ra meleng
Hatian na so bonaron.

Angka raja na tigor roha ma i, na bisuk jala na tigor roha.

Parmahan na so mantat batahi

Pamuro na so mantat sior.

Sada halak na burju na manaon lan na porsuk di tingki pangalaho ni raja na jahat, gabe martua muse di tingki ni sada raja na denggan roha.

Mangerbang do bunga di tano na napu!

Mangerbang do pangalaho na uli di luat, di tingki dohot ha-adongon ni sada luat, na tingkos maniop uhum.

Molo tinimbang-timbang sara ni angka Ompunta, ba tung na malo do nasida patolhashon na di rohana; dung i muse halus jala manat didok sidohononna.

Songon i dope di tingki i pangalaho ni portibinasida; jadi, unang pola longang roha ni na umbegesa, molo tulis-tulis angka lali, jala ihut muse binege na nidokna. Molo adong hulihap na matua ro mandapothon jolma, jala didok na di bagasan rohana.

Ai diparrohahon nasida do nahinan panggulmit ni angka na mangolu i, jala hira na dibege nasida do adong didok; manang na boaboa ni ulok na niida nasida ma i di tongan dalan, na hira mandok, asa unang ditorushon dalanna.

Songon i dope tingki i ale Amang raja!

BARITA NI JAPANGKO NATOGU NA GABE RAJA

Adong ma najolo sada raja, na margoar Raja Pandirgak Sosuharon, na mian di huta Lobu Natio, di topi ni Aek Godang Doras. Ndada nian ala ni torop ni parripena, manang ala ni morana, alai sai ginjang do roha ni raja i. Ndang diingot be poda ni angka sijolo-jolo tubu na ihot ni uhum ibana.

Asa tung goar tulut do goarna i; tung so bolas do manjua parripena i, molo adong dipangido.

Songon i ma di na sahali, di na pamuli boru si Pangongkal. Ndada paradongan paranak i jadi, holan duapulu ringgit do na tarlehonsa sinamot. I ma sude.

Alai, ro ma raja i, Raja Pandirgak Sosuharon, dipangido ma jambar raja duapulu lima ringgit. Jadi, didok si Pangongkal ma tu raja i, "Ba holan duapulu ringgit do ale rajanami sude sinamot. Asi ma roha ni raja i, beha ma bahenonnami mangalehon jambar ni raja i songon i godang? Gumodang sian sinamot hian?"

Jullang do alus ni raja i; didok ma, "Ai so ahu na pamuli boru, ba gabe tu ahu do disungkun ho? Ndang diboto ho na tanongku do na niulam, tanongku do na niinganamu?"

Manetek ma ilu ni si Pangongkal, dielek ma raja i, asa unang pola manambai ibana, didok ma, "Sude ma di raja i sinamot na duapulu ringgit i! Sonang ma roha ni raja i!"

Songon i ma biar nasida mamereng raja i; manang aha didok, ba i ma na saut. Manang aha disuru, i ma diulahon, agia pe i roa manang suhar.

Holan si Japangko Natogu ma na olo mangalo raja i; i pe manat-manat do. Dipasangap ibana do raja i, alai ndang olo ibana asal mangoloi na nidokna, molo dung do so suman.

Sipata didok ibana do nian tu angka donganna pangisi ni huta i, asa unang songon i biar nasida mida raja i. Alai gabe hagigian do

ibana, jala suharsuharna do na masa, ai gabe adong ma na mangaluhon ibana tu raja i. Ala ni i ma umbahen sai dihosom raja i ibana, manang sadihari pe.

Sipata tung mabiar do pardihutana i, so tung dibunu raja i ibana. Alai, gomos do alus ni si Japangko Natogu tu pardihutana i. Didok do, "Unang pola mabiar ho, ale Boru ni Datulang! Nandang surukkononna ahu tu toru ni tano i, so jolo dipatikkon Ompunta Debata Na Martua i!"

"Sai na gumarang do ho nian, ale Anak ni Namboru; ndang diboto ho, sipata nunga olo ahu mabiar," ninna Partiripar Binanga.

"Pir ma tondim," ninna si Japangko mandok pardihutana i; "sandok i do huguruhon sian Damang. Ai ndada na so bolas hian hita raja di huta on; alai na uli lagu ma Daompung, diolo-oloi Ama ni Raja i, ba gabe nasida ma raja.

Angka donganta hian nunga ditait gabe donganna, jala sai dipambibiari ma angka i, asa dihalupahon hita. Ai hita pe ba sipungka huta do!"

"Unang be datdati i, Anak ni Namboru. So tung dibege halak, so tung gabe marjea hita." ninna pardihutana i.

"Hohom pe ahu da Boru ni Datulang, taringotna do," ninna si Japangko Natogu.

Adong do horbo ni raja i sihalung, jala horbo ni si Japangko Natogu pe adong do na songon i. Di na sadari didok Raja Pandirgak Sosuharon ma, "Ale Japangko Natogu! Diida ho do horbo sihalung na dao an?"

"Ba huida do rajanami," ninna si Japangko Natogu.

"Dia ma i horbom?" ninna raja i.

"Ba na mokmok i ma antong rajanami; tangkas do i diboto raja i sendiri. Ai nang pe rap sihalung, asing do anggo tanduk ni horbongku parsiamun!" ninna si Japangko Natogu. Jadi, didok raja i ma, "Manang na sintong didok roham na nidokmi, manang na so sintong, ho ma paboto-boto i; alai, mulai sadari on, boto ma: horbongku ma anggo sihalung na mokmok i. Jala na marniang i do horbom."

"Boasa ma songon i pandok ni raja i? Bulus ma na mangido raja i; hulehon pe," ninna Japangko Natogu.

"Aha nimmu?" ninna raja i. Ahu raja ni huta on, ingkon mangido ma tu ho? Martua ho, hulehon dope horbo sihalung na marniang i di ho. Beha ia so adong hulehon singkatna, ba aha dohononmu?"

"Ndang dia pola tutu dohononku, rajanami," ninna si Japangko Natogu.

"Unang pola paganjang-ganjang! Ingot ma i, na marniang i do horbom!" ninna raja i dohot soara na manonggak.

Dihilala si Japangko Natogu do, naung lam dipunsu roha ni Raja Pandirgak Sosuharon mamereng ibana; ra sai lam luluan ni raja i dope angka dalan, laho pajuthon rohana. Sai tungki do ibana mardalan laho mandapothon jabuna.

Dung sahat di jabu, didok ma tu pardihutana, "Ale Boru ni Datulang; nunga dijou raja i ahu nangkin, jala didok: anggo horbo sihalung na mokmok i, ibana nama nampunasa; horbo na marniang i nama di hita singkatna."

Jadi didok pardihutana i ma, "Songon on do i ale Anak ni Namboru; unang pola mamarsakku roham anggo holan.hinorhon ni na songon i; ai bolas do horbo na marniang gabe mokmok. Dung i molo sai dialo ho annon, su tung mago disuru annon na mangonggop ho, ai holan dongan ni raja i nama sude, ala ni biarna be! So adong na barani mangalo nang pe suhar pambahenna. Anggo ahu mandok, ale anak ni namboru, tung palambas ma roham!" ninna.

Dung i didok Japangko Natogu ma, "Nunga tung denggan hatami ale Boru ni Datulang, hujalo ma i. Anggo nangkin, nunga songon na metmet huida Raja Pandirgak Sosuharon; nunga sanga songon na sega pingkiranku. Jala somalna, molo metmet huida sada jolma, olo ma i marmara bahenonku. Alai, pos ma roham, oloanku do na nidokmi."

Sai dipabege-bege si Partaripar Binanga, anaknasida sisadasada i do hata ni amana dohot inana i. Dihilala ibana do bagas ni haleaon na binahen ni raja i tu Amana, dohot nasida nasaripe tahe. Ibana pe nunga tung hehe mudarna.

"Sahali mate do" ninna rohana di bagasan.

Alai dung dibege hata ni Inana na lambok i, morpo ma murukna.

Diingot ibana ma sada jampalan na lomak. Jadi, didok ibana ma tu Amana i, "Songon on ma i Amang! Paloas ma huboan horbo sihalung na marniang i tu topi ni Aek Godang an, tu bondar-bondar na jonok tu baringin i. Lomak situtu disi duhut-duhut, oma dohot tumbur ni tolong. Taida ma jolo, betak olo do i gabe mokmok muse.

Ai anggo parmahan ni raja i, ndang na diboto i manang di dia jampalan na lomak; ndang olo tahe mangaluluisa, ai na losok situtu do i," ninna.

"Denggan ma i Amang!" ninna Nai Partaripar Binanga. "Burju-burju ma ho manogu horbonta i tu inganan na nidokmi. Nandang hatingkian, betak adong laba ni na lambas roha. Asa mulak sihar panailinta, jala mago haleaon na binahen ni Raja Pandirgak Sosuharon i!"

Dung i salpu ma sabulan, dua bulan manang na piga bulan ma tahe; longang ma sude pangisi huta Lumban Natio. Ai beha ma tutu so longang, ai nunga mokmok horbo sihalung ni si Japangko Natogu, dao ummokmok sian horbo ni Raja Pandirgak Sosuharon. Ai anggo horbo ni raja i, ndada tamba mokmokna, lam marniang do gariada.

Diida raja ma i. Jadi, mansai muruk ma ibana di bagasan rohana; alai tutu maila do ibana papauashonsa. Alai umbalga do murukna sian ilana; sai songon na adong ma ditanom hosom di bagasan ateatena.

Asa holan na paima tingki nama, manang sadihari ingkon bingkas.

Tangkas do i tarida di pangkataionna, di pangambena dohot pardalanna. Songon i do tutu, songon pandok ni angka natua-tua: dung gok roha dohot hosom, puas do i songon timus sian dapur.

Gabe sude ma halak dapot marnidasa. Songon i ma nang si Japangko Natogu; tangkas do diida ibana taon-taon na tu ibana, na ingkon bingkas di sada tingki.

Di na sadari dijou Raja Pandirgak Sosuharon ma Datu Panam-par Bolon, didok ma tu datu i, "Ale Datunami, umbahen na hujou pe ho tuson, na adong do sidohononku tu ho!

Nunga diboto ho, mansai marniang do horbongku sihalung na

parjolo; jadi, hubuat ma horbo sihalung ni si Japangko Natogu; hulehon ma horbongku na marniang i singkatna. Hape ... nuaeng, nunga ummokmok horbona i sian horbongku.

Ndang sonang rohangku disi. Ala ni i, ingkon luluanta dalan asa mulak horbona na mokmok i tu ahu!"

Songon na marpingkir satongkin Datu Panampar Bolon, dung i ninna ma, "Unang ma songon i tumpolna bahen rajanami, gabe siparengkelan ni deba annon raja i!"

"Antong beha ma didok roham bahenonta," ninna raja i.

"Songon on ma i rajanami. Unang ma pola mulak horbona i tu raja i; tapangan ma i," ninna datu i.

"I dope na rumoa; rumoa sian sipanrengkelan na nidokmi," ninna raja i.

Jadi, didok datu i ma, "Ndang songon i dalanna; ndang asal buatonta jala asal songon i seaton," ninna datu i.

"Be beha do bahenon?" ninna raja i manungkun.

Dung i didok datu i ma, "Jou ma jolo rajanami sude pangisi ni huta on mangan; disuru raja i ma na manimpang babi sada. Dung simpul na mangan, molo dung disungkun raja panungkun, dipa-boa raja i ma, na adong nipim; jala di nipimi adong do sada natua-tua manuru ho asa jouonmu antong datu.

I ma paboahon di pungan i, manang aha sipatupaon. Alai, jolo dipasiar ma ibana.

Dung hupaula-ula ahu siar, dohononku ma, na ingkon tullangon horbo sihalung na umokmok asa malua huta on sian parmaraan.

Ba sungkunonku ma di pungan i, manang ise nampuna horbo sihalung na mokmok; pilliton ma sian i na ummokmok, situllangon di ari na binuhul," ninna.

"Toho, nunga toho i!" ninna Raja Pandirgak Sosuharon.

Dung i disuru raja i ma na manimpang babi bolon, jala dijou ma sude huta i, asa mangan di alaman ni raja i.

Dung sidung mangan, manungkun ma raja panungkun, ninna ma, "Mangkatai ma hita rajanami! Hundul hita di amak tiar di jolo ni jabu na marampang na marjual on; ba sai tiar ma parhorasan dohot panggabea di hita saluhutna pangisi ni huta Lumban Natio on!

Ia nunga tapangan nangkin indahan na las ale rajanami, tahabosurhon; ba lompan na tabo pe nunga tahasagathon. Pamurnas ma i rajanami tu daging, saudara tu bohi. Sipasiindak panaili ma i, sipaneang holi-holi.

Ba hata ni sipanganon i, dipaboa raja i ma!"

Dung i mangalusi ma Raja Pandirgak Sosuharon, "I ma tutu, bangkona ma sai dohonon, butong mangan indahan na las, sagat marlompan na tabo, Ba hape so sadia nian na pinatupa. Sai ro ma angka tingki na uli tu joloan on, asa pinagodang jala pinatabo. Dohononnami ma:

Sititi sihompa

Golang-golang pangarahutna

Tung So sadia pe na tupa i

Ba sai godang ma na pinasuna.

Ba sipanganon parhorasan panggabean do i!" ninna raja i.

"Olo tutu!" ninna raja panungkun; "ba nunga didok raja i, sipanganon parhorasan dohot panggabean do i hape.

Alai rajanami, sai marangkep do na uli, ba mardongan do na denggan. Nuaeng pe, sihombarna songon na hundul, sidonganna songon na mardalan, ba dipaboa raja i ma!"

Dung i didok raja i ma, "Ba ia manungkun ma hamu nuaeng di sihombarna songon na hundul, sidonganna songon na mardalan, ba paboaon ma tutu.

Manang na piga borngin na salpu, marnipi do ahu; jadi, ro ma sada natua-tua di nipingki, didok ma tu ahu, asa lehonon huta on mangan, jala jouon Datu Panampar Bolon.

Nunga dison datu i, ba tasungkun ma ibana, manang dia ma si-bahenon, asa anggiat dao angka parmaraan sian hutanta on!"

Dung i didok natorop i ma, "Na uli ma i tutu, rajanami! Tasungkun ma datu i."

Jadi, didok raja panungkun nangkin ma, "Ba nunga ahu nangkin manungkun taringot tu hata ni sipanganon; beha, denggan do didok rohamuna, asa huuduti manungkun Datu Panampar Bolon?"

"Nunga denggan i!" ninna natorop i.

Manungkun ma raja panungkun, didok ma, "Nuaeng pe Datu-

nami! Nunga tabege na nidok ni raja i; ba paboa ma datunami, manang dia ma sibahenonnamini?" ninna.

Dialusi Datu Panampar Bolon ma raja panungkun i, ninna ma, "Na uli, na uli ma i! Buat hamu ma jolo dua pira ni manuk dohot aek sadasar."

Dilehon ma pira ni manuk i tu datu i, jala dipeakkon ma dasar na marisi aek i tu jolona.

Ditapor Datu Panampar Bolon ma pira ni manuk na dua i, jala dibonduthon ma isina i. Dung i didorgukkon ma aek na di dasar i.

Satongkin nari mangurbiti ma sude badanna, bollang-bollang ma matana, songon na naeng pulsik nama idaon. Mabiari deba angka na disini marnidasa.

Dung i didok datu i ma huhut mangkutur sude pamatangna, "Sungkun hamu ma si sungkunomuna!"

Jadi, didok raja panungkun nangkin ma, "Songon on do da Ompung! Na marnipi do rajanami manang na piga borngin na salpu, i ma Raja Pandirgak Sosuharon; ro do sada natua-tua di bagasan nipina i, jala didok ho ma Ompung sungkunon, manang dia ma sipatupaonnamini, asa anggiat dao angka mara sian hutanami on."

Dung i dailusi datu i ma, "Tullang horbo sihalung na ummokmok di huta on, asa sombu rohangku, asa dao mara sian huta on. Ise hamu parhorbo sihalung? Olo do hamu mangalehon tullangon?"

Pintor dialusi Raja Pandirgak Sosuharon ma: "Adong do horbo sihalungku; olo do ahu mangalehon!"

"Ise dope?" ninna datu i.

Sude ma nasida mamereng dompak si Japangko Natogu. Alai sai sip dope ibana.

Sude ma nasida mamereng dompak si Japangko Natogu. Alai sai sip dope ibana.

Dung i didok raja i ma, "Beha do ia ho, ale Japangko Natogu; rade do ho mangalehon horbom sihalung i?"

Tompma songon na mangangguk Datu Panampar Bolon; jadi mangantusi ma si Japangko Natogu, dialusi ma, "Ba ahu pe da Ompung, rade do mangalehon. Pillit ma horbo sihalung dia na ummokmok!"

"Nunga uli non i!" ninna datu i; dungi songon na tarjolma ma ibana. Dibuat ma hajutna, diatupi ma napuranna; dung dihilhil jala dibondut aekna i, disungkun ma natorop i, "Beha, nunga torang nangkin dialusi sungkun-sungkunmuna i?"

"Torang do datunami!" ninna nasida mangalusi.

Dung i mangkatai ma nasida; ditontuhon ma ari manang andigan ma tullangon horbo sihalung na ummokmok i. Alai anggo pusu-pusuna ndang bolas panganon. Tanomon ma i di toru ni hariara na di balian ni huta i. Asa dao mara sian jabu dohot huta.

"Pitu ari nari, i ma ari na dumenggan," ninna datu i.

Satolop do nasida sudena manjalo hata ni datu i.

Jadi, didok Raja Pandirgak Sosuharon ma, "Unang adong be na laho tu tombak anggo di ari i. Pungu ma sudena hita di huta on. Boanon ma horbongku sihalung i, laos songon i ma nang horbo ni si Japangko Natogu. Datu i ma mamillit, dia na ummokmok, ba i ma tullangon."

Mulak ma sude nasida tu jabuna be; mulak ma nang si Japangko Natogu, sai marhohoi laho tu jabuna. Nandang tarhatahon arsakna, ai horbona do na ummokmok.

Dung sahat tu jabu didok ibana ma tu pardihutana, "Ale Boru ni Datulang! Tung aha do na mandatang on, na songgop tu hita on. Ia dung mokmok horbonta sihalung i, ummokmok sian horbo ni raja i, ba ro ma begu ni datu mangido, asa tullangoñ, allangon ni huta on."

"Unang pola marsak ho, ale Anak ni Namboru. Nunga huida tung sude ho pangisi ni huta on marsogo ni roha mamereng hita. Sandok tung nanget-nanget ma ho marpingkir, so tung marmara hosam dibahen. Rohana ma disi, molo tung sai ingkon horbonta i ma didok tullangonna!"

"I ma da Boru ni Datulang. Leana hita diida huta on ala na holan sisampisik i do anakta. 'Nda i do alana umbahen na songon i leana hita dibahen?"

Dung i tarilu-ilu ma pardihutana i, huhut ma didok, "Rohangki da nian, Anak ni Namboru! Ndada na so hutubuhon nian tolu anak, hape holan si Partaripar Binanga ma dipaloas mangolu. Tutu do na nidokna:

Simanuk-manuk
Manang sibontar andora
Ndada sitodo turpuk
Manang siahut lomo ni roha.

Ndang bolas saguru lomo ni rohaniba. Sai horas-horas ma anakki manaripari angka binanga di ngoluna.

Jadi, didok si Japangko Natogu ma, "Unang be sai tangis ho, da Boru ni Datulang. Ndada asa tangis ho, umbahen na hupapuas nangkin na di rohangki. Nunga be Boru ni Rajanami; roha ni horbo ma di horbo!"

Dung i las ma roha ni pardihutana i umbege hatana i; tung tarapul do rohana.

Ganup manogot sai ditogu si Taripar Binanga ma horbona i tu balian, alai ndang be tu panjampalan na parjolo.

Ndang be tu inganan ni duhut-duhut na lombak i, na di lambung ni bondar-bondar jonok tu baringin i. Tu inganan na asing do diboaan. Ai sai marpinkiri do ibana, manang beha bahenonna paluahon horbona i; asa unang saut ditullang laho allangon ni natorop i.

Adong mandok tu ibana, di na sai marmahan tu balian ibana, "So tung dipangan horbomi duhut-duhut na samansam on, ai manang sadia godang pe dipangan, ndang ra olo tamba mokmok ni i; alai lam marniang do i! ninna.

Apala tu hatubuan ni duhut-duhut sisongon i do diboaan horbona i. Aha do na mambahen, ndang diboto ibana; alai tutu do lam marniang horbona i, dung manang na piga ari.

Papitu arihon, songon na nidok ni datu i, disuru Raja Pandirgak Sosuharon ma na manogu horbona sihalung i. Ro ma nang si Partaripar Binanga, ditogu ma horbona i.

Disi ma tambat horbo na dua i, di bona ni pinasa na bolon.

Tongkin nari ro ma Datu Panampar Bolon; jadi dipillit ibana ma na ummokmok sian horbo na dua i; hape nunga horbo ni raja i na tinodona i.

Dung laho manullang, ro ma raja i; mengkelengkel dope ibana sian na dao. Alai dung jonok jala dipamanat tanduk ni horbo na

binorothon i, diboto ma na horona sandiri do hape na binorothon i. Nunga rade na naeng manullang.

Songon na tarhatotong do Raja Pandirgak Sosuharon marnida na masa i; marpingkir ibana satongkin, manang na oraanna do manullang horbona i manang ndang.

Beha ma tutu bahenonna?

Alai ro ma tu rohana muse, "Hupaloas nama i, ba hubuat muse horbo ni si Japangko Natogu i. Ai songon na so tarambat be na naeng manullang on!"

Alai sai sungkun-sungkun do rohana di bagasan. "Sadihari do gabe ummokmok horbona i sian horbo ni si Japangko Natogu i!" sai ninna rohana di bagasan.

Dung i didok Datu Panampar Bolon ma, "Ale rajanami, nunga diborothon dison horbo na ummokmok. Nuaeng pe tullangon ma manogot on, di parbinsar ni mata ni ari on.

Manumpak ma ari na uli
Manumpak ari na denggan
Sai ro ma angka na uli
Sai ro ma ari na denggan.

Dialusi Raja Pandirgak Sosuharon ma hata ni datu, didok ma:

Dia ma na godang puli
Dongan ni gota ni simargalagala
Dia ma angka na uli
Pasaut ma mangihuthon hata
Hata nidok ni datu
Asa dao sude mara.

Dung i marsurak ma sude natorop i, didok ma, "Horas, horas!"

Ditullang ma horbo sihalung na ummokmok i, i ma horbo ni Raja Pandirgak Sosuharon i.

Mandao-dao do anggo si Japangko Natogu hatiha i, ai tangkas do diida ibana na tarsonggot raja i, dung ditodo Datu Panampar Bolon horbona i.

Ai tutu do antong, horbo ni raja i nama anggo nuaeng na ummokmok. Tarjapol raja na jahat i!

Sai manginongi do rohana, manang na tu dia diboan anakna si Partaripar Binanga horbonasida i, umbahen bolas marniang di bagasan saminggu.

"Na bisuk do anakkon, tung na bisuk do tutu," ninna rohana di bagasan. Sai diparulak-ulakkon do mandok i, ai tung sonang do rohana dibahen.

Dung i disahei ma horbo i, diparmasahi ma muse. Indahan pe nunga dilompa.

Alai anggo pusu-pusu ni horbo i, ditaruhon ma tu bona ni hariara na di balian ni huta i, niuluhon ni Datu Panampar Bolon.

Dung sahat tusi, dihuar ma tano i, jala didok datu i ma:

"Ale Ompung na mian di hariara on

Hariara panjaga ni huta

Dison ma pusupusuna

Dison ma mudarna

Singkat ni pusupusunami

Singkat ni mudarnami

Siramotanmu ganup manogot

Siramotanmu ganup ari!

Dung i mulak ma nasida tu huta.

Nunga masak indahan, nunga masak nang juhut ni horbo. Mangan ma pangisi ni huta i di tonga ni alamannasida i.

Songon na ohan do dihilala Raja Pandirgak Sosuharon na mangan i; hira so tarbondutsa juhut i.

Sai dibege raja i do soara na mandok, "Juhut ni horbom do on, ale Raja Pandirgak Sosuharon, ndada juhut ni horbo ni si Japangko Natogu!"

Jadi, sai dilului simalolongna ma bohi ni si Japangko Natogu di tonga-tonga ni angka ama i; dung dapotsa dinolnol ma mansai tajom. Alai dipaula si Japangko Natogu do songon na so diida pamereng ni raja i. Dipaunduk ma simanjujungna otik, dipaambal panailina, huhut dipangan ma juhut i mansai tabo.

Hodokhodohan nama bohina mangkilhil juhut na tabo pinar-masahan i. Ba lam gurgur ma dihilala Raja Pandirgak Sosuharon di bagasan; alai aha ma tarbahensa di tonga-tonga ni angka jolma na mangan on. Ai holan ibana do na so mangkalashon indahan na

las dohot lampon na tabo i. Sidung ma na mangan, ai nunga bosur be, dimulai ma na mangkatai.

Songon somalna di angka loloan, ndada asal songon i panganon angka sipanganon, so binoto manang aha lapatanna. Sai ingkon sungkunon do.

Jadi, ro ma raja panungkun, disungkun ma tutu taringot tu hata ni sipanganon. Mangalusi ma Raja Pandirgak Sosuharon. Alai, ndada songon na somal be. Tung songon na tarpaksa nama, um-bahen dipaune-une pangkataion. Ai anggo di bagasan rohana hira na manere-nerehon nama dihilala ibana di horbona i. Alai, beha bahenon i. Jadi, ninna raja i ma, "Hamu angka dongan sipanganon parhorasan panggabeian do i. Taringot tu sipanganon na so sadia i, on ma dohonon:

Sititi ma sihompa
Golang-golang pangarahutna
So sadia pe na pinatupa ni suhut
Ba godang ma na pinasuna
Pamurnas ma i tu daging
Saudara tu bohi
Sipalomak imbulu ma i
Sipaneang holi-holi
Sipanganon na so sadia i.

Ia didok datunta ma, Datu Panampar Bolon, asa tullangon horbo na ummokmok, jala ingkon horbo sihalung, ba nunga tapasaut, asa dao bala, jala dao angka mara sian hutanta on dohot sian hita sudena. Nunga ditaruhon pusu-pusuna tu bona ni hariara na di balian ni hutanta on inganan ni parjaga ni huta. Sai diramoti ma antong badanta dohot tondinta!" ninna.

Mangkatai dope deba sian angka na tumua, mangkatai do dohot Datu Panampar Bolon, laho mangondolhon hinasintong ni na nidok ni raja i. Tung tabo-tabo do dibahen angka umpasa, ai aha ma tutu so songon i, ai nunga tung butong na mangarhon horbo sihalung ni raja i.

Dung i mulak be ma tu jabuna.

Alai ndang sonang roha ni raja i; dijou ma datu i, ninna ma,

"Ai boasa ma pintor diborothon horbongki, so jolo huida, ale datunami?"

Jadi, dialusi Datu Panampar Bolon ma raja i, ninna ma, "Ale rajanami, dia ma dohononmu tu ahu; ba i do horbo sihalung na ummokmok, ba i ma hasuru diborothon.

Dung i aha ma pola arsakkonon ni raja i non i; molo lomo roham, ba horbom do i na di si Japangko Natogu i. Sadihari une didok roham, tarbuat ho do i. Paloas ma jolo haru dipamokmok! 'Nda na mura do i di raja i laho mambuatsa?' ninna.

Jadi, songon na diapus ma dihilala raja i ateatena, minar ma bohina, ninna ma, "Tutu do na nidokmi, ale Datunami. Guru dokku do tutu sude di huta on. Nandang pola huduson, nanget-nanget ma tappingkiri, pinaima ma tingki halehetanna.

Tapaloas ma tutu diparmahan horbo i; loja iba marmahan i. Dung mokmok muse, jala dung lomo roha, nibuat ma!"

"I ma tutu rajanami, nunga tung uli non i!" ninna Datu Panampar Bolon.

Songon i ma ujung ni hatanasida.

Adong do sada lubuk na bagus, hubuk ni Aek Godang Doras, na ginoaran Lubuk Parihanan; ndang pola sadia dao sian huta i. Nandang na tarhatahon godang ni dengke na disi, ndada holan dengke na somal, dohot do dengke angka na balga, angka mera na marsisik na sabidang ni ringgit.

Maol do anggo laho manangkup angka mera na balga i; jot-jotan hail do dapotan, i pe molo toho disoro hail i, pintor gotap do talina; tung songon na manggotaphon baion do dibahen angka ihan na balga i.

Anggo na ummalo mandapot angka dengke na balga i, holan si Japangko Natogu do. Sipata tung so diantusi pangisi ni huta i do, manang beha dibahen ibana. Adong mandok, na adong do boto-botoanna, umbahen songon i jinak angka mera bolon i dapot hailna.

Nandang mangkolit ibana molo dapotan, ndang ditabunihon; sai dilehon do na umbalga tu Raja Pandirgag Sosuharon. Alai, ndang dung sonang be roha ni raja i dung do horbona sandiri ditulang jala dipangan pangisi ni huta i.

Di na sadari dapotan do hail ni si Japangko Natogu, dua mera na bolon; jadi, ditaruhon ma na umbalga tu raja i. Ai nang pe diboto ibana parrohaon ni raja i tu ibana, sai dipaula do hira na so diboto, hira na so adong na masa. Alai, sai manat do ibana di angka dalanna, ai tangkas situtu do diboto ibana, na tongtong do jonok mara tu ngoluna.

Dung sahat tu jabu ni raja i, didok si Japangko Natogu ma, "Dapotan do nangkin hailhu, rajanami dua mera na bolon. Nunga huboan sada di raja i."

Murhing do bohi ni raja i, ninna ma, "Diboto ho do, mera na umbalga do bagianku, ai i do na tumabo; ba na ummetmet ma dilehno ho di ahu!"

"Nandang rajanami; ndang na ummetmet huboan di raja i. Tutu hira dos do parbalgana, jadi on ma rupillit di raja i, asa adong lompan ni raja i," ninna si Japangko Natogu.

"Dia ma jolo huida na sada nari!" ninna raja i.

Jadi, laho ma si Japangko Natogu tu jabunasida, dialap ma mera na sada nari.

Dung sahat muse di jabu ni raja i didok ibana ma, "Raja i ma mamillit, manang dia na umbalga, jala lomo ni roha ni raja i!" ninna.

Dung i didok raja i ma, "Nda tutu do na hudok i! Na umbalga do diboan ho tu jabumuna! I ma tinggalhon dison!"

"Na uli rajanami!" ninna si Japangko Natogu.

Hape ndang tutu nian na nidok ni raja i; dung dipatangkas ibana, diparhatutu do di bagasan rohana, ndada pola na umbalga mera na nialapna i sian jabu. Alai laho manabunihon jahat ni rohana ba i ma didok.

Ai tutu do na nidok ni angka natua-tua, ndang tiur simalolong ni angkajolma na ginohan ni hosom.

Songon i ma nang raja i, ndang tiur be simalolongna marnida hasintongan.

Dung i sai mohop ma dihilala Raja Pandirgak Sosuharon, ai holan si Japangko Natogu do na dapotan mera bolon; ganup tongkin do dohonon. Jadi, dapot ibana ma angkal asa unang sai songon i be dipaida-ida ibana.

Disuru ma na maningtingkon na so bolas be manang ise manangkup manang mangkail dengke sian Lubuk Parihanan. Holan tu toruan manang tu julu ni lubuk i do bolas olat ni on pangisi ni huta i mardengke. Sude dengke na di lubuk i, dengke ni Raja Pandirgak Sosuharon ma i.

"I ma tutu, nunga uli non i!" ninna sude natorop i. Ai sude do mangunduk di hata ni raja i, manang beha pe i taho.

Adong deba mandok i sian late ni rohana ala malo ni si Japangko Natogu mangkail.

"Sai holan i ma paidaidaon mamboan mera bolon sian Lubuk Parihanan," ninna be. Ndang diboto nasida manang dia do sasingtongna alana umbahen songon i tingting ni raja i. Patuduhon hosom dohot late do raja i; pasombu tagasna. Jala tangkas do i diboto Japangko Natogu.

Dihatai nasida do i di jabu dohot pardihutana. Didok ibana ma, "Ale Boru ni Datulang, nunga dibege ho tingting i. Dengkena nama nasa dengke na adong di Lubuk Parihanan. Ndang dipaloas be ahu disi mangkail mera; ndang mangan mera be hita."

"Nunga hubege be i tutu, Anak ni Namboru! Alai rohana ma disi; di raja i pe taho sude mera na di lubuk i. Adong dope lubuk na asing di toruan manang di julu ni Lubuk Parihanan; alai tutu angka lubuk na ummetmet nama. Betak na adong do nang disi angka mera." ninna pardihutana i.

"Ndang apala mera i na sonson di rohangku, ale Boru ni Datulang; roha ni raja i do, rohana na jorbut i do, na sai manggopi ahu."

Dung i didok pardihutana i ma, "I ma da Anak ni Namboru. Tung manat ma ho, sai ganup tongkin do ho pasingotonku. So tung targodung ho dibahen angka-angkal ni raja i. Molo manang na mahua ho, ba tu dia ma ahu dohot anakku si sampisik i." ninna.

Mandok i dope ibana, nunga bongot tu jabu anaknasida si Partaripar Binanga. Dibereng si Japangko ma dompak pardihutana i, dungi dompak anakna i; songon na lungun ma rohana.

Ai songon i nama holong ni rohanasida be di jabu hape ingkon masa na songon on. Jala anggo didok roha ni si Japangko Natogu,

tung so dung dope dibahen na so tama tu raja i; hape sude ma pangisi ni huta on dihara ibana laho mangkasogohon dirina.

"Nunga dibege ho Partaripar Binanga, tingting ni raja i taringot tu Lubuk Parihanan i?" ninna amana i manungkun.

"Nunga Amang!" ninna si Partaripar Binanga mangalusi. "Alai ndang dapot huantusi; ba didok ma nian sapala, na ibana nampuna Aek Godang Doras, sian soksokna an sahat ro di laut na bidang an. Laos ditingtingkon ma nian na ibana nampuna sude ramba dohot nasa dolok na humaliang; dung i sude nasa aili, ursa dohot gaja na adong disi!" ninna.

"Unang songon i gogo soaram, hasian." ninna Inana i. "Pasombu ma songon i, unang pola antoi."

"Tutu do na nidok ni Inangmi. Unang pola dohot ho mangan-toi. Poso dope Damang, na mura dope mohop mudarmu. Olo do annon, ala ni mohop ni mudar haposoonmu gabe sala pardalanmu." ninna si Japangko Natogu pasingothon anakna i. "Nunga huhatai hami i nangkin; paula Damang ma songon na so adong na masa. Manat situtu ma ho di sude pardalanmu. Nunga sai mar-taon roha ni raja i dompak hita. Nandang raja ihot ni uhum be, anggo Raja Pandirgak Sosuharon. Nandang raja sitiop batu na so ra meleng be, hatian na so bonaron.

Pandok ni sijolo-jolo tubu, molo dung songon i pangalaho ni raja, boa-boa ma i, "tibu ma mago sahalana, jala mago harajaonna. Taida ma, anggo mangihuthon pangkilalaanku adong ma tibu na masa!" ninna.

"Olo Amang, unduk pe ahu tu podamuna dohot Dainang." ninna si Partaripar Binanga.

Las situtu ma roha nasida umbege alus ni anakna i.

Marlas ni roha do sude pangisi ni huta Lumban Natio, umbege tingting ni raja i; ndang be sai holan si Japangko Natogu tutu paidaidaonna mamboan mera na balga sian Lubuk Parihanan.

"Ai tung so binoto do manang aha dibahen i ompanna, umbahen sai dapotan. Dung i tung aha do ulaning dibahen tali ni hailna i, umbahen so dung magotaŋ. Ra adong do boto-botoanna, boto-botoanna na buni." ninna na sada tu na sada nari.

Rarat ma hata i songon api di ri, dihatahon angka na mangkatahon. Adong ma i deba marhuteptep songon sitapitapi.

Martilla ma nasida, ai nunga sombu rohanasida umbege tingting ni raja i.

"Haru i naung neang dope i." ninna na deba. "Anggo adong do tutu boto-botoanna na buni, ba beasa dope paloason i mian di huta on. So tung dipasang i muse tu hita pangisi ni Lobu Natio on!"

I ma parbue ni angka hata, na hitatahon ni angka siginjang dila. Sai marnehet-nehet lam ganjang, alai ndang na diboto pangkalna.

Di na sadari tulis-tulis ma lali di atas ni huta i. Sai longang ma na umbegesa, alai ndang adong na bolas manangkup hatana.

Anggo si Japangko Natogu tangkas do dibege soara ni lali i, jala songon on ma didok:

"Tulis-tulis

Ale pangisi ni Lubu Natio

Tulis-tulis

Goarmu mandok ho na tio

Tulis-tulis

Hape roham na jahat do

Tulis-tulis

Laho mago ma ho!

Tarsonggot do si Japangka umbege soara i, jadi didapothon ma pardihutana. Nunga tung langan-langan bohina.

Dung jonok ibana, disungkun pardihutana ma ibana, "Ai aha na masa, ale Anak ni Namboru, umbahen songon i langan bohim?"

Jadi, dialusi si Japangko Natogu ma ibana, "Songon na mabiar do ahu paboahon tu ho, ale Boru ni Datulang! Dibege ho do tahe soara ni lali na tulis-tulis i?"

"Hubege do, Anak ni Namboru. Ai beha huroha. Godang ni lali na tulis-tulis!" ninna pardihutana i.

"Nandang songon i." ninna si Japangko Natogu. "Asing do sahali on, parro ni lali na tulis-tulis i. Ai tangkas situ do hubege soara dohot hatana, songon tangkasna hita na mangkatai on. Nandang holan na tulis-tulis nangkin lali i; adong do didok hubege! Songon na mabiar do ahu nian paboahon!" ninna.

Longang ma roha ni pardihutana i, ai diantusi ma tangkas,

ndang hata gait be on; tarida do i sian langan ni bohi ni parjuluon-na i, dohot hosana na songon na manosak i.

"Dok ma Anak ni Namboru! Tung aha ma huroha dibege ho, di na tulis-tulis i lali i?" ninna pardihuatan i.

"Hudok pe Boru ni Datulang, alai so tung puas sian simangkudapmu, nang tu anakta si Partaripar Binanga."

"Olo, hutiope gomos hatami. Alai haru dok ma, songon na so bolas be hupaima." ninna pardihutana i.

Songon na manatap tu na dao ma simalolong ni si Japangko Natogu; hira na so di jabu nasida do ibana idaon, alai di sada inganan na so binoto mandok goarna.

Dung humosa ibana, ninna ma, "Songon on ma didok lali na tulis-tulis i:

"Tulis-tulis

Ale pangisi ni Lobu Natio

Tulis-tulis

Goarmu mandok ho na tio

Tulis-tulis

Hape roham na jahat do

Tulis-tulis

Laho mago ma ho!

Tarsongot ma Nai Partaripar Binanga umbegesa; dohot ma bohina langan songon maremare na pinaspas. Rap hohom ma nasida na dua sangombas; dung i mangkuling ma ibana, ninna ma, "Asa na laho mago ma hita na sahuta, Anak ni Namboru! Ripas nama hita sudena?"

Dung i dialus si Japangko Natogu ma pardihutana i, ninna ma, "Adong do huhilala na nidok ni lali i tu hita. Adong gorakku mandok, boa-boa do i tu hita asa marjaga-jaga hita; na amangkulingi hita do i, asa taboto hian, adong ma na masa! Manang aha i, ndang taboto, taida ma!" ninna.

"Sai i ma nian; sai boa-boa na uli ma i tu hita." ninna pardihutana i.

Marsogotna i ro dope muse lali i habang-habang di atas ni huta Lobu Natio; diulakkon ma muse tulis-tulis.

Mansai tinggil ma sipareon ni si Japangko Natogu umbege soara

ni lali i. Dung adong manang na piga hali sai tulis-tulis, dibege ibana ma soara ni lali i mansai tangkas, songon na parjolo i. Asing do hatana sian na parjolo i. Songon on ma didok:

Tulis-tulis
Ale pangisi ni huta Lobu Natio
Tulis-tulis
Ndang ra muba ho
Tulis-tulis
Rajam sai jahat
Tulis-tulis
Ndang bolas be ho hipas
Tulis-tulis
Saut ma ho ripas!

Dung i habang ma lali, ndang tarida be.

Ditiop si Japangko Natogu ma andorana jala hundul ma ibana di ginjang ni sada batu bolon.

Dihilala ibana do ateatena marlubuk-lubuk, hira na naeng mapuntar; pusok ma nang hosana. Dung i laho ma ibana tu sada mual na jonok; disi ma didorguhi aek na tio i. I pe asa songon na mulak dihilala ibana tondi tu ruma.

Nanget-nanget ma ibana mulak tu jabunasida; sai marpingkir do ibana, manang na paboaonna do na masa i tu pardihutana; Alai dung sai ditimbangi rohana, putus ma di rohana ndang paboaonna.

"Na gale do angka ina." ninna rohana. "Ndang sai sude tarpboa na di bagasan roha; lumobi ma songon on jorbutna."

Dung sahat ibana tu jabu, diida Nai Partaripar Binanga ma, na mansai loja ibana; dung i disungkun ma, "Beasa songon i loja ho idaon, Anak ni Namboru?" Suman idaon bohim tu bohi ni halak naung loja mardalan saminggu."

Dipaula si Japangko Natogu ma songon na mengkel, ninna ma, "Ndang manang dia da Boru ni Datulang; na mansai mauas do ahu nangkin. Jadi, hapogan ma ahu tu mual na tio an; tursulandit ma hu mandapothon mual i; i do mambahen songon i loja ahu idaon!" Sai dipanotnoti pardihutana i ma ibana, songon na so

porsea di hatana i. Dianto rohana ingkon adong do na masa um-
bahren songon i bohina dohot parlongos ni hosana:

Alai diboto do huhut, na so tarungkit manang aha sian ibana, ia
so lomo rohana paboahonsa. Songon i do tutu pangalaho ni par-
juluonna i:

Jadi, hohom sambing nama Nai Partaripar Binanga.

Jala sintong do na binahenna i.

Di na sadari martahi ma Raja Pandirgak Sosuharon dohot sude
pangisi ni huta Lobu Natio, asa mangkail mera tu Lubuk Pariha-
nan. Laos songon na patuduhon huasona ma antong raja i.
"Bolas mangkail!" ninna ibana, ba bolas ma.

Ndang dohot anggo si Japangko Natogu diarahan, ai nunga
tung songon na dipulik ibana.

Dung sahat tu Lubuk Parihanan masitaon hailna be ma nasida;
manang aha mambahren i, ndang adong mera manoro; dihurtik pe
so ada.

"Ai tung na beha do on!" ninna rohana be di bagasan.

Anggo di parborhat nasida nangkin sian huta, sude do mandok
tu raja i:

Bulung ni pangkat

Tu bulung ni hotang

Tusi raja i mangalangka

Tusi ma sai dapotan

Sai godang ma dapot mera

Na di Lubuk Parihanan.

Hape nuaeng songon on ma ujungna; sude do nasida songon na
maila mameren raja i; ila na marsaor biar.

Nunga tung ngolngolan nasida. Jadi, laho be ma nasida hundul
tu toru ni hau gala-gala na rugun. Dohot do Datu Panampar
Bolon ro tusi, alai tutu ndang pola dohot ibana mamaon hail.

Dung adong sangombas na marlinggom i nasida di toru ni hau
gala-gala i, didok datu i ma, "Ulakkon hamu be ma jolo manaon
hailmuna i, ai tar songon on ma ombasna anggo panoro ni angka
dengke!"

"Na uli ma i tutu!" ninna Raja Pandirgak Sosuharon.

Jadi, hehe ma nasida masiboan hailna be. Sai tu inganan na

dumenggan ma anggo raja i manaon hailna. Nandang piga dan disoro ma hail ni raja i; minar situtu ma bohina.

Dibahen ma nasa malona manintak hailna, hape tompu ma tos tali ni hailna i, ala ni balga ni dengka i.

"Taduai ma jolo tali ni hailhon!" Ninna raja i.

Dung i diduai nasida ma tali ni hail ni raja i; sude ma nasida songon painondur pabereng-bereng hail ni raja i. Dung adong sangombas, adong ma tutu dengke manoro hail ni raja i. Manat-manat ma ibana daeng manintak, nanget-nanget ma jolo dibahen.

Molo songon na mangalo dihilala, dioloi-oloi ma, dung i disintak ma muse. Hape nang dung diduai, tos do muse tali ni hail ni raja i.

"Ba sadia balga do huroha dengke on, da?" ninna raja i mandok tu angka donganna i.

"Tole taopati ma jolo!" ninna. Dung i diopati nasida ma tali ni hail i; dung i didabu ma muse. Nandang pola sadia leleng disoro ma muse hail i, hape di na laho manintak raja i, nunga gotap muse tali ni hail i.

"Ingkon dapot mera bolon on!" ninna raja i. "Alap be ma jolo tali ni hailna tu huta asa tapiu jala tabahen tali ni hailhon. Sabalga ni tali polang ma tabahen bulus, asa taida jolo!" ninna.

Borhat be ma nasida masialap tali hori na adong di jabuna be.

Dung mulak be nasida, tole ma nasida mamiu tali na pinapungu i; nunga tutu sabalga ni tali polang ne.

Dipillit raja i ma mata ni hailna na umbalga; jadi dung dibahen ompanna, didabu ma tu lubuk i. Holan manondur nama sude ama pangisi ni huta i; ndang adong-be na manaon hailna.

Songon na ngolngolan do jolo nasida na paimahon i; dung i dihilala Raja Pandirgak Sosuharon ma na songon na dihurtik hailna i. Mansai las ma rohana, jala dihilap ma angka donganna i, songon na paboahon.

Tongkin nari disoro ma tutu, jala diluahon ma hail i dao tu bagasan lubuk i, pola do songon na naeng dabu rajai tu aek i, ala ni songgot ni pangaluahon ni dengke bolon i. Motol-otol nama tanganna maniop; tuani ma ganjang hian dibahen tali ni hail i; aut so i, nunga malua sian tanganna.

Dung i dihilap raja i ma angka donganna i asa ro.

"Ro ma hamu hatop, ndang tartiop sasada ahu be on!" ninna. Tung so binoto do, manang sadia bolon mera on!

Marjolongi ma nasida mandapothon raja i, jala ganup ma nasida dohot maniop tali ni hail i. Nanget-nanget ma ditait nasida talina i, dung i tompu ma muse naeng diluahon dengke i hail i tu bagasan lubuk i. Alai, ala naung torop nasida maniop tali i, ndang tolak dengke i be mangaluahon tali i. Marsurak-surak ma nasida manintak tali na bolon i, dipaune ma asa tu aek na umpejet meret dengke i, asa sian i dipaduru tu rihit na di topi aek i.

Dung sahat dengke i tu aek na pejet i, tersonggot ma nasida sude, ai ndada hapalang balgana.

Mera do tutu, jala songon balga ni anak ni lembu ma idaon; tanggurunga i songon na limut-limuton.

Dung songon na mabiar angka pangisi ni huta i paduruhon dengke i, muruk ma Raja Pandirgak Sosuharon, ninna ma, "Nunga songon i loja ahu dibahen mera bolon beasa ma songon na sulon hamu. Tole, tu duru ma angka parbiar, na so olo mangan ihan na bolon!"

"Tole, tole!" ninna natorop i ma, songon na palaohon biarna be, huhut ala naung muruk diida raja i.

Sahat ma tu duru mera na bolon i, mengkel-mengkel ma raja i, jala didok ma, "Saut ma hita marlompan dengke mera bolon ari on; sagat marlompan ma hita on!"

Dung i dobagi nasida ma dengke i, godang be do bagian na jinalo ni sada-sada halak. Di raja i ma anggo ulu ni dengke i, ihut tusi ma antong tangkuhukna. Dipillit ma muse bagian lambung ni butuha ni dengke i, ai disi ma tabo-tabona na so tarhatahon tabona.

Dung denggan dibahen nasida parbagian i, didok raja i ma: "Bege hamu ma jolo; ai adong naeng dohononku; etong hamu ma dengke on songon parhontasanna. Hamu sude ama ni huta on, nunga sude hita dison. Ndang be ringkot rohangku sai di hutanta on maringanan si Japangko Natogu. Na sai diloak-loahi do hita hape sude, umbahen sai holan hailna salelengna on dapotan di lubuk on.

Etong hamu ma ibana songon pidong na meat di handang. Lomomuna ma mambahen sibahenonmuna tu ibana!”

Tarsonggot do nian na deba umbege hata ni raja i.

Ai anggo mangihuthon patik ni sijolo-jolo tubu, holan tu halak na marlangka pilit do dabuon uhuman na songon i. Hape on, holan ala ni mera na di lubuk do. Alai, ala ni biarna be mamereng raja i, ba ditolopi be ma hata ni raja i, so ada na mangalo manang na patigorhon uhum. Borhat ma nasida tu huta, masuk be ma tu jabuna laho mangalompna bagianna be. Songon na marpesta bolon nama sude pangisi ni Lobu Natio, so padohot si Japangko Natogu, pardihutana dohot anakna si Partaripar Binanga.

Sai hohom ma anggo nasida na tolu hundul-hundul di jabu.

Alai, anggo si Japangko Natogu, sai laho ma rohana tu lali na tulis-tulis i dohot hata na binegena sian soara ni lali i.

Sai songon na paimahon parmaraan bolon ma nasida, parmaraan na so tarida. Diopan Nai Partaripar Binanga ma api, ai nunga ngali pangkilalalan nasida; di lambung api i ma nasida songon na mansisudu, asa dapotan halasan pematang nasida.

Ngali do tutu pangkilalaan, molo adong sihabiaran na naeng songgop.

Nunga butong pangisi ni huta Lobu Natio mangan, marlompan dengke na tabo. Songgop ma borngin, jala diulosi haholomon ni borngin i ma huta i.

Ndang modom be anggo halak Japangko Natogu; jala di na lam bagas borngin, lam boha-bohaon ma rohanasida. Lam songon na pusok rohanasida paimahon na naeng masa!

“Buat ma jolo podangki, songon na asing-asing pangkilalaanku!” ninna si Japangko Natogu tu anakna i. ”Ndang hatingkian manang aha tahi ni parhuta on di holom-holom on. So binoto manang aha dihatai nasida di Aek Godang Doras an nangkina. Tiop ma rabi na gumanjang jala na tumajom i!”

Laho ma ibana tu pintu i, jala dipagomos ma ransang-ransang ni pintu i.

”Unang pola mabiar ho!” ninna ibana tu pardihutana i. ”Holan panjagaan do na hubahen hami dohot anakta! Ra ndang pola adong nian na masa! ninna, laho paposhon rohana.

Alai nang pe songon i didok si Japangko Natogu, lam mabiar do pardihutana i. Songon na adong diboan haholomon ni borngin on hatahuton ni badan dohot tondi.

Toho ma tongan borngin; masa ma na so dung masa di huta i. Martahuak ma manuk ni si Japangko Natogu di tarumbara; dung i mangihut ma manuk ni hombar jabuna; tongkin nari nunga sude jambe ni huta i martahuak.

Dung i tompu ma muse sude manuk i mansohot martahuak. Mangkuling silonging ma satongkin.

Tole muse marauang ma angka biang, gabe hehe ma sude pangisi ni huta Lobu Natio, ai ndang erer gogona. Songon na mangangguk bingar nama angka biang, saguru gogona marauangi. Tompu ma muse mansohot na marauang i.

Hohom ma muse; manang aha ndang adong be soara na tarbege!

Dung i adong ma na marsoara na gogo di pögu ni alaman ni Raja Pandirgak Sosuharon; sude do pangisi ni huta i umbegesa.

Didok na marsoara na gogo i ma, "Tingting ale, di hamu na sahuta on! Beasa ma barani pulut hamu mambuat dengkeningki sian Lubuk Parihanan.

Sai godang ni lelang, garing dohot mera di Aek Godang Doras hape ingkon dengkeningki ma buatonmuna.

Pola do na sabalga ni tali polang dibahen hamu tali ni hail ni raja i. 'Nda mangantusi ma hamu nian, na so sibuaton be i sian lubuk i? Ala na jahat rajamuna, bage sude ma hamu mangoloi na nidokna, gabe sude ma hamu dohot parsala. On pe, hamu pangisi ni huta Lobu Natio on! Manang ise na manganhon dengkeningki, ingkon mate ma saborngin on. Mate ma ho ale Raja Pandirgak Sosuharon dohot angka parripem na mangallangi dengkeningki!"

Mulai marsogot ndang be Lobu Natio goar ni huta on, alai Lobu Nabusuhani nama, ai marrerahan ma dison angka bangke na busuk!"

Dung i tarbege ma na marinangoi, na morongorong, ai hansit ma butuhana, hira na hona rasun. Angguk bingar do dison, laos angguk bingar do disan!

Alai mandapothon buha-buha ijuk, hira so ada be tarbege soara na gogo; holan na marhoihoi nama ... dung i hohom ma sude.

Sude angka na dohot manganhon dengke na bolon na sian Lubuk Parihanan i, ndang adong be na manggulmit.

Nunga gabe bangke sudena.

Dibege si Japangko do saluhutna angguk-angguk dohot orong-orong i.

"On ma hape na nidok ni lali na tulis-tulis i!" ninna rohana di bagasan. Gok biar do ibana dohot pardihutana dohot anakna si Partaripar Binanga, umbege tingting na di pogu ni alaman ni alaman ni raja i. Hehe hundul do nasida umbegesa, ala ni jorbut-na. Tuani ma ndang dohot nasida na mangan dengke mere na bolon i. alai nang pe songon i tung bari do rohanasida umbege angka jolma na mangangguk bingar i.

Sai angkadotdot do Nai Partaripar Binanga huhut sai tangis ala ni na masa i. Dung i didapothon si Japangko Natogu ma pardihutana i, diapoi ma ibana asa unang sai tangis be; so tung lam gale maon ibana.

"Mansisudu ma jolo hita muse, asa las tahlala; di lambung api on ma hita!" ninna si Japangko Natogu ma; jala minum aek tabar na ginorgoran ma nasida, asa anggiat mago songgot jala mulak tondi tu ruma.

Dung adong sangombas didok ma tu pardihutana dohot anakna i, "Didok rohangku, ndang denggan be hita di huta on, ala so taboto dope, manang aha na naeng masa! Timpusi hamu ma uga-santa dohot balanjonta. Molo dung tar tiur otik annon, pintor borhat nama hita maninggalhon huta on!" ninna.

Nunga simpan be sude ditimpus angka ugasan nasida na bolas tarboan, songon i nang balanjo nasida; ari pe nunga tiur otik. Dung i borhat ma nasida maninggalhon huta na hona bura i.

Dihudus nasida ma mardalan, dung lam tiur, asa lam dao, lam dao nian sian huta na gok bangke i.

Angka bangke na marpeahan di jabu, na so adong na mananomsa; songon i nama i malangke ... paima gabe orbuk muse.

On ma na nidokna:

Baliga na so tardungdungkon
Tu dangka na so taraithon
Barita na so tarturihon

Sidangolon na so tartangishon
Na so boi be tarhatahon
Na so boi be tarandungkon.

Nunga leleng nasida na mardalan i, jala nunga mansai loja. Alai dung lam dao nasida sian Lumban Natio naung gabe Lobu Nabu-
suan nuaeng, lam lumumbang do pangkilalaannasida.

Ai hira so tartaon mudarnasida do saluhut na masa i, lumobi ma Nai Partaripar Binanga ala ni gale ni mudarna.

Dung i sahat ma nasida tu sada adaran jala adong ma disi sada sirpang; sada tu siamun, sada tu hambirang; jadi sulon ma nasida satongkin.

Adong do disi sada undung-undung naung buruk jala nunga naeng matompas idakon.

"Beha do Amang, dompak dia ma tondongonta!" ninna si Partaripar Binanga mandok amana i.

Jadi, dialusi Amana i ma ibana, ninna ma, "Dumenggan ma hita dison marborngin, betak so adong be annon parbornginan" "I ma tutu!" ninna Inana i. "Beha ma annon bahenonta pajong-jong undung-undung, molo dung lam holom? Patampis hamu ma tarupna i, ai godang do dison ri!"

"Sintong do na nidokmi!" ninna si Japangko Natogu; "lam potang ma ari, tasangahon ma tutu padenggan undung-undung on!"

Dung i dihudus nasida ma mambuat ri, dipahapal ma tarupna i, jala dipatogu ma angka tiangna. Laos ri i ma dipampeakkon nasida, asa adong hapeahannasida singkat ni lage. Tuani do dihudus nasida, ai tongkin nari nunga martabuni mata ni ari di balik ni dolok-dolok na di hasundutan.

Ndang pola sadia leleng nari nunga holom sude humaliang.

Borngin i adong ma tarbege soara na manjou-jou, "Ai ise do hamu na marborngin di bagasan undung-undung na buruk i?"

"Hami do on da Ompung, angkajolma na dangol; si Japangko Natogu do ahu na sian Lobu Natio, na margoar nuaeng Lobu

Nabusuhan!" Ai ise do ho Ompung?" ninna si Japangko Natogu manungkun.

"lali na tulis-tulis di atas ni Lobu Natio i do ahu, andorang so gabe Lobu Nabusuhan. Malua do ho hape sian hamatean i? Ise ma donganmi?" ninna lali i manungkun.

"Tolu do hami dison Ompung; ia ma ahu, pardihutangku dohot anakku si Partaripar Binanga.

"Na laho tu dia ma hamu?" ninna lali i.

Jadi, dialusi si Japangko Natogu ma, "Na mangalului huta pai-solatan do hami; adong dison sirpang; jadi, sulon ma hami, ai ndang binoto dia tondongon; manang na tu hambirang do manang na tu siamun. Betak na diboto ho do ale Ompung!"

Dung i ninna lali i ma, "Dompok hambirang do hamu sirpang, jala paihut-ihut hamu ma topi Aek Godang Doras i. Dung i taripar ma hamu tu bariba, dung tangkas diida hamu rura na di barida ni aek i. Ai holan hamu do na malua sian parmaraan bolon i?"

"Holan hami do Ompung, ai sude do nasida dapotan parbagian sian dengke na bolon i. Ai di tingting na tarbege borngin i pe didok do: Manang ise na manganhon dengkengki, ingkon mate borngin on. Jadi, sude pangisi ni huta i, so padohot hami na tolu nunga mate. Dipulik Raja Pandirgak Sosuharon do hami na saripe; ndang dohot ahu na mangkail tu Lubuk Parihanan i, ba gabe so dapot parbagian; alai i ma umbahen na mangolu hami!

Jorbut situtu do na masa i; marsisir imbulu paingot-ingotsa!"

Dung i didok lali i ma; "Unang be sai solot i di roham; alai disi tiur marsogot, tustus ma dalanmu. Pir ma tondim, sai sahat do hamu tu sada huta na niluluanmu!"

"Mauliate ma tutu Ompung!" ninna si Japangko Natogu.

Sogot manogot i dinunuti nasida ma dalanna; nunga lam pos rohanasida, dung dibege naborngin hata ni lali i.

Rata-rata mangunepnep do idaon duhut na timbo di topi ni aek i, ai sian i ma si Japangko Natogu dohot pardihutana dohot anakna mardalan, dung manirpang dompak hambirang. Sintong do dalan i, ai anggo tu siamun tarida do tangkas lam tu potpotna do ramba i.

Dung leleng nasida na mardalan i, sahat ma nasida tu sada inga-

nan na tar tardas; ndang sadia timbo be duhut i disi, jala boi tangkas sian i manatap dompak bariba ni Aek Godang Doras.

Tarida ma sian i rura na uli, jala dao di habinsarañ adong do idaon songon na sae.

"Beta ma hita sian on taripar; tung suman do huida tano napu on. Didok rohangku, adong do huta dapotontā di rura on! Asal ma sai tanunuti dalanta laho mangalului!" ninna Japangko Natogu.

"Na uli do na nidokmi!" ninna pardihutana i.

Dung i laho ma si Japangko Natogu patangkashon, manang di dia aek i na umpejet; tuat ma ibana tu aek i; diida ma tutu na umbidang do aek godang i di toruan; ndang pola sadia dao sian hajongjonganna i. Tangkas do i tarida sian pardalan ni aek i. Tusi ma laho ibana; tar di topi adong do sada lubuk na metmet. Didodo ma di toruanna i, hape ndang pola sadia bagas; dungkon ni i tarida do deba batu na tar balga marmullopān; i ma tandana na pejet situtu disi aek i. Dung i dijouhon si Japangko Natogu ma, "Ro ma hamu, sian on ma hita taripar!" ninna. Ro ma tutu pardihutana dohot anakna si Partaripar Binanga mandapothon ibana; dung i dimulai nasida ma na manaripari aek i. Di jolo ma anggo si Japangko Natogu, di tonga-tonga ma pardihutana jala di pudi ma anggo anaknasida si Partaripar Binanga.

Molo adong aek i tar songon na doras, di julu ma si Japangko Natogu manahan aek i, jadi meret mā pardihutana tu pudina dompak toruan; songon i ma nang anaknasida i, ai ndang doras be disi.

Songon i ma nasida na taripar i, sai masitiopan; ia adong na tarsulandit, asa adong na maniop. Angka na somal taripar do nasida di Aek Godang Doras, ai jonok do batang aek on tu hutanasida na tininggalthona i.

Ndang pola sadia leleleng nasida na taripar i; sahat ma nasida tu bariba an, jala nangkok ma tu inganan na tumingko. Adong disi tubu goring-goring na rugun; disi ma nasida hundul songon na diluahon do sipata patna dihilala na taripar i, di bagasan aek na tar doras i.

Sai na gumogo do angka na umposo; songon i ma nang si Partaripar Binanga. Satongkin dope hundul, nunga meret ibana sian

inganan i, ai adong diida ibana buntul-buntul ndang pola sadia dao sian inganan paradianannasida i.

Tusi ma laho ibana manatap-natap; dung i diida ma hirdop ni timus di na dao, tar dingkan habinsaran; jonok tu adaran na sae.

tuat ma ibana sian buntul-buntul i, didapothon ma Amana dohot Inana, ninna ma, "Amang! Sintong do na nidokmi, ingkon adong do huta di rura on. Huida do nangkin hirdop ni timus, tar dingkan habinsaran, di lambung ni adaran na sae di jae an.

"Dia ma jolo huida!" ninna Japangko Natogu; nunga tung las rohana antong umbege boaboa ni anakna i.

Dung sahat ibana dohot anakna i tu buntul-buntul i, sai ditatap ma dampak adaran na sae i, alai ndang adong be dapot tarida timus i!"

"Ba so adong huida!" ninna si Japangko Natogu.

"Tapaima ma jolo satongkin Amang!" ninna si Partaripar Binanga. "Betak mullop muse!"

Tutu ma antong, ndang piga dan nari tarida ma muse timus i; ndang apala balga, hilan hirdopna do dohonon, alai unga las rohanasida; nunga diboto manang dampak dia tujuonna.

Dung songon na sumuang dihilala nasida gogona, borhat ma nasida jala dampak adaran na sae ma dituju dalanna.

Di tingki di barida an dope nasida, andorang so taripar, disura rohanasida do, ingkon boi do mura boluson rura i. Hape dung di dalani, diida ma na maol do boluson; gok do suga-suga na balga, jala di angka inganan na umpejet adong do angka ombit-ombit. Tung ingkon manat do nasida na mardalan i, huhut ingkon sai mangarambasi si angka suga-suga i. Ala ni i lambat do nasida na mardalan i.

Alai nunut do siraja ni ompuna; nang pe lambat ala sai nunut do nasida, ba sahat ma nasida antong di tonga-tonga ni rura i, dung jolo mangarobe-robe nasida dampak toruan paune-unehon dalan siboluson. Diida nasida ma disi sada batang aek na metmet; mansai tio aekna. Nandang hapalang las ni rohanasida, ai nunga mansai mauas nasida; disi ma nasida pasombu uasna.

Di topi ni batang aek na metmet i martubuan do gala-gala; mabengbeng nama parbuena.

"Dia ma hujangkit gala-gala on, asa tapangan parbuena i!"
ninna si Partaripar Binanga.

"Jangkit Damang ma tutu; nunga tabo i annon panganon!"
ninna Inana i. "Husura-sura marlotop-lotop ma i annon haraton.
Na umposo i ma pillit Damang!"

"Olo Inang!" ninna si Partaripar Binanga; dung i dijangkit
ibana ma galagala i, jala diputihi ma angka na tumabo pangonan.

Dung mahap nasida na mangan gala-gala i, didok si Japangko
Natogu ma, "Tanunuti ma dalanta, ai na dao dope sidalananta
on. Tole sai holan na manotas dalan do iba. Tahudus ma saotik,
anggiat sahat hita tu adaran na sae an, andorang so holon dope
ari!"

"Beta ma tutu!" ninna pardihutana i; "so tung di holom ni ari
hita sahat tu inganan ni timus na niidamuna i. So adong na tatan-
da disi; ba ingkon di tiur ni ari do nian hita tusi sahat!"

Dung i dinunuti nasida ma tutu dalanna, jala sahat ma nasida tu
sada ramba na pulguk; potpot situtu do disi, jala adong do disi
tubu hau na tar balga.

"Na lilu do hita, umbahen na sahat tuson?" ninna si Japangko
Natogu.

Jadi, ninna si Partaripar Binanga ma, "Sian buntul-buntul
panatapanta i, adong do huida nangkin songon pulo na rata-rata;
alai di topi dolok do i.

Ra na mahatophu do hita manuju dompak habinsaran; ingkon
tu toruan do jolo torus, asa unang mamolus ramba na potpot
on!"

Mandok i dope ibana, mangangguk ma inana, dung i gonggong
ma; ai nunga adong di toru ni hau i diida sada ulok sa na bolon
mandirgak, songon na naeng mangalojongi si Partaripar Binanga
laho mangalilita.

Tarsonggot ma si Japangko Natogu dohot anakna i, dibereng
ma dompak hau na di siamunnasida i; nunga mandirgak tutu disi
ulok sa na bolon.

"Ale ompung, unang hahua hami; jolma na dangol do hami, na
so ada huta, na so ada jabu, na so mardiha-diha dison. Asi
roham!" ninna si Japangko Natogu.

Dung i didok ulok sa na bolon i ma, "Ai ise ma ho? Na sian dia ma ho jala lahot tu dia?"

"Si Japangko Natogu do goarhu ompung; na ro do hami sian Lobu Natio, alai nuaeng nunga margoar Lobu Nabusuhan. Na hona bura do hutanami; nunga marmatean pangisi ni huta i sude, jala holan hami do na mangolu; ala ndang dohot hami manganhon dengke mera na bolon na sian Lubuk Parihanan. Dengke na so boi buaton do i, ompung! Hape ro ma Raja Pandirgak Sosuharon dibuat ma i, dihail dohot hail na martali sabalga tali polang; dipangan pangisi ni huta i ma, gabe sude ma marsahit hira na rojanon. Mate ma nasida sude." ninna si Japangko Natogu.

Dung i didok ulon sa i ma, "Anggo songon i do pangalahona, unang pola mabiar hamu. Nunga sala dalanmuna on; mahatophu do hamu manirpang!

Jolo tustusonmuna hian do dompak jae, i pe asa mardalan hamu dompak habinsaran. Molo songon i dibahen hamu, sahat ma hamu annon tu topi ni adaran na sae. Adong do disi pargadongan, jala adong ma tutu huta disi. Alai songon na holip do tatapon sian na dao?"

"Mauliate ma Ompung!" ninna si Japangko Natogu.

Dung i humusor ma ibana dompak pudi, diida ma na sai gonggong dope pardihutana i. Jadi, diok ma tu ulok sa na bolon i, "Ba beha ma bahenonnami borhat, ale ompung; nunga gonggong pardihutanku. Betak diboto ho do ubatna, asa mulak tondina tu ruma?"

Jadi, ninna ulok sa i ma, "Na mura do i. Gok do di balian on angka ubat; lului ma duhut-duhut simarhasoli, godang do i dison. Dung i putikkon ma parbue ni hau na metmet na di hambirangmi, na suman tu parbue ni mali-mali.

Hilhil ma i, jala bursikkon ma tu pardompahanna pitu hali; pintor tarjolma do i annon!"

Dung i pintor laho ma ulok i.

Dilului si Japangko Natogu ma simarhasoli na hidok ni ulok i; mura do dapotsa, ai tung godang do disi tubu. Dung i dibuat ma parbue ni hau na suman tu parbue ni mali-mali i; dihilhil ma lamot, jala dibursikkon ma tu pardompahan ni pardihutana i. Pitu hali dibahen songon i.

Sintong do na nidok ni ulok i, pintor tarjolma do pardihutana i; alai songon na marnipinipi idaon.

Mamerengi ma ibana humaliang, dung i didok ma, "Na di dia do hita?"

"Pir ma tondim, nunga jonok hita tu huta na talului i!" ninna si Japangko Natogu.

"Sian dia diboto ho, Anak ni Namboru?" ninna pardihutana i manungkun di bagasan las ni roha.

"Dipaboa ulok sa na bolon i nangkin; uang pola mabiar ho, nunga laho dao sian on!" ninna si Japangko Natogu.

Dung i ninna pardihutana i ma, "Tuani ma i! Mansai mabiar ahu nangkin, ai suman do huida naeng mangalojong anakta si Partaripar Binanga ibana, laho mangalilita! Tung so di ahu be nangkin tondingku!"

Hundul ma ibana, dijama ma pardomapahanna, jala didok ma: "Beasa maraek on!"

"Ndang pola dia i, Boru ni Datulang! Ala na tarsonggot i ho nangkin, gabe sanga gonggong ho. Jadi, dipaboa ulok sa ia ma ubatna, asa tarjolma ho. Ima simarhasoli dohot parbue ni hau an, na suman tu parbue ni mali-mali. Anggo dung sumuang gogom, asa tanunuti nangetnanget!" ninna si Japangko Natogu.

Nunga margogo dihilala pardihutana i, jadi dinunuti nasida ma mardalan; alai ndang be dampak habinsaran. Songon na mulak ma jolo dampak dalan na parjolo; dung i ditustus ma dampak jae, sai ditustus; i pe asa laho nasida dampak habinsaran.

Ndang pola tutu sadia lelung, nunga haruar nasida sian ramba i, ramba poso nama muse, jala tumiur ma sude disi idaon humaliang.

Nunga tung pos rohanasida, nunga songon na mago biar!

Dung i sahat ma nasida tu sada adaran, hatubuan ni ri; sipat andora timbona. Nunga tiur dison panatapan, jala ndang piga dan sahat ma nasida tu adaran na sae, tinatap nasida sian buntul-buntul na di topi ni Aek Godang Doras.

Songon i nama las ni roha nasida, ai pargadongan do hape.

Di topi ni pardagongan i, tubu do angka hau; i ma umbahen onding huta i; ndang pintor dapot idaon ni na ro.

Laho potang ma ari, alai tiur dope sudé humaliang. Jadi, didok Japangko Natogu ma, "Maradian ma jolo hita dison satongkin. Adong na naeng dohononku!"

"Denggan ma i, dok ma na naeng dohononmi!" ninna pardihutana i.

"Nunga sahat hita tu pargadongan ni huta na di balik ni hau dohot angka bulu an. So tung adong annon na tompu mamereng hita; dirimpu musu, gabe dipaboa tu angka ama na di huta i. Olo do molo songon i masa mara tu hita!" ninna si Japangko Natogu.

"Songon on ma tabahen. Parjolo ma ho Boru ni Datulang nangenget-mamulus pargadongan i. Ia adong pe annon na marnida ho, ba angka ina manang namarbaju do i, na mangkali gadongna. Ndada pola marlojongi i tu huta paboahon, na adong musu. Ai boru-boru do na niidana. Tontu pangkulinganna do ho denggan, jala malo ma ho manganlusi. Molo dilehon ho annon marnapuran, pintor jalo! Pangan ma, tanda denggan ni rohana do i. Dung i nanget-nanget ma paboa na dison do hami na dua, paima hata na uli, na mandok na bolas do bongotannami huta i!"

"Na uli ma i, dumenggan situtu do na manat iba, unang haror-jor! Tutu do na nidokmi, boru-boru do somalna di pargadongan, ndang pola mabiar ahu mandalanisa!" ninna pardihutana i.

Laos marhobas ma ibana laho borhat.

Dung adong ibana manang na sadia lelung na mardalan i, adong ma sada ina na marnidasa, na toho di topi ni pargadongan i paiaisasi gadongna. Didapothon ma Nai Partaripar Binanga, disungkun ma, "Na sian dia do ho da eda? Songon na mansai loja idaon ho. Jala na laho tu dia ma ho di bot ni ari on? Beta ma tu linggom ni hau an mangkatai!" ninna.

Songon na tarsongot do Nai Taripar Binanga, songon na langan bohina.

Dung diida ina na mandapothon i bohina, didok ma, "Unang pola mabiar ho, eda! Na, pangan ma jolo napuranhon, asa songon na mulak gogom!"

Las ma roha ni Nai Taripar Binanga manjalosa, diatupi ma; dung i dipangan ma tutu. Dung adong manang na piga hali dibondut aek ni napuranna i, didok ma, "Nai Partaripar do ahu eda! Sian Lobu Natio do ahu, alai nuaeng nunga gabe Lobu Nabusu-

han goarna Turi-turian nama i, siturihononhon saborngin na bagas. Ba ia ho eda, ise ma?"

"Pardihuta ni raja i do ahu. Di balik ni hau dohot bulu an do hutanami, na margoar Lumban Pangondingan. Na ro do ahu nangkin tuson mangkali gadongnami on, ai sai lomo do roha ni angka dakdanak i mangalompang gadong, lumobi ma molo gadong na holpu; songon gadong sihapur on!" ninna ina i.

Tompu ma tangis Nai Partaripar Binanga; diingot ma na so dung denggan pardihuta ni Raja Pandirgak Sosuharon mangkatai dohot ibana nahinan. Hape dison ma pardihuta ni sada raja na so tinandana, mansai denggan jala lambok mangangkupi ibana mangkatai.

"Beasa tangis ho eda?" ninna pardihuta ni raja i manungkun.

Jadi, dialusi Nai Partaripar Binanga ma, "Ndang na marsak ahu eda, umbahen na tangis; tung ala ni las ni rohangku do. Ala na pintor pajumpang i do ahu dohot ho eda. Anggo nangkin hurimpu do manang ise, hape pardihuta ni raja ni huta on do.

Huhilala do di bagasan tondingku denggan ni basam tu ahu, dilehon ho antong ahu an dangol on marnapuran!" ninna, huhut sai maraburan ma iluna.

"Nunga sae be i, paboa ma molo adong sipaboaonmu!" ninna pardihuta ni raja i; tung songon i nama asi ni rohana mamereng donganna ina na sai tangis i.

Mansai lumbang ma pangkilalaan ni Nai Partaripar Binanga; jadi ninna ma, "Nunga tung las rohangku nuaeng paboaon na di rohangkon; nunga hupangan napuranmu, nunga be sihar panailingku.

Nuaeng pe paboaonku ma tutu taringot tu harorongku tuson. Na hupajolo do ro nangkin tu pargadongan on, ai rap do hami dohot amanta dohot anakku. Na di topi ni pargadongan an do nuaeng nasida hundul-hundul paima baritanku.

Ia na bolas do nasida bongot tu huta on, ba i ma sipaboaonku. Ndang hatingkian, betak tung adong hamusuon di luat on; so tung dietong halak hami musu, gabe songgop maon jea tu hami.

Beha, bolas do hami na tolu bongot tu huta on?"

Mengkel ma pardihuta ni raja i, ninna ma, "Aut sura pe musu

hamu, ba aha ma targellokkon hamu na tolu tu hami na sahuta on? Ai mansai torop do hami!

Na burju do raja i, ndang dung dope manang dihahua halak na ro mangido pangurupion sian ibana. Alap ma nasida na dua; ahu ma mamboan hamu tu huta, tu jabunami!"

"Songon nipi nama huhilala alusmuna i." ninna Nai Partaripar Binanga.

"Nunga be i, pahatop ma mangalap nasida na dua. Nasida pe ra songon ho do, mansai loja, hurangan mangan jala digohi biar. Asa gira sahat nasida tu huta. Tole nunga laho manihir mata ni ari!" ninna pardihuta ni raja i.

Mansai neang nama patna dihilala Nai Partaripar Binanga na mardalan i, laho mangalap anakna dohot parjuluonna i.

Ndang tarhatahon tutu las ni roha ni si Japangko Natogu umbege barita ni pardihutana i.

"Na martua do hita, apala pardihuta ni raja i do hape dongan-mu pajumpang; basa do nasida hape tu angka na dangol songon hita on!" ninna ibana.

"Olo da, songon na so niingot be na hansit na tabolus i; ala sonang ni roha nuaeng!" ninna pardihutana i.

Dung i rap ma nasida mardalan mandapothon huta i; pardihuta ni raja i ma di jolo patuduhon dalan.

Timbo do parik ni huta i, na satimbo ni jolma, jala bulu ma di-suan di ginjangna; nunga balga-balga bulu i, jala rantingna ma songon na manutup angka holang-holangna i, Ndang habongotan musu huta i, anggo tung sian holang-holangna i; holan harbangan ni huta i do dalan hamasuhan tu bagasan.

Di jolo ni harbangan i ma jongjong sada hariara na bolon jala na timbo. Dung sahat nasida mandapothon harbangan i, adong ma diida si Japangko Natogu sahalak mijur sian ginjang. Huroha inganan panatapan tu na dao do i, mamereng manang i se na naeng ro mandapothon huta i.

Dung sahat nasida tu harbangan ni huta i, didok pardihuta ni raja i ma, "Dison ma hamu jolo; parjolo ma ahu, disuru pe annon na manjou hamu!"

Ndang dope leleng dung na masuk i pardihuta ni raja i tu jabu,

pintor adong do na mangalap nasida tu harbangan i. Disuru ma nasida masuk tu jabu; jadi masuk ma nasida tutu.

Nunga disi hundul raja i, Raja Parlasolaso Margara. Disuru raja i ma nasida hundul, jala disungkun ma, "Ise ma hamu nuaeng; na sian dia do hamu jala na laho tu dia?"

Dialusi si Japangko Natogu ma raja i, ninna ma, "Si Japangko Natogu do goarhu rajanami, on ma pardihutangku, jala an ma anakku, na margoar si Partaripar Binanga.

Na ro do hami sian Lobu Natio, alai nuaeng nunga margoar Lobu Nabusuhan.

Nunga mate sude pangisi ni huta i, ale rajanami; jadi mabiar ma hami tinggal disi; jadi hutinggalhon hami ma huta i, laho mangalului huta na asing na olo manjangkon hami. Ba sahat ma hami tuson, rajanami!"

Longang situtu ma roha ni Raja Parlosalosa Margara umbege barita na jempek i; dung i disungkun ma, "Ai ise tahe raja ni huta i?"

"Raja Pandirgak Sosuharon do rajanami!" ninna si Japangko Natogu mangalusi.

Didok raja i ma muse, "Didok ho nangkin, nunga mate sude pangisina i, ba ise ma mamusa ia sudena? Paboa jolo tangkas; jo-jor bona ma bahen; songon na manindang imbulu umbege barita-mon!"

Jadi, didok si Japangko Natogu ma, "Na uli rajanami, hubaritahon pe tutu jo-jor bona, asa tung tangkas diboto raja i, jala asa dapot diboto raja i, na so adong daisna tu hami na saripe.

Ia adong ma horbongku sihalung rajanami, ba adong muse horbo sihalung ni raja i. Ala ummokmok do horbongki, ba dibuathon ma i; dilehon ma horbona na marniang i singkatna tu ahu. Hohom do ahu so pola dia hudok.

Hape gabe ummokmok ma muse horbonami i sian horbona; ba dijou ma Datu Panampar Bolon; didok i ma tingki siar ibana: ingkon pelehononhon pusupusu ni horbo sihalung na ummokmok tu tu pangiangani ni hariara na di balian ni huta i. Alai anggo juhut ni horbo i, ba panganon ni pangisi ni huta i ma.

Pitu ari nari ingkon tullangon ma horbo sihalung i.

Di bagasan na pitu ari i sai diboan anakku si Partaripar Binanga ma horbonami na mokmok i tu balian; alai ndang be tu jampalan na lomak; alai dirapari na huroha manang dilehon manjampali samansam duhut-duhut na mambahen marniang. Nandang apala huboto patorangkon.

Dung dapot ari na binuhul i nunga tambat disi horbo sihalung na dua i. Ala ummokmok ma nuaeng horbo ni raja i, ba i ma disuru datu i diborothon. Toho ndang disi raja i.

Dung sahat Raja Pandirgag Sosuharon tu borotan i, ndang adong be tardoksa manang aha. Saut ma horbona i ditullang. Alai tarida do di bohina muruk na marpiar-piar.

Ia adong ma rajanami, di Aek Godang Doras na di lambung ni hutanami, sada lubuk na margoar Lubuk Parihanan; tung gok do disi mera. Molo dapotan mera ahü, sai hulehon do di raja i na umbalga; ai pandok ni raja i, na umbalga i do na tumabo panganonna. Alai ndang dung sonang rohana, dirimpu do sai na ummetmet i hulehon di ibana; anggo na umbalga — ninna rohana — hutabunihon do di jabu.

Di na sadari ditingtingkon ma di hutanami, na so bolas be manang ise manangkup dengke manang mangkail di Lubuk Parihanan i. Nasa dengke na di sini, dengke ni Raja Pandirgag Sosuharon nama. Ibana nama nampuna lubuk i.

Di na sadari adong ma lali habang di atas ni hutanami i, sai tulis-tulis!

Dung sai hutangi, tangkas ma hubege soara ni lali i na mandok:

Tulis-tulis

Ale pangisi ni Lobu Natio

Tulis-tulis

Goarmu mandok ho na tio

Tulis-tulis

Hape roham jahat do

Tulis-tulis

Laho mago ma ho.

Di tingki i nunga hira na dihilala tondingku, na laho songgop ma mara tu hutanami i. Alai manang na sian dia harorona, ndang huboto dope.

Jadi, martahi ma Raja Pandirgak Sosuharon di na sadari dohot angka ama, pangisi ni huta i, asa mangkail mera tu Lubuk Parihanan. Nandang dohot ahu tusi, ala holan angka na tinogihon do na bolas mandongani raja i. Sai disoro mera bolon ma hail ni raja i; dung pe dipiu tali ni hailna, hira dos balgana dohot tali polang asa so tos talina i. Anggo andorang so i, sai tos do sahat na diopati tali ni hail i.

Disarat nasida ma tu duru mera bolon i, ba tarsonggot ma nasida sude, ai tung na sabalga ni anak ni lembu do mera i.

Di mulana songon na mabiar do angka dongan ni raja i; dung pe muruk raja i, asa mago biarnasida. Muba ma biarnasida i gabe las ni roha; dibagi ma dengke i.

Tung songon na marpesta bolon nama di huta Lobu Natio i.

Dung i masa ma na so dung masa rajanami, ai toho tonga borngin martahuak ma manuknami, dung i mangihut ma sude manuk na adong di huta i. Alai, tompu ma mansohot sude.

Nandang pola sadia lelung dungi, marauang ma sude biang ni huta i, sude mangasa gogo, songon na mangangguk bingar. I pe tompu do muse so.

Dung i adong ma tarbege na marsoara di pogu ni alaman ni raja i; anggo di rohangku pangingani ni Lubuk Parihanan ma i. Songon on ma didok, "Hamu pangisi ni Lobu Natio on, boasa ma pola buatonmuna dengkekki, sai godang ni dengke adong disi. Nda mangantusi ma hamu nian, na so sibuaton i, dung sai tos tali ni hail ni raja i?

Nuaeng pe, manang ise hamu pangisi ni huta on na manganhon dengkekki, ingkon mate borngin on!" Dung i tarbege ma angka na mangangguk jala marinangoi. Alai mandapothon buha-buha ijuk ndang a dong be tarbege angguk bingar i; holan soara hoi-hoi nama, dung i hohom ma.

Nandang modom be hami saborngin i. Hutimpusi hami ma ugasannami, jala dung tiur otik, borhat ma hami maninggalhon huta na hona bura i.

Dung lelung hami na mardalan i, taripar ma hami, hubolus hami ma rura na di juluan. Dung i sahat ma hami na dangol on tu huta na uli on, rajanami!

Songon i ma na masa tu hami, jala adong ma barita i deba hupa-jemek, ale rajanami!"

Sai hohom do jolo Raja Parlosalosa Margara dohot angka na umbegesa; dung i didok raja i ma, "Nunga be tutu hubege hami: Olat ni i ma jolo, ai nunga loja hamu, jala nunga mansai male!"

"Olo tutu!" ninna pardihuta ni raja i. "Nunga masak sipanganon, mangan ma hamu jolo!"

Dung i mangan ma nasida sabutong-butongna. Mansai las ma rohanasida, di pambahen ni pardihuta ni raja i.

Nunga borngin be, jadi masitopot podomanna be ma nasida.

Di mulana i songon na sungkunsungkun do roha ni Raja Parlosalosa Margara, manang na tutu do masa songon na binaritahon ni si Japangko Natogu i.

"Godang dojolma na malo pauneune hata, asa dapotan paisolatan dohot sipanganon." ninna rohana di bagasan.

Alai tutu, molo dipamanat ibana bohi ni nasida na tolu, tung tangkas do tarida bogas ni partinaonan dohot biar. Apala di Nai Partaripar Binanga ma i na tumangkas. Sai songon na gok biar dope idaon simalolongna.

Dung leleng dipahusor-husor di bagasan rohana, dapot ibana ma haputusanna, "Tutu do ia baritanasida i."

Jadi, dipaloas Raja Parlasolaso Margara ma si Japangko dohot nasida na saripe maringan di huta i. Dipajongjong ma sada jabu na metmet; asal adong ma jolo inganan na sio, ba nunga tung mandok mauiliate nasida.

Salpu ma angka ari, lam tangkas ma ditanda si Japangko Natogu angka pangisi ni huta i. Dihilala ibana ma, na holan raja i do pangondinganna, ai diida ibana do, na songon na mandao-dao do angka nasida na di huta i, so binoto manang aha alana.

Ia ina ni Raja Parlosalosa Margara mangolu dope; nunga mansai matua tutu; nunga songon na nidok ni halak "matua paling-palingan".

Di na sadari dihilala natua-tua i ma, na tibu nama asa marujung

ngoluna. Jadi, dipangido ibana ma, asa dipature sipanganon lomo ni rohana.

• Dihobasi ma sada pinahan na metmet, dijajal ma raoanna man-sai lamot, jala disampur ma dohot utohutokna; apala sipanganon na songon i ma antong na hinasiholan ni natua-tua i.

Dung simpul na mangan, dijou ma anakna Raja Parlosalosa Margara tu lambungna; didok ma, "Nunga tung mansai tabo hupangan sipanganon na pinatupami. Hupangido pe i, ala disura rohangku, na so lelung be ahu mangolu; jala ndang tarpangan ahu be tongkin nari sipanganon na songon i.

Dung didok songon i, songon na manganolnol ma simalolongna, lambat ma didok, "Sian dolok do nasida na tolu ro tu toruan; dung i sahat ma nasida tu rura na uli. Hot do harajaonmu, alai manat ma ho, marjaga ma ho. Ai ro ma sijahat roha laho mangkurtik huta on.

Alai adong do lali na tulis-tulis, dung i mago ma nasida."

Dung didok i, sai mangubit-ubit dope pananganna, alai ndang adong be manang ise na bolas manangkup hatana. Sai songon na tarhatotong do Raja Parlosalosa Margara pabereng-bereng inana i; sai songon na dipaima dope adong dohononna. Alai i nama hatana parpudi.

Ndang pola piga ari nari marujung ma ngolu ni natua-tua i, ina ni raja i.

.....
.....
Sai manginongi do roha ni raja i di hata ni Inana i; jadi laho ma rohana tu barita ni si Japangko Natogu; tolu halak nasida tutu na ro i.

"Sian dolok do nasida ro tu toruan! Tagamon adong sangkap na jahat di nasida na ro tu hutanasida on?" ninna roha ni raja i.

Sai dipamanat ma pangalaho ni si Japangko Natogu dohot anakna i, alai tung so adong do na hasurahan.

"Alai ndang sai binoto; ingkon jaga do iba!" ninna roha ni raja i di bagasan.

Diboto pangisi ni huta i do hata parpudi na nidok ni Ina ni raja i. Dipatubu na sada ma hata i, didok ma," Anggo ahu mandok,

tung si Japangko Natogu dohot nasida na saripe do na nidokna; sian dolok tutu nasida tu toruan; tolu halak nasida. Na hurang tangkas dope i? Jaga hita ba maradophon na saripe i!"

"Tutu ma da!" ninna na sada; "so tung loahan hita!"

Tung tabo do dihilala na deba pararat hata na so binotona tangkas; tabo dihilala na deba manura ateate ni donganna.

Di tingki na salpu ndang apala tangkas dope tarida, anggo nuaeng nunga tung tullom sipata mandok, "Sijagaon do si Japangko Natogu dohot nasida na saripe."

Jadi, marsak situtu ma rohana, sipata tung tungki do ibana mardalan. Songon i do nang pardihutana; ai marhuteptep do deba ina, jala dipaula ma sipata mandok sidohononna di lambungna, songon na mangalingalingi.

Molo dung dimulai angka ama patubutubu hata, ba ndang pola maol na pararathonsa; rarat sandiri do i; jadi tung maniak do sipata pangkilalaan ni si Japangko Natogu dohot pardihutana i.

Anggo di tonga-tonga ni angka doli-doli, ndang apala songon i nian, alai angka dongan ni si Partaripar Binanga, nunga songon na mandao-dao. Malo situtu do na deba pasidingkon ibana. Jumba didapothon donganna dolidoli, olo ma i mandok, "Ba, adong hape ulaonku disan!"

Songon-songon i ma dibahen, alai nang i pe maniak do paneatna; ndang hurang hansitna!

Adong do di balian ni huta i sada batang aek, jala di topina i martubuan do angka bagot. Jadi, toho ma adong disi sada na marmata.

Didok si Japangko Natogu ma tu Raja Parlosalosa Margara: "Paloas hamu ma rajanami, asa huagati bagot na marmata an!"

"Nunga bolas i huroha agatan?" ninna raja i.

"Nunga rajanami, nunga hupatangkas!" ninna si Japangko Natogu.

"Na uli ma i, agati ma tutu!" ninna raja i.

Tarapul do roha ni si Japangko Natogu umbege alus ni raja i; ndang dung dope dibahen raja i na pahañsit rohana, jala ndang dung dope hata na koras haruar sian ibana.

Raja i pe antong, sada raja na bisuk do. Nang pe adong solot di

rohana na mandok, ingkon manat-manat ibana, ba olat ni i do i.
Ai dia ma tutu dohononna, ai so ada manang aha tanda manang
naung tutu na jinagahonna i di bagasan rohana. Saleleng so tar-
bukti hasalaan ni sada-sada halak, ndang olo Raja Parlasolaso
Margara manudu hasalaan ni parripena.

Anggo holan hata-hata do, ba olat ni hata-hata ma i!
Songon i do pandapot ni raja i. Tutu do ibana:

Raja sipungka solup
Sitiop batu na so ra meleng
Hatian na so bonaron!

Asa longang do deba pangisi ni huta i, dung diboto na dipa-
ngido si Japangko Natogu agatanna bagot na denggan, na di topi
ni batang aek an; jala lumongang ma rohanasida, dung diboto na
dioloi raja i do pangidoanna.

Sai adong do tutu na mangampini si Japangko Natogu; i ma
angka na tumua jala na umbisuk di tonga-tonga ni pangisi ni huta
i. Sai dipasingot do angka na umposo, asa unang asal dipandok
hatana; asa manat-manat di angka pangalahona be.

Jadi, dirambas si Japangko Natogu ma bona ni bagot i, dipauli
ma sigena; dung i hundul-hundulanna di ginjang laho mambalbal
bagot i.

Di na sadari di tingki na mambalbal bagotna i ibana, didok si
Japangko Natogu ma:

"Tir tok tok tok tok
Bege ma jolo ale bagot
Adong na naeng hudok
Hapuasan ni roha na habot!

Dung i mangandung ma ibana di ginjang ni bagot i, ala diingot
sude na masa i. Songon na sineat nama ateatena dihilala, marn-
ingot angka na mate na di huta tininggalhonna i, Lobu Natio
naung gabe lobu Nabusuhan.

Didok ma di andungna i:

Dangolna i di ho
Ale Lobu Natio

Sai uli hian nian ho
Hape nuaeng gok haurahon
Nuaeng gabe Lobu Nabusuhan
Holan ala ni roa ni pangalaho
Ni raja Pandirgak Sosuharon
I ma na mangaroburhon
Sude pangisina tu hamagoan
Tu toru ni situmandok i
Arsak na so marsamari i.

Dung i maraburan ma iluna, so pamotoanna.

Toho do mamolus Raja Parlasolaso Margara ndang apala sadia
dao sian i. Dung dibege si Japangko Natogu na mangandung i, so
do ibana, jala tangkas ma ditangi hata ni andungna i.

Dipatinggil do sipareonna tumangihon hata ni andung ni si
Japangko Natogu, na mandok:

Holan ala ni roa ni pangalaho
Ni Raja Pandirgak Sosuharon
I ma na mangaroburhon
Sude pangisina tu hamagoan
Tu toru ni situmandok i
Arsak na so marsamari i.

Dibege do, songon na mongkihongkik nama ibana mangan-
dungkon i. Dung i didok raja i ma di bagasan rohana, "Tutu do
na malua si Japangko Natogu on sian parmaraan bolon; rap dohot
pardihutana dohot anakna na sasada i. Na malua sian hamatean
do tahe.

Nunga sala ahu, ala ndang pos rohangku di ibana!

Molo songon i do, ndang halak on na nidok ni Dainang di
hatana parpudi, "Sian dolok do nasida na tolu tu toruan!" Na as-
ing do na martahi na jahat i, ndang si Japangko Natogu on."

Sipsip ma Raja Parlosalosa Margara laho tu hutana; sai tungki
do ibana. Tung marsaringar do tu bagasan rohana andung na bi-
negenana i. Ala ni roa ni pangalaho ni Raja Pandirgak Sosuharon
marragean ma na nirajaanna.

Ibana pe tutu raja do. Ia roa pangalahona, ba mangkorhon

hamatean ma i tu na nirajaanna. Na denggan do roha ni raja i; jadi, hira na dipodai andung ni si Japangko Natogu do ibana, asa unang adong hajahaton di bagasan rohana; hajahaton na bolas mangaroburhon parripena tu hamagoan.

Dung sidung si Japangko Natogu na mambalbal bagotna i, mi-jur ma ibana; dung sahat di tano i mamereng ma ibana dompak pudi, jadi, diida ma sada hulihan naung matua.

Didok ibana ma, "Ai aha do na niulam dison, ale Ompung? Jonokna i ho ro tu lambung huta, so tung dibunujolma na di hutaa n ma ho annon!"

Jadi, didok hulihan i ma, "Nunga matua ahu, ndang tarihuthon ahe be angka donganku hulihan mangangkati di angka hau i. Olo do ahu songon on, ro jonok-jonok tu huta, mamereng-mereng parbue ni hau na tabo.

Ndang pola hahuaon nijolma na di hutaa on ahuy, ai diboto do naung matua ahu. Holan angka biang parburu do na huhabiari; ai anggo biang huta na somal mabiar do i, molo husonggak.

Di ginjang ni hau na timbo an do ahu nangkin hundul-hundul, jadi hubege ma andungmi!

Boasa ma songon i lungun andungmi?" ninna.

"O da ompung! Ndang na tarturihon be i nian. On ma:

Na pasigat-sigat bulung,
Parigat-rigat bulung gaol.
Na pasigat-sigat hinalungun,
Mangarungkari hindangol.

Alai molo sai naeng botoonmu, ba huturihon pe da Ompung!" ninna si Japangko Natogu.

Dung i diturihon ma tutu hinadangol ni ngoluna dohot par-sorion na so marsamari na masa tu Lobu Nabusuhan.

Dung sidung diturihon ibana, didok ma, "Dung i hurang godang dope huroha sidangolonki, ba tung torop do sian pangisi ni huta Lumban Pangondingan on na pasiding-sidingkon ahu, jadi, sipata songon tandiang na hapuloan ma pangkilalaanku!"

Jadi, ninna hulihan i ma, "Ndang sonang be tutu roham di hutaa i; alai di na hundul i ahu nangkin di dangka ni hau na timbo an,

huida do Raja Parlasolaso Margara mamolus ndang pola sadia dao sian bona ni bagot na niagatanmon.

Dibege do tangkas andungmi, ai so do ibana; sai jongjong songon na tarhatotong. Didok rohangku, ala di sihabunian do andungmi diandungkun ho, ha na sian pusu-pusu nama i, na so ada marlaok pangansion.

Dung mardalan ibana manuju huta, huida do torang, na sai tungki ibana. Bagas do mangonai andungmi tu ibana!"

"Beha ma didok roham Ompung, pangkorhon ni andungki?" ninna si Japangko Natogu.

"Songon on do i, ninna rohangku! Parjolo, nunga diboto raja i taringot tu hasisintong ni baritami, na tinurihonmu tu ibana.

Paduahon, hona do tu rohana, sapata ni pangalaho ni raja na roa jala na jahat tu dirina dohot parripena.

Sasintongna na bisuk do Raja Parlosalosa Margara, na denggan do rohana. Anggo didok rohangku, papos ma roham, pir ma ton-dim; nunga ditanda raja i ho nuaeng, jala diboto hatingkosanmu!

Unang be ho sai ganggu, jala unang be sai dok, na songon tan-diang na hapuloan ho? ninna hulihap i.

Jadi, didok si Japangko Natogu ma, "Mauliate ma Ompung! Alai, molo sai jonok do ho tu bagothon, ba bereng-bereng sipata ahu. Betak tung targogot ahu, ndang sai hatingkian.

Sapala naung diapuli ho ahu dohot hatoranganmi, unang alang be, sai maraleale ma hita!"

"Pos ma roham!" ninna hulihap i. "Ai anggo hami hulihap sai unang ma dimusuijolma, tumagon ma didongani. Ai molo adong parladang na jungkat, olo do hami mangaluahon hajutna tu gin-jang ni hau na timbo an.

Molo disi dope tugona, olo do hami manaburhon indahanna i sian ginjang."

Dung i laho ma hulihap i tu hau na timbo i.

Si Japangko Natogu pe, mulak ma tu huta.

Di na sadari ro ma tolu halak tu Lumban Pangondingan; saha-lak sian nasida marpahean songon anak ni raja. Ala uli do pahe-

anna suman tu pahean ni angka anak ni raja, jala pandongani na dua halak suman muse tu pandongani ni raja, ba dipaloas nasida ma bongot tu huta i.

Jadi disungkun Raja Parlosalosa Margara ma nasida, ninna ma, "Ise ma hamu; sian dia ma hamu ro jala laho tu dia?"

Didok na marpahean anak ni raja i ma, "Sian lumban Padang Matogu do hami rajanami, anak ni raja ni huta i do ahu, jala goarhu i ma si Parhusor Marhara.

Donganku do na dua halak on. Na mardalani do hami rajanami mamereng tano na so marnampuna dope nian, jampalan na bidang jala na lomak, ai godang do horbonami. Ndang sae be anggo na di hutanami i." ninna doli-doli na marpahean anak ni raja i.

Ala didok, anak ni raja do si Parhusor Marhara, pos maroha ni Raja Parlosalosa Margara. Dijangkon ma nasida tutu, ditamuei ma nasida, dilehon denggan mangan songon na somal dibahen tu angka anak ni raja.

Manogotna i didok si Parhusor Marhara ma: "Nunga huida hami rajanami, ndang na hapalang hape bidang ni jampalan dohot tano di rura na uli on. Tung marratus pe horboniba, nunga bolas dison manjampali.

Beha, bolas do deba sian jampalan na bidang on tarlehon raja i gabe jampalan ni horbonami? Asa bungkas deba sian pangisi ni hutanami dompak huta on?"

Jadi, dialusi Raja Parlosalosa Margara ma ibana, ninna ma: "Ndang suman i, ai nunga lam torop hami pangisi ni Lumban Pangondingan on. Na tole ma hami mamungka huta na imbaru. Ai horbo dohot lombunami pe nunga lam godang. Tu luat na asing ma jolo bereng hamu!"

"Denggan rajanami!" ninna si Parhusor Marhara. "Ndada dia pola dohononami, ai saguru di raja i do. Alai dipaloas raja i ma jolo hami manang na piga ari nari di huta on, songon na paulak hosa loja!"

"Anggo i, ndang pola juonami ai tamuenami do hamu na tolu tutu!" ninna raja i.

Manogotna i didok si Parhusor Marhara ma tu raja i. "Asa

adong daon lalap, marjuji ma jolo hita; alai asing do parjujion na hudok on! Songon on ma pangalahona: molo ahu do monang, mulak do sude hepeng hataluanmuna.

Alai, molo hamu do monang, ba di hamu ma hepeng hamonangan i!"

Jadi, didok Raja Parlosalosa Margara ma, "Nda tung goaron be i parjujion. Nandang bolas hape iba na manampin gabe talu, anggo mulak do tu iba hepeng hataluan. Holan na monang do iba hape bolas."

"I do rajanami," ninna si Parhusor Marhara. "Ai tamue do iba di huta on, denggan do iba dijangkon hamu; ndang tama iba mamboan hepeng hamonangan sian huta on!"

Mengkel ma Raja Parlasolaso Margara; nian songon na marseto do dihilala sara parjujion on.

"Alai tahe, anggo holan daon lalap do so ada hataluan; na uli, niuji ma jolo." ninna rohana.

Jadi, marjuji ma raja i dohot si Parhusor Marhara. Monang-monang ma jolo raja i; alai talu ma muse, sai talu.

Dung adong sangombas, nunga tung godang talu raja i. Jadi, didok si Parhusor Marhara ma, "On ma hamonangkanku sian raja i. Songon naung hudok hian, ba mulak do on tu raja i."

"Mauliate ma tutu!" ninna raja i. "Ai songon i hian do janjinta. Mangihuthon na huantusi, tung na holan patuduhon hamaloonmu do ho, hamaloon di parjujion."

Mengkel do si Parhusor Marhara umbege hata ni raja i.

"Nandang pola na malo ahu marjuji rajanami!" ninna ibana, alai parjuji monang do ahu tutu. Nunga songon i partubungku didok datu. Tung so bolas do ahu talu marjuji, manang mangalo ise pe taho."

Dung i songon na mohop ma dihilala raja i; dirajumi ibana ma i songon na paleahon ibana; hira na mandok tu dirina, na parjuji na oto do ibana.

Didok ibana ma tu si Parhusor Marhara, "Anggo annon, dung simpul mangan pintor taulakkon ma muse marjuji. Alai ndang songon na nidokmi be; ndang pola paulahonmu hamonangkanku. Juji na marsitutu nama, ia monang, ba monang; ia talu, ba talu! I do juji ni angka raja dohot anak ni raja!"

Songon i ma tutu na masa; molo mohop roha mago ma panimbangion na tingkos; soara ni mudar na muruk nama na binege.

Simpul ma na mangan, tole ma muse dimulai na marjuji. Dohot do si Japangko Natogu mainondur, di na marjuji i raja i dohot si Parhusor Marhara. Anggo tar sangombas songon na so adong do idaon na talu manang na monang.

Alai salpu i, holan na talu nama raja i manang beha pe dibahen malona manampin.

Sai diparrohahon si Japangko Natogu do si Parhusor Marhara; dung i dapot ma diida, sai songon na mangguit do jarijarina di na laho mambuka dasar nidahu i; jala sai di lambung dugulna do dipasang.

Nunga tung godang talu raja i, jadi didok ma "Olat ni i ma jolo, annon pe taulahi."

"Ba na uli rajanami!" ninna si Parhusor Marhara, huhut mengkel ibana.

Dung i didapothon si Japangko Natogu ma raja i, jala didok ma, "Adong do nian na naeng dohononku tu raja i."

"Aha ma i huroha; dok ma." ninna Raja Parlosalosa Margara dohot soara na mandele.

"Taringot tu parjujian i do rajanami!" ninna si Japangko Natogu. Sai huparate-atehon do pameakkonna di dadu i; sai di lambung dugulna do dibahen; dung i dapot do huida, sai songon na diguithon do jari-jarina."

"Alai so adong songon i huida!" ninna raja i.

"I ma da rajanami, ala na sai hepeng taru i dibereng raja i, ndang diida raja i be na masa. Nunga dipalalu si Parhusor Marhara uti-utianna" ninna si Japangko Natogu.

Longang ma raja i, jadi didok ma, "Mangihuthon pandapotmu, aha ma na ginuithonna dohot jarijarina i?" ninna raja i patangkashon.

"Ndang apala na malo ahu nian marjuji, rajanami!" ninna si Japangko Natogu. "Alai sanga do adong huguruhon nahinan taringot tu parjujian. Songon on ma rajanami: molo dung somal iba mamarate-atehon soara ni dadu na peak i, boi do antoon manang mata piga na haruar. Leleng-leleng hira boi do i ditontuhon, ndang pola pilit. I ma hamaloon ni angka parjuji na utusan.

Jadi, molo dung toho ditampin alona, dipabalik ma mata ni dadu i dohot obuk na peak di toruna i. I mana ginuithon ni si Parhusor Marhara sipata, molo dung toho panampin ni raja i!"

Songon na minar ma mulak bohi ni raja i, dung diboto na mangoto-otoi do hape alona i; hape adong do na umboto uti-uti-anna i. Didok raja i ma, "Antong molo songoni, parjuji bolon do ho hape ale Japangko Natogu; ndang dung laho rohangku antong tusi!"

Huhut méngkel ma raja i.

Dung i didok si Japangko Natogu ma, "Songon on ma tabahen rajanami. Adong do saotik tuhor ni tuakku husimpan-simpan. Dipaloas raja i ma jolo ahu manampin; molo tohottoho do ahu monang, ba dipeakkon raja i ma di lambung ni hepeng tam-pinanki, asa taida jolo.

Nunga huparate-atehon pangkuling ni dadu i, hira boi do huan-to pangkulingna. Alai tapangido ma, asa unang di lambung dugulna i dipeakkon pamutaran daduna i, alai di tonga ni hita na marjuji ma.

Dung i sai tanolnol ma jari-jarina i, asa mabiar ibana mang-guithon."

"Nunga tung uli non i, asa mulak hataluanki," ninna raja i.

Tole ma nasida marjuji; dipaloas do dohot si Japangko Natogu, ala ditolopi raja i. Dung i dipangido nasida ma asa unang di lambung dugulna pamutaran dadu i dibahen.

Di tonga-tonga ma antong, asa tung tangkas sude marnida.

Songon na marlangan satongkin idaon bohi ni si Parhusor Marasar, alai malo do ibana manabunihonsa. Didok ma, "Molo songon i pangidoanmuna, ba na uli ma i!"

Sai toho-toho do dianto si Japangko Natogu manang mata piga haruar dadu i. Dung i didohoti raja i ma, jala didok: Siburju do da juji on; ndang songon na parjolo i.

Dung i dipeakkon raja i ma taruna saratus ringgit tu lambung taru ni si Japangko Natogu; alai huhut ma sai dinolnol si Parhusor Marhara; tongkin-tongkin mamereng ibana tu jarijarina.

Ndang barani be si Parhusor Marhara mangguithon jari-jarina; talu ma ibana.

"Ndada pola dia i!" ninna ibana, alai nunga sai langan bohina; nunga tardapot uti-utianna na so gabeak i.

Dung i ditampin raja i ma muse duaratus ringgit, alai jolo dibereng-ma manang tu dia ditampin si Japangko Natogu. Tar-songgot do si Parhusor Marhara marnida taru na balga i. Sai hitir-hitir ma tanganna. Nunga diboto hamonangan ni raja i nama on. Sai naeng ma diguithon jari-jarina i, alai ala sude manganolnol jari-jarina i, ndang barani be ibana.

Talu ma muse si Parhusor Marhara; nunga mulak sude hataluan ni raja i hian. Dung i didok si Parhusor Marhara ma, "Adong do huroha sitiop dorma ni juji dison. Mansohot ma jolo hita!"

Mengkel ma Raja Parlosalosa Margara, dung i didok ma: "Saguru di ho do da! Molo mansohot nimmu, ba mansohot!"

Nunga las situtu rohana, ai sude hataluanna nunga suang; gariada godang dope hamonanganna.

Potang ma ari, dung i borngin ma; jadi, masitopot podomanna be ma nasida.

Di na laho mulak si Japangko laho modom tu jabuna, didok anakna si Partaripar Binanga ma tu Amana i, "Beha do di roham Amang? Ai tutu do didok roham na holan mardalani si Parhusor Marhara dohot donganna na dua i tu huta on?"

Sai songon na asing do huida pangalahonasida, betak na adong do tahinasida, tahi na jahat!"

"I ma da!" ninna si Japangko Natogu; hurang pos do rohangku di halak on na tolu. Marhua ma na holan na mar dalani tutu ulaonna tuson. Dung i songon na gait ma parjujion na parjolo i. Ndang ringkot ninna monang ibana jolo; dung i dioloi muse mar-situtu marjuji!"

"Nasogot Amang, songon na dipaula nasida do pamanat-manat bulu ni parik ni hutanta on!" ninna si Partaripar Binanga. Manang di dia tar rangkak bulu i, ba sai i ma songon na diparate-atehon. Toho ndang adong manang ise na mamereng nasida, jala di bona ni gambiri an do ahu martabuni.

Jadi, huida ma, songon na disigat dongan ni si Parhusor Marhara i ma parik na dompak jae an.

Betak na pangkahap do sitolu halak on, amang! Betak na naeng mamboan jea do on tu huta on!"

Jadi, ninna si Japangko Natogu ma tu anakna i, "Molo songon i do, unang ma jolo modom hita. Nunga suda hepeng ni si Parhusor Marhara. Olo do ra borngin on lintun nasida. Di sopo an do nasida modom; taonggopima jolo manang aha na naeng ulaonna di borngin on!"

Tar tiur do bulan borngin i; asa molo mijur si Parhusor Marhara dohot dongan i sian sopo i, ingkon dapot do idaon nasida.

Salpu ma tonga borngin; tar di ombas ni haroro ni panangko ma; hataboansa sude halak modom. Mijur ma tutu si Parhusor Marhara dohot donganna na dua i sian sopo i.

Laho ma nasida dompak parik na di jae ni huta i; anggo didok rohanasida, tunig so adong do manang ise na marnida nasida.

"Nunga bagas borngin, nunga monang raja i marjuji; batontu nunga renge-rengé sude modom." ninna rohanasida.

Dung sahat nasida tu parik i, manjou ma si Japangko Natogu dohot soara na gogo, ninna ma, "Ise do hamu, ale! Na laho tu dia do hamu?"

Umbege i ngot ma Raja Parlosalosa Margara, mijur ma ibana sian jabu. Ditanda do tangkas soara ni si Japangko Natogu, didapothon ma haroroan ni soara i, ninna ma, "Ai aha i ale Japangko Natogu? Boasa marsurahi ho di bagas borngin on?"

Nunga lintun rajanami, si Parhusor Marhara dohot donganna na dua halak i sian parik sabola jae an!" ninna si Japangko Natogu mangalusi.

Hehe be ma angka ama dohot doli-doli ni huta i. Anggo raja i dohot si Partaripar Binanga dohot Amana nunga sahat tu parik i.

Tompu ma mullop si Parhusor Marhara sian tonga ni bulu i maniop hujur bulu laho mamantomhon tu raja i.

"Jaga rajanami!" ninna si Partaripar Binanga.

Ala hurang hatop raja i humusor, dilojong si Partaripar Binanga ma dompak ibana jala dionjarhon ma raja i.

"Sar!" ninna hujur i. Nandang saut hona raja i, alai hona ma anggo si Partaripar Binanga, diribakkon ma sian sasapna sihambirang sahat tu siamun. Na tuani do ndang pantik, alai hira na manginsir do sian tanggurunna i; alai sibak do anggo sibukna i.

Tungkap ma si Partaripar Binanga tu tano i, jala dihilala ibana ma mudar i manginsir di tanggurungna. Ala ni songgotna, gong-gong ma ibana.

Ro be ma na mamboan sulu, dirimpu naung hona raja i dihujuur, ai dibege nasida do soarana na manjou si Japangko Natogu i. Dung disulu, diida ma, si Partaripar Binanga do hape na hona i.

Dung disulu nasida, diida ma bugangna i; anggo di rohanasida naung hona do sahat tu ateate; alai dung dipatangkas diboto ma holan bugang di ruar do hape.

Dung diida si Japangko Natogu peak anakna i, jala sap mudar badanna, mangangguk ma ibana. Ro ma muse pardihutana, ba mangangguk bingar ma nang i.

"Holan bugang do i. Nandang pola mangkorhon hamatean i, pos ma rohamuna!" ninna raja i.

Nang pe songon i, sai mangangguk do nasida, si Japangko Natogu dohot pardihutana i.

Disuru raja i ma, asa diboan anaknasida i tu jabuna, ai ninna do, "Humophop ahu do umbahen na hona hujur ibana. Ahu hian do na naeng pantomonna; ala ni i ingkon tu jabunamī jolo diboan ibana!"

Dung diboan si Partaripar Binanga tu jabu ni raja i, pintor ro ma Datu Ragam Nasanggam; dibahen ma ubatna. Napuran do dihilhil rap dohot ramuan na asing, i ma didalhophon tu bugang i.

Tung gasa-gasaon do pangulima Batu Sotarhurtik; ndang hapa-lang murukna. Tamue ni raja i ma hape naeng mangago hutana-sida i antong! Borhat ma nasida tu balian ni huta i mangalului si Parhusor Ma nara dohot donganna na dua halak i. Dihaliangi nasida ma huta i, alai ndang adong be tarida manang ise nasida.

Saborngin i marjaga-jaga ma sude ama dohot dolidoli ni huta i, sitiop sinjatana be.

Manogotna i dung torang ari laho ma si Japangko Natogu mamereng anakna i; ai Inana i do anggo saborngin i manjaga di lambungna.

Las ma rohana dung diida sonang do anakna i modom; alai hira na diboto si Partaripar Binanga do na ro Amana i, ai dipabidok ma matana.

"Malum ma hilala!" ninna Amana i.

"Olo Amang, ndang pola dia i." ninna anakna i.

Sasintongna mansai hansit dope dihilala; sai maniak dope ubat na nidalhophon ni Datu Ragam Nasanggam i. Alai ndang olo ibana mangorongkon. Molo songon na hansit dihilala, diharat ma ngadolna, unang pola tarbege orongorongna.

Diingotingot ibana ma manogot on, manang aha na masa nabodari. Tuani ma tutu tar tiur bulan, gabe boi diida ibana si Parhusor Marhara na naeng mamantom raja i.

"Na dituntun ibana do ulaning na mamantom raja i?" ninna rohana di bagasan. "Boasa ma pola songon i bahenonna; ala na talu i do ibana ulaning na marjuji i? Adong do sangkap na buni di harorona tu huta on?"

Ndang dapot ibana manontuhon, ai sipata tompu ma mampar pingkiranna, molo dung mangontak dihilala.

Dung i laho ma si Japangko Natogu mangagati bagotna; ndang pola adong musu sihabiaran, ai nunga sude humaliang huta i dipareso. Ndang dapot haidaan be tutu anggo si Parhusor Marhara dohot donganna na dua halak i, alai dapot do tarida bogasnasida na di balian ni huta i. Dompak ramba na di dolok an do dituju musu i.

Dung sahat si Japangko Natogu tu bagotna i, dijangkit ma sigena, nangetnanget tu ginjang an.

Dung sahat ibana tu ginjang, las situtu ma rohana mamereng panetek ni tuak i.

"Na denggan ma antong bagot on; songon i leleng ma niagatan, sai manetek dope doras tuakna!" ninna rohana di bagasan.

Alai tompu ma muse diingot ibana anakna na peak di jabu ni raja i, gabe mago ma tongkin i sude las ni rohana. Ndang hinata, holan i do anakna.

Diingot ibana ma panganggukna nabodari dung i pardihutana pe na mangangguk bingar i. Marsisir imbuluna, jala ngali tangkukukna dihilala.

Dung i tulis-tulis ma lali mangkaliangi huta i. Tarsonggot ma ibana!

"So tung songon na di Lobu Natio nahinan on, na paboahon

parmaraan bolon. So tung na gabe marmara ngolu ni anakku si Partaripar Binanga." ninna rohana di bagasan.

Naeng ma ibana humalaput mijur sian sige i, alai tompu ma di-bege soara ni hulihip naung matua i.

"Ai boasa humalaput ho naeng mijur sian sigemi?" ninna hulihip i." So tung gabe marmara ma ho annon."

Jadi ninna si Japangko Natogu ma, "Na hubege do Ompung, tulis-tulis lali. So tung na mahua anakki, so tung songon na di Lobu Natio nahinan, boaboa ni hamatean on!"

Dung i didok hulihip i ma, "Ndang sude lali na tulis-tulis, na paboahon hamatean. Anggo hami na mian di tombak on, bolas do tangkas manangkup soara ni sude binatang dohot angka pidong.

Taringot tu lali na tulis-tulis nangkin, ndang boaboa hamatean i, alai i ma boaboa asa marjaga-jaga huta i; adong na naeng masa!

Paboa ma i tu Raja Parlosalosa Margara, asa marjaga sude pangisi ni huta Lumban Pangondingan. Asa dipatajom be podangna dohot hujurna, ias jala rade dibahen be bodilna. Ingot ma i!" ninna.

"Mauliate ma Ompung!" ninna si Japangko Natogu.

Dung i laho ma ibana tu huta.

Di tingki na mardalan i ibana, sai sungkun-sungkun ma rohana, manang sian dia ma musu na naeng ro on. Ndang dung dope di-bege, na adong musu ni Raja Parlosalosa Margara. Alai laho ma rohana tu si Parhusor Marhara i.

"Nunga huboto, ingkon pangkahap do tutu nasida tolu; huroha sinuru ni rajanasida do i, laho mamereng-mereng parik ni huta i. Asa diboto manang beha timbona, toguna dohot di dia na tar holang bulu parikna i, na boi suruhon nasida di borngin na holom."

Dung sahat tu huta pintor ditopot ma Raja Parlosalosa Margara, jala dipaboa ma sude na sai piníngkiranna nangkin di dalan i.

Jadi, didok raja i ma, "I ma da; hubege do nangkin lali na tulis-tulis i, alai tutu ndang laho rohangku manang na tu dia. Ai godang ni lali na tulis-tulis. Alai, sian dia do diboto ho lapatan ni soara ni lali i?"

"Anggo i rajanami, ndada ala ni malongku mangalapathon soara ni lali. Ai ahu pe dung hubege, naeng humalaput do mijur sian bagot na huagati i.

Alai, ro ma hulilap na matua, na sai mian di hau nia timbo, na di lambung ni bagot an. I do na paboahon tu ahu, manang aha lapatan ni soara ni lali i.

Jala didok ma tua ahu, asa hupaboa i tu raja i.

"Nunga tung uli na binahenmi, pintor dipaboa ho antong tu ahu; sai dao ma angka jea dohot mara sian hutanta on! ninna raja i.

Sai dipangido Nai Partaripar Binanga do, asa hatop diboan anaknasida i tu jabunasida.

"Taboan ma anakta i tu jabunta, Anak ni Namboru!" ninna mandok si Japangko Natogu. Sumonang do rohangku manjaga-jaga ibana di jabunta!" ninna pardihutana i.

"Ahu pe songon i do rohangku, alai ndang huboto manang na paloason ni raja i boanonta anakta i tu jabunta. Alai huelek pe." ninna si Japangko Natogu.

Jadi, laho ma ibana mandapothon Raja Parlasolaso Margara, nina ma, "Dipaloas raja i ma jolo, asa binoan anaknami i tu jabunami. Sumonang do rohana ni Inana, molo disi ibana. Tung mauliate do rohanami di denggan basa ni raja i, alai nunga sai i dipangido Inana, ba uli ma di roha ni raja i. Denggan pe tongtong huubati hami di jabu!"

"Sumonang do nian ibana dison, didok rohangku, alai saguru di hamuma!" ninna raja i.

Dung i diboan nasida ma si Partaripar Binanga tu jabunasida. Jadi, sonang ma roha ni Inana. Ai songon na hurang sonang do rohana manjaga-jaga anakna i, anggo di jabu ni raja i.

Nian mansai burju do nasida sude di jabu ni raja i; tung saluhut do nasida tahe patuduhon holong ni rohana. Gari si Marson dang Nasere, boru ni raja i, sai olo do ro sasatongkin mamereng na marsahit i.

Molo diida Nai Partaripar Binanga namarbaju na uli i, songon na sonang ma rohana; tung songon ubat do dihilala ibana bohina na uli i, ubat tu anakna na peak i.

Alai manang beha pe i sude, sai sumonang do rohana di jabuna.

Dung sahat si Partaripar Binanga tu jabu, dijou raja i ma si Japangko Natogu; tung lelung do nasida na mangkatai i; dung i dibahen Raja Parlosalosa Margara ma haputusan. Ingkon bahe-non ma parhontasan; ndang hatingkian tahi ni musu manang sadi-hari ro. Denggan ma antong na mangarade jala asa marjagajaga sude pangisi ni huta i.

Dung i disuru raja i ma na manullang horbo; disahei ma, jala diparmasahi. Dilompa ma nang indahan godang.

Masak ma indahan, songon i nang juhut; ba mangan ma nasida sude.

Dung sidung na mangan manungkun ma raja panungkun, ninna ma, "Mangkatai ma hita rajanami! Hundul hita di amak tiar, di jolo ni jabu na marampang na marjual on, sigomgom pangisina; sai tiar ma parhorasan dohot panggabean.

Ia nunga bosur hami mangan indahan na las, jala sagat marlompan juhut na tabo. Sai tubu ma singkat ni i di hamu margandagan-da. Sinur antong na pinahanmuna, jala gabe na niula.

Bagot na marhalto,
Na tubu di robean.
Horas ma hami na manganhon,
Horas hamu na mangalehon.

Ba hata ni sipanganon i, dipaboa raja i ma!"

Dung i dialusi Raja Parlosalosa Margara ma, "Mauliate ma tutu; nunga didok hamu bosur hamu mangan indahan na las, jala sagat mangan juhut na tabo.

Sititi ma sihompa
Golang-golang pangarahutna
So sadia pe na pinatupa i
Sai godang ma na pinasuna.

Ndang sadia dope tutu na pinatupa i. Alai molo tung na mangkolit iba, ba sai tamba ma na hinolit. Sai songon na nidokmuna i ma tutu:

Bagot na marhalto ma,
Na tubu di robean.

Sai horas ma hamu na manganhon,
Sai horas hami na mangalehon.

Ba taringot tu hata ni sipanganon i, ba parhorasan panggabea do i!"

Dung i didok raja panungkun ma, "Na uli ma i tutu, rajanami! Sipanganon parhorasan panggabea do i hape; alai marangkap do na uli, mardongan na denggan.

Nuaeng pe rajanami, songon sihombarna hundul sidonganna mardalan, ba dipaboa raja i ma!

Dung i didok raja i ma, "Ia manungkun ma hamu nuaeng tutu, di sihombarna songon na hundul, jala sidonganna songon na mardalan, ba paboaon ma.

Nunga taboto taringot tu parro ni si Parhusor Marhara dohot donganna na dua halak tu hutanta on. Jumolo ma hita dilalap-lalapi dohot parjujionna na gait. Dung songon na dileai ahu huhilala, ba juji burju ma muse. Talu ma ahu godang.

Alai dapot si Japangko Natogu ma angkal-angkalna; na di lambung dugulna do dibahen dadu i, asa boi obuk na di tapak i dipa-sintaksintak, ia toho dihilala tampin ni alona. Ai na malo do ibana tutu manangi soara ni dadu i.

Hape si Japangko Natogu pe, na malo hian do najolo marjuji; jadi dung sai diparrohahon ibana sude, ala ni aha umbahen na sai talu ahu, ba didohoti ma marjuji, sai hutampin ma manang tu dia dibahen. Suang ma sude hataluanku, gari ada tahe, monang ma ahu godang.

Alai habotoan ma sian si Partaripar Binanga, anak ni si Japangko Natogu, na sai asing-asing do diula nasida na tolu di huta on. Naung sai dimanat-manat do parik ni hutanta on, manang na di dia na rumangkak buluna, laho palaluhon tahina di sada tingki.

Naung adong do hape hujur bulu ditabunihon di parik i; ia terdapot nasida lintun, asa adong sinjatana.

I ma dipantomhon tu ahu, alai dionjarhon si Partaripar Binanga ma ahu, unang hona, ai tar tiur do bulan tingki i; dapot do diida ibana si Parhusor Marhara na maniop hujur i.

Ndang saut ahu hona, alai hona ma anggo si Partaripar Binanga; tuani ma ndang pola tu hamatean.

Anggo dianto rohaŋku, nunga dibilangi nasida manang piga ama-ama dohot doli-doli na adong di Lumban Pangondingan on; jala nunga diboto manang sadia torop ma paranganna na naeng boanonna, laho manahopi hutanta on.

Ndang huboto nian manang ise raja na gabe musungku; ala ni i dô umbahen sanga tajangkön si Parhusor Marhara songon tamu-enta di huta on, ai didok do anak ni raja ibana, jala idaon sian paheanna tutu, songon i ma suman ibana.

Nuaeng pe hamu sude ama-ama dohot doli-doli ni huta on, angka naung tang! Ia sipanganon naung tapangan i, sipanganon parhontasan do i; asa rade hita sude mangalo musu. Tung so bolas do buharon ni musu hutanta na uli on, manang ise pe ibana. Tung so bolas do tabanonna manang aha pe sian Lumban Pangondingan on!

I ma alana umbahen marpungu hita mambahen parhontasan.

Rade ma hita sudena; horas ma hutanta, horas ma sude pangisina!"

"Horas ma tutu raja i. Horas ma sude pangisi ni Lumban Pangondingan!" ninna natorop i.

Jongjong ma nang pangulima Batu Sotarhurtik didok ma, "Nunga rade hamu sude?"

"Nunga rade; nunga rade!" ninna nasida mangalusi.

Dung i dipatajom be ma podangna dohot hujurna; diparade be ma bodilna. Dipareso ma parik ni huta i, jala disoloti ma angka bulu na tar rangkak dohot bulu duri na togu. Diparade hian ma nang angka sipanganon di huta, betak leleng asa talu musu i.

Dung i diatur pangulima Batu Sotarhurtik ma paranganna; sabagian ma sijaga huta, humaliang parik; jala sabagian ma borhat muse manahop musu, molo dung binoto manang di dia do martabuni. Pangulima i ma manguluhon parangan panahop.

Manjaga huta hian do disuru pangulima i anggo si Japangko Natogu, alai ro ma ibana didok ma, "Nunga naeng mate anakku si Partaripar Binanga dibahen, paloas hamu ma ahu dohot tu parangan panahop musu!"

Tarhatotong do Raja Parlosalosa Margara umbege hata pangidoanna i, jadi ninna ma, "Ale Japangko Natogu; mansai las do

rohanami umbege hatami; ndang adong hurangna, nang sijaga parik ni huta on; dos do i dohot parangan na manahopi musu di balian ni huta.

Dung i nunga pola tiris mudar ni anakmu humophop raja ni huta on; nunga balga situtu pangkophopmu dohot anakmu; tole sasada i do anakmu!"

Hohom ma satongkin si Japanko Natogu; songon na lungun rohana, ala songon i hata ni raja i. Alai nunga sai manustus rohana ingkon dohot mandopang musu i; ndang suman di rohana, sai paimaimahon di parik ni huta. Tu partongtangan na sobu i do dihasiholi rohana.

Jadi, didok ibana ma, "Mauliate ma di denggan ni roha ni raja i; alai ndang muba pangidoanku; paloas hamu ma dohot ahu manahop musu di balian ni huta on, ia dung habotoan partabu-niannasida.

Anggo taringot tu hamatean do rajanami, ndang saguru di iba i. Sada do ditiop rohangku, ndang bolas talu parangan na mangha-jojongkon hatigoran.

Ingkon talu do musu na jahat roha, na naeng mandurushon mudar, laho mambuat tano dohot martaban huta!"

Dung i ninna raja i ma, "Molo songon i do pangidoanmu, saguru di ho do. Ba dohot ma ho tutu mandongani parangan na martahop musu di balian ni huta!"

Olat ni i ndang naboti-boti be holong ni roha ni raja i di si Japanko Natogu dohot nasida nasaripe.

Salpu ma saminggu, dua minggu tolu minggu! Laos so adong dope tarida musu. Alai tongtong do sai marjaga pangisi ni Lumban Pangondingan, jala sai laho do Pangulima Batu Sotar-hurtik dohot donganna dao tu balian laho mamereng manang na adong musu martabuni di balian, di ramba-ramba i.

Marsorin-sorin ma dibahen na manjaga huta, asa unang sundat na mangula hauma manang ladang; asa tongtong antong adong sipanganon, jala unang rapar nang angka pinahan.

Sai jolo mulak ma pangulima i dohot donganna sian balian ni huta, asa borhat be angka pangula.

Angka parmahan pe, jolo dipaima do nasida ro, i pe asa borhat nasida mamböan horbo dohot lombuna tu jampalan.

Songon i do pangatur ni Raja Parlosalosa Margara; so tung leleng musu asa ro, hape sipanganon soada. Na bisuk do tutu raja i.

Anggo si Partaripar Binanga nunga lam hipas. Gogo situtu do ubat na binahen ni Datu Ragam Nasanggam i. Tutu na malo do datu on mambahen pulung-pulungan na marragam; laos ala ni i do umbahen digoari ibana: Datu Ragam Nasanggam.

Sude do halak marlas ni roha dung boi si Partaripar Binanga mardalan-dalan, ndang dope tutu anggo tung naung mulak gogona. Sai marsak do ibana, ala so dohot ibana masuk tu parangan panjaga huta.

Didok Pangulima Batu Sotarhurtik do tu ibana, "Magalehu dope ho! Sai tibu ma mulak gogom, sai na dohot do ho muse!"

Di na sadari ro ma Datu Ragam Nasanggam mandapothon ibana laho maningkati ubatna, ninna ma, "Ndang pola sadia leleng nari malum nama hilalaonmu. Alai ala sanga godang mudarmu haruar, gale dope ho tutu!"

Dung i didok si Partaripar Binanga ma, "I ma da Ompung; betak sadihari ro musu, naeng dohot do ahu mangalo. Marhua ma ahu dison, songon inaina natuatua, na so malo morot. Ale Ompung, hubege ragam do ubat pulungpulungan diboto ho; haru bahen ma jolo nasa malom, asa haru margogo ahu. Tumagon ma ahu mate, anggo holan na mainondur.

Anggo tung pabege-begeonku Damang dohot sude pangisi ni huta on jebu maralo di partongtangan, hape ahu sai di huta on. Masuk panjaga huta pe so dipaloas ahu!"

Dung i tangis ma ibana.

Asi ma roha ni Daru Ragam Nasanggam mamereng ibana, marsaor holong ni roha na bagas.

"Tung so bolas do musu tu huta on, manang musu dia pe taho, aut songon doli-doli on roha ni angka parangannami!" ninna rohana di bagasan.

Dung i didok ma tu si Partaripar Binanga, "Na todos di ari do ho! Laho ma ahu jolo, hubahen pe nasa na huboto mangalului ramuan, asa mulak gogom jala hatop malum situtu bugangmi!"

"Mauliate godang ma di ho Ompung!" ninna si Partaripar Binanga, huhut diapusi ma iluna.

Dung haruar datu i sian jabu i, diulakkon ibana ma muse tangis. Songon na diida nunga masitahopan parangan ni huta i dohot musu i.

"Laho ma hape Damang manahop musu, hape ahu sai dison!" ninna rohana.

Songon na diida muse, adong musu mandapothon amana i sian pudi; ditahop ma, dung i tanggang ma amana i.

Lam maraburan ma iluna, songs na mongkihongkik nama ibana na tangis i.

So pamotoan ni si Partaripar Binanga, adong ma na masuk tu jabu i.

Dung jonok na masuk i, diboto ibana ma na adong jolma di lambungna. Sai tungki do ibana; anggo didok rohana inana do na ro i, ala dibege tangisna i. Tompu ma diapusi iluna, unang pola dohot inana i antong marsak. Sai tungki dope ibana.

Sai dipaima ibana ma manang aha na naeng dohonon ni Inana i, hape ndang ra adong na mangkuling. Mandirgak ma ibana, diida ma, hape si Marson dang Nasere do jongjong di jolona.

Tarsonggot ma ibana, huhut songon na ila rohana, ala tangkas do tarida di simalolongna, na baru tangis dope ibana. Dung i, so dung dope mangkatai ibana dohot boru ni raja i, anggo tung na mangkatai tangkas dohonon.

Didok ibana ma: "Marhua do ho ito ro tuson; so tung muruk ma annon.raja i tu ahu!" Hitir-hitir do soarana mandok hatana i.

Mansai lambok do si Marson dang Nasere mandok hatana: "Parjolo dohononku, unang pola mabiar ho! N dang pola muruk Damang, nang diboto na ro ahu tuson. Na manungkun ho do ahu, manang naung beha bugangmu. Tibu nama malum i, atehe?"

Na paduahon na naeng dohononku: unang pola maila ho, ala huida di simalolongmu, na baru tangis dope ho!"

Longang situtu ma roha ni si Partaripar Binanga, ninna ma "Sian di diboto ho ito, na tibu malum nama bugangki?"

Dialusi si Marsondang Nasere ma: "Ahu do mangelek datu i nangkin, asa ro tuson; asa haru dipasang ubat na pahatophon malum.

Dung haruar datu nangkin sian jabu on, pajumpang do hami; didok do tu ahu, tibu nama i malum!"

"Aha dope didok tu ho ito?" ninna si Partaripar Binanga.

Jadi, didok boru ni raja i ma, "Unang pola muruk ho, ala huboto nang taringot tu tangismu. Holan angka anak na olo tu jolo do sibulang-bulungan. Jala holan anak na olo tu jolo do na tariluilu, molo jumpang tingkina ingkon dohot ibana tu par-tongtangan, hape ndang tarbahensa; ai marsahit ibana!"

Sai tungki do si Partaripar Binanga pabege-bege hata ni si Marsondang Nasere.

"Na bisuk do boru ni raja on; malo jala tajom mangkatai!" ninna rohana di bagasan.

Diuduti si Marsondang Nasere ma muse, ninna ma, "Ringkot do botoonmu taringot tu hami. Lima do hami; tolu ibotongku; dua ma i naung tang, na sada metmet dope. Dua hami boru, ahu ma sihaahan, jala metmet dope anggingki.

Molo borhat parangan na manahop musu tu balian ni huta, dohot do Damang tu paraloan i; nian sai diorai pangulima i do, alai ndang olo Damang mangupekkonsa.

Ibotongku na dua i, dohot ma annon mandongani Damang; sada ma i di siamunna, sada di hambirangna. Asa molo tung ro musu so pamotoannasida, olo do rap mate Damang dohot ibotongku na dua i."

Didok si Partaripar Binanga ma, "Si Pangonding Natigor dohot si Tunggul Partogi ma i, ibotomi, atehe?"

"Nunga tibu i diboto ho," ninna boru ni raja i.

Dung i disungkun si Partaripar Binanga ma muse, "Ala ni aha ma umbahen sai manustus roha ni raja i ingkon sai dohot manahop musu molo tung ro?"

Dibereng si Marsondang Nasere ma dompak ginjang, dung i didok ma, "Anggo na hubege sian pangkataion ni Damang dohot ibotongku na dua i on do: adong ninna sada ama di huta on, na mangido ingkon dohot tu balian mangalo musu, molo dung hai-

daan. Sasintongna, ndang lomo roha ni Damang dohot ama i, sai diorai do. Ala sai manustus do ama on, hira na marhata ingkon, ba dioloi Damang ma, ai so haotapan!

"Ise ma i ama i?" ninna si Partaripar Binanga.

Dung i dialusi boru ni raja i ma, "Sada do anak ni amanta on; i ma na hona pantom laho mangondihon Damang. Di huta Lobu Natio hian do nasida, alai margoar nuaeng Lobu Nabusuhan."

Mamoto ma si Partaripar Binanga, na Amana do hape na nidokna. Songon na so diboto ibana, manang aha na tarjadi di pusu-pusuna.

Songon na humusor ma si Marson dang Nasere dompak pintu i, alai sanga dope didok, "Ahu pe, molo hupingkir-pingkiri di bagasan rohangku partongtangan na naeng ro, molo hira na huida ditahop musu Damang dohot ibotongku na dua i, ditahop sian pudi so pamotoan nasida ahu pe olo do tungki, jala olo ma maraburan ilungku.

Sipata ... sipata, dipangido rohangku do, naeng dohot ahu nian tu partongtangan i!" ninna.

Dung i haruar ma si Marson dang Nasere sian jabu i.

Songon na marnipi-nipi do si Partaripar Binanga, dung ditinggalhon boru ni raja i ibana. Songon na so porsea do ibana, na i do donganna nangkin mangkatai. Aha do na masa?

Sai mangkatai ma ibana dohot dirina sandiri, "Beasa barani si Marson dang Nasere ro mamereng ibana? Aha do alana, umbahen so mabiar ibana, nang pe diboto Amana, raja i?

Dung i sai pogos nasida, hape olo ro mandapothon ibana tu jabunasida na metmet on. Aha ma nibere ngna di jabu on, so holan hapogeson? Boru ni Raja Parlosalosa Margara na sangap jala na mora i, olo ro mandulo sahita! Na tutu do i tarjadi?

Ah tahe, ndang boi maganjangku pingkiron i, ai aha ma padomuan ni na sangap dohot na mora? Otona i iba, molo niudutan i di bagasan roha.

Alai manang beha pe otonida mamingkiri i, sada do na binoto tangkas; tung sonang do roha umbege hata ni boru ni raja i; man-sai-sonang manatap bohina i

Ndang tutu i, ndang patut i, na ro i si Marson dang Nasere tu jabu na lea on!" Sai i ma didok si Partaripar di bagasan rohana.

Ndang laho rohana na mansai las roha ni boru ni raja i di pangkophopna di Amana! Pola olo ibana mangkophop raja i!

Anggo di roha ni si Partaripar Binanga, ndada pola si pujion na binahenna i tu raja i. Na patut do i antong, ingkon rade do iba mangkophop rajaniba.

Songon i do pamingkirionna songon i do bulus ni rohana.

Di na sadari tarbege ma muse tulis-tulis lali, habang di atas ni Lumban Pangondingan. Pintor tarsingot do tu roha ni si Japangko Natogu pangkataionna dohot hulihap na di hau na timbo i.

Didok do tutu, boa-boa asa marjagajaga ma i; nunga be ra jonok musu.

"On ma ra tingkina!" ninna rohana.

Didapothon ma Raja Parolosalosa Margara, jala didok, "Ale rajanami, paduahalihon on ma tulis-tulis lali. Denggan ma lam marsitutu hita na marjaga-jaga on. Jala molo denggan di roha ni raja i, tasuru ma na manisipi humaliang huta on. Apala na rum-ingkot tu tombak na di pat ni dolok an ma. Tung i ma huida na sumuman partabunian ni musu."

"Jou ma jolo pangulima Batu Sotarhurtik asa mangkatai hami!" ninna raja i.

Laho ma tutu si Japangko Natogu, dijou ma pangulima i.

Dung sahat tu jabu, pintor mangkatai ma nasida na dua; jala ditimbangi nasida ma manang dia dalan na dumenggan asa binoto manang naung ro do musu i.

Didok pangulima i ma, "Hurang suman do huhilala, rajanami, anggo tung na manuru paranganta i do tu tombak an, laho manisipi. Matandahu mai, gabe mamoto musu i, molo tung naung disi nasida.

Songon on ma tabahen! Talului ma sada doli-doli na malo mangeljak horbona, nang pe maringgalinggal. Ndang pola sadia parrohahonon ni musu anggo parmahan do. Ia tutu adong musu, ba boi ma maringgol-inggol bahenon ni doli-doli i horbona laho paboahon tu hita."

"Nunga uli non i tutu," ninna raja i.

Adong do di huta i sada doli-doli na tar metmet badanna, na margoar si Maradu Alogo; sian dakdanak sahat tu na bajar-bajar

ibana, sai marmahan do ulaonna; dung gabe doli-doli pe ibana, asa anggina singkatna marmahan horbonasida.

Sai somal do maringal-ingal horbona dijenjak, jala ndang adong na bolas mangalo ibana.

Dijou pangulima Batu Sotarihurtik ma doli-doli i, didok ma, "Ale Maradu Alogo, adong do ulaonmu bahenonku. Ulaon hasurunganmu do on dibahen raja i huhut. Hombar antong tu badanmu na so sadia balga.

Ho ma jolo olat ni on na pajampalhon horbomuna i dompak ramba na di pat ni dolok an! Ia adong disi diida hojolma na muba, manang timus ni api pe, ingkon pintor ro ma ho tu huta on paboahon. Maringal-ingal do bahenonmu horbomi, songon na nieak ni musu. Bolas dope ho mangujak horbo na maringal?"

"Bolas dope pangulimanami!" ninna si Maradu Alogo manganlusi. Mansai menga do ibana, ala tu ibana antong dipasahat raja i ulaon hasurungan on.

Dung i didok pangulima i ma, "Mulai marsogot, tusi ma boan horbomi! Tar unduk ho otik, jumpa dijenjak ho horbomi, asa songon dakdanak idaon ni halak sian na dao."

Manogotna i laho ma si Maradu Alogo pajampalhon horbonasida sahat tu topi ni ramba na di topi ni dolok an. Andorang so borhat, dilehon Amana do tu ibana sada raut, na tajom.

Didok Amana i do tingki mangalehonsa, "Manat-manat ho manjama raut on; ingkon tongtong do on marsarung bahenonmu di hadanganmi, ndang obi sintahonmu, ia so na mangadopi musu. Ndag bolas ho mate, ia so marboan. Asal rarik ma raut on tu musu, ingkon mate do i. Ai raut pusaho do on, marbisa do matana i."

Mansai menga do Amana i ala anakna antong tarpillit laho manisipi musu tu ramba an. I ma umbahen dilehon raut pusahonasida i, asa pos situtu roha ni anakna i padalanhon parenta ni raja i.

Muba do antong barani ni si Maradu Alogo; ganup tongkin dijama ijana hajutna i, manang na disi dope raut pusaho i. Songon na so taralo manang ise do ibana didok rohana.

Dung sahat ibana tu topi ni ramba i, dipamanat ibana ma sude;

alai ndang adong manang aha na muba diida ibana. Songon i do nang di ari paduahon.

Alai di ari patoluhon, dung jonok ibana tu topi ni ramba i, diida ibana ma adong bona ni hau tambinsu na sai hutur-hutur. Mijur ma ibana sian horbona i, undu-hunuk ma ibana laho mandapothon hau na hutur-hutur i. Mansai malo do ibana manisipi, songon panisipi ni babiat di na laho manoro sisoroonna.

Leleng do ibana na manjurur di tano i; dung jonok diida ibana ma sada halak di bona ni tambinsu i.

Sai manatap-natap do halak i dompak Lumban Pangondingan; tar songon onding-onding ma dibahen angka dangka ni hau tambinsu i.

Tongkin nari adong ma dibege na manungkun, "Beha do, adong do diida ho jolma na marpungu-pungu?"

Dialusi na di bona ni hau tambinsu i ma, "Ndang adong ba. Tung marsonang-sonang do huroha sude pangisi ni huta i. Ai aha ma so dohononku songon i, ai adong do huida di adu halak na mangula. Haru horbonasida jonok do tuson diparmahan dak-danak."

"Nunga denggan i!" ninna na manungkun na parjolo i. "Tajou ma angka donganta i sian barida ni ramba on, asa tamulai marsogot manahop huta i. Asa hita nampuna rura na uli on. Diida ho do lomak ni duhut-duhut i dison?"

"Unang da mahudushu," ninna na di tambinsu i. "Ingkon manat do jala denggan pangaradeon. Dao dope angka donganta; molo tung sahat nasida tuson marsogot, ba loja be dope. Nandang tarbahen halak na loja jala na male tu paraloan.

Pandok ni pangulimanta, ingkon jolo butong be do mangan, jolo mulak hosa loja, i pe asa tole hita mangarendephon huta na."

Didok na sada nari ma, "Sintong do na nidokmi! Ala ni uli ni luat on do huida, naeng iba mangkudus, naeng gira di hita on sude. Mulak ma hita tutu mandapothon angka donganta asa tapaboa na taida on. Marsogot naeng ma di son sude parangan; borngin i maradian ma jolo. Dung sidung mangan manogot i, i ma haduan, borhat ma hita mangaropuk Lumban Pangondingan an.

Horbo na di adaran an ma muse taseati, asa adong allangan ni angka paranganta i."

Dung i hohom ma; ndang adong be dibege si Maradu Alogo na mangkatai. Nanget-nanget ma ibana manjurur tu horbona i; dipamanat-manat dope manang adong na humutur di ramba i; jala ditangi-tangi tangkas, manang adong dope soara na tarbege. Huhut ma sai dihapithon raut pusaho na di hajutna i. "Nandang hatingkian, betak adong na monggop." ninna rohana.

Alai ndang adong be hau na hutur-hutur jala ndang a dong soara na tarbege. Jadi, dijenjak ma horbona, dibahen ma maringkatjial, hira na nieak ni babiat. Dung sahat ibana tu harbangan i, nunga torop na jongjong disi. Ai adong tutu na marnida ibana, andorang di na dao dope ibana na maringkatjial i horbona i dibahen. Jala pintor dipaboa do tu pangisi ni huta i, na niidana i, ninna do, "Nunga tarida di na dao an si Maradu Alogo; songon na nieak ni musu parenjakna!" Jadi, pintor marpungu ma sude parnagan panjaga huta, sitiop sinjatana be. Nunga disi nang pangulima i.

Sada-sada nama hosa ni si Maradu Alogo di na sahat ibana tu harbangan i. Dung mijur ibana, pintor ditogu pangulima ma ibana, jala diboan tu jabu ni raja i.

Dilehon ma ibana minum, dung i didok raja i ma, "Jolo humosa ma ho jolo satongkin, i pe asa mangkatai hita!"

Mansai loja do tutu idaon si Maradu Alogo; ala ni i ma umbahen na so mangkudus raja i manungkun ibana.

Nunga lumumbang dihilala si Maradu Alogo, jadi didok ma, "Nunga be rajanami, nunga bolas be ahu denggan mangkatai; nunga mulak gogongku!"

Jadi, didok raja i ma, "Na uli ma i! Paboa ma na niidam!"

Dung i marbarita ma si Maradu Alogo, ninna ma, "Di na sahat ahu tu ramba na di pat ni dolok an, along ma huida sada bona ni hau tambinsu na hutur-hutur. Jadi, mijur ma ahu sian horbongki, manjurur ma ahu mandapothon hau i; nanget-nanget ma husisipi.

Dung tar jonok ahu, huida ma tutu sada halak na sai manatap-natap dompak hutanta on; di bona ni tambinsu i.

Hubege ma dong na manungkun halak na di bona ni tambinsu i, manang na adongjolma na marpungu-pungu di lambung ni huta on.

Ndang adong huroha diida halak na di bona ni tambinsu i. Pandokna, marsonang-sonang do sude jolma di huta on. Jala diida ma horbongki; i ma sada tanda di nasida na so adong hutanta on marjaga-jaga.

Anggo pandok ni na sada, pintor marsogot ma nian tahoponna huta on, alai didok na di tambinsu i ma: dumenggan haduan, ala malojahu dope parangannasida. Ndang denggan pintor mulaan porang disi sahat tu inganan i; naeng do manat-manat, ninna.

Anggo halak na di bona ni tambinsu i suman do sada halak na bisuk, jala na manat; ai didok do, asa jolo mulak hosa loja, denggan mangan, asa margogo.

Donganna i do sai naeng mangkudus. Uli diida ruranta on, naeng gira gomahonna. Jala nunga didok, horbonami on ma setonna, jala saheanna dung monang. Asa adong lompannasida dung masuk tu hutanta on.

Asa haduan ma rajanami pungu sude parangan ni musu i, laho manaban huta on. Songon i ma na hubege jala huida; dung i huenjak ma horbongku jala maringkat jial ro tuson." ninna.

"Nunga tung uli situtu diulahon ho na hudok hami." ninna raja i.

Dung i disuru raja i ma asa pungu sude angka ama-ama dohot doli-doli; dung i dipaboa ma sude na binaritahon ni si Maradu Alogo i.

Dung i mandok hata ma Raja Parlosalosa Margara laho paos-hon roha ni paranganna dohot sude pangisi ni huta i, ninna ma, "Hamu pangisi ni huta on, parangan na naeng mangalo musunta. Nunga satahi hami dohot pangulimanta Batu Sotarhurtik, asa dapothononhon musu i tu balian.

Ndang paloansonta nasida sanga mangkaliangi huta on, ai olo do i jorbut, gabe hira na tarhapit hita di bagasan huta, hape nasida marmeari di balian ni hutanta. Molo songon i na masa, bolas ma nasida leleng paima-imahon di balian, paima rapar hita.

Sada nari habiaranta, i ma molo borngin i diopan nasida api di bulu na di parik ni huta on, gabe gor, jala marmara hutanta.

Ala ni i dapothononhon do musu i tu balian; laos sada tanda ma i di nasida na so adong tahabiari. Sabagian ma na manjaga huta

dohot parikna sian paranganta, jala sabagian gabe parangan panahop.

Ahu ma dohot pangulima borhat mandapothon musu i tu bali-an; aturonami ma sara mandopang musu i. Jadi, on ma dohonon tu hamu sude na laho borhat marporang marsogot:

Tangki ma jala ualang
Tali na tu borotan
Sude ma hamu parroha ulubalang
Siboan hamonangan.

Tangki jala ualang
Galinggang jala garege
Sude ma hamu partahi, parroha ulubalang
Alo musu i, jala degedege.

Pir ma pongki
Lamot ma pansalongan
Hamu sude, pir ma tondi
Talu ma musu, di hita hamonangan.

"Horas, horas! Talu ma tutu musu; di hita ma hamonangan! — ninna natorop i.

Dung i borhat be ma nasida tu jabuna, laho patangkashon angka sinjatana.

Haduanna i, sogot manogot i, borhat ma parangan panahop ni Lumban Pangondingan tu balian ni huta. Jolo dompak julu do nasida, asa unang dapot diida musu sian na dao; dung i marlegot ma dalan nasida dompak habinsaran tu pat ni dolok i. Sian i pe asa tuat nasida dompak toruan manisip-nisipi sian ramba i, jala dilului nasida ma paronggonan.

Nunga martahi raja i dohot pangulima i asa dibagi dua parangannasida i. Tar dingkan dolok ma parangan na niuluhon ni raja i; di lambungna do anakna na dua i, jala disi ma huhut si Japangko Natogu mandongani raja i.

Di toruan adong do sada hobuk-hobuk na ganjang, na ingkon boluson ni musu i, molo naeng mandapothon Lumban Pangondingan. Disi ma monggop pangulima i dohot paranganna.

Molo tarbege soara ni bodil ni pangulima i sian hobuk-hobuk i, botoon ni musu i ma naung disi pangisi ni huta i. Molo tuat musu i laho mandapothon soara ni bodil i, bodilon ni parangan ni raja i ma nasida sian lambung, huhut mangihut ma angka sitiop hujur dohot podang.

Songon na mangasapi do musu na ro i; ai tarbege do sahat di hobuk-hobuk i soaranasida, ala ni gogona mangkatai. Hira na so dipardulihon nasida do manang na adong alona di lambungna manang ndang.

Mandapothon hoas ni ari, bingkas ma bodil ni pangulima Batu Sotarhurtik; jala toho do pintor tuat musu i mandapothon hobuk-hobuk i.

Dung i jebu ma nasida na masibodilan i.

Mansai manat do musu i tuat; songon na marserak do nasida, huhut unduk-unduk, ai tingka-tingka do inganannasida i. Jala manang ise na jongjong disi, mura do buaton ni bodil.

Dung jebu na masibodilan i, ro ma parangan i Raja Parlosalosa Margara, mamodili ma nasida sian lambung.

Tarsonggot do musu i, dung diida nasida songon i pambahen ni alona i. Alai tarida do tangkas, na malo do pangulimana i; ai ndada pintor sude paranganna dipatuat; tinggal do sabagian di ginjang, paima haroro ni siboan barita sian toru; manang na taralo nasida do antong na di hobuk-hobuk i.

Asa dung dibege nasida naung adong sian lambung manembahi, tole ma nasida mamingkas bodilna dompak Raja Parlosalosa dohot paranganina.

Tarsonggot do raja i, dung dibege soara ni bodil ni musu i sian jolonasida; songon na tarhatotong do nang si Japangkø Natogu. Alai dung diida ibana naung lam jonok musu i, didok ma tu raja i, "Beta ma rajanami nangkok tu ginjang, tu parbatuan an. So tung ro annon na sian toru i, gabe hapit hita dison.

Mansohot ma nasida na mamodili i, dihudus nasida ma nangkok tu ginjang, tu sada inganan na gok batu-batu. Dung so adong be tarbege soara ni bodilnasida i, dirimpu musu i ma na monggop nasida, gabe mansai lambat ma parangan ni musu i ro manjonohi parangan ni raja i.

Nunga sahat anggo Raja Parlosalosa Margara, tu parbatuan i, jala dibege inasida do soara ni musu i, na mangalulu' nasida di toru an.

Hira na marsiadu ma nasida mandabuhon batu i tu toru, tung mardoromdorum do begeon. Tarbege ma angka na manganguhi, nunga hona deba; jadi, maporus ma musu i tu inganannasida hian.

Jadi, didok si Japangko Natogu ma, "Nunga diboto musu i inganan on, rajanami; beta ma hita tu julu an, ai ro ma annon nasida tuson."

"Na'uli molo songon i!" ninna raja i; ai diida do habisuhon ni si Japangko Natogu, jala sai longang do rohana. Ndada holan di parjujian i dipatuduhon ibana hamaloonna, tung dohot do di parporangan on. Sipata sungkun-sungkun do roha ni Raja Parlosalosa, manang ise do sasintongna si Japangko Natogu. Dung i marlojongi ma nasida dompak julu asa haru dao sian parbatuan i. Tutu do na nidok ni si Japangko Natogu i, ai nangkok ma musu i jolo tu dolok, dung i tigor ma nasida mardalan, gabe dapot nasida ma inganan ni batu na marpulguhan i.

Didabui nasida ma batu i tu toru an, ndang martebe-tebe dibahen; ai didk rohanasida, nunga tuat parangan ni raja i tu toru. Hape nunga dao raja i dohot angka donganna di julu an. Sian i ma ditatatap nasida parangan ni pangulima Batu Sotarhurtik; sobu dope nasida na maralo i, ai tung ribur do tarbege sahat ro di dolok an.

Alai pos do roha ni raja i, ndang tartaluhon musu i anggo pangulimana i; ai nunga marbagi dua musu i, jala ndang haru diboto nasida angka dalan na di luat on.

Nunga potang ari, dung i rambon ma. Alai ndang piga dan poltak ma bulan. Jadi, tarsingot ma Raja Parlosalosa Margara, na naeng pantomon ni si Parhusor Marhara ibana di parik ni Lumban Pangondingan tong do di tiur ni bulan.

Didok raja i ma tu si Japangko Natogu: "Adong do nidok ni tiur ni bulan on tu ho?"

Dialusi si Japangko Natogu ma, "Adong ma tutu, rajanami; di torang ni bulan do lintun si Parhusor Marhara, na naeng mamantom raja i; di tiur ni bulan do ro ibana mulak tu lautta on."

"I do tohona!" ninna raja i.

Na bisuk situtu do Raja Parlosalosa Margara; ai nang pe dihirim nasida hjan, ingkon dapot dilele musu i sadari i, tong do dibahen paretongan di balian ni i. Molo tung so boi dieak musu i, ingkon martahan do Pangulima Sotarhurtik di hobuk-hobuk i, jala nasida ingkon monggop di pat ni dolok i.

Ala ni i, nunga disuru hian na mamboan balanjonasida, asa unang rapar mangalo musu marsogotna i. Jadi, mangan be ma nasida dung mulai rambon; parangan ni raja i dohot parangan ni pangulima i.

Musu i pe sumurut do dung lam holom ari; songon na asing do diida nasida sara-sara parporangan ni Lumban Pangondingan on. Mulak ma nasida tu inganan na parjolo jala martuptup ma nasida disi.

Ujungna didok pangulima ni musu i ma, "Ndang datdatanta be borngin on marporang; so tung asing-asing dibahen parangan ni Lumban Pangondingan on mangonggop hita, gabe marjea hita annon.

Dison ma hita marpungu, alai denggan ma dibahen panjagaan, so tung balik nasid aro manisipi hita borngin on!"

Ndang tarpodom sude pangisi ni huta Lumban Pangondingan, dung so mulak do parangan ni raja i dohot pangulima i tu huta. Mangihuthon agahannasida hian, ingkon tibu do hona lele musu i, molo monggop parangan ni pangulima i di hobuk-hobuk i, jala sian lambung mamodili parangan ni raja i.

Si Partaripar Binanga pe ndang modom be. Nunga dipatajom ibana podangna dohot hujurna. Songon na so tartaonsa be paimon ari manogot; dung i so diboto ibana manang na di dia do Amana dohot raja i.

Alai, ro ma borngin i suruan ni raja i tu huta, paboahon ingannasida. Di lambung ni lombang na di dolok i do nasida, na margoar Sapsap Birebire. Sogot manogot pajonohon nasida ma tu inganan ni pangulima Batu Sotarhurtik.

Tongkin nari sahat ma nang suruan ni pangulima i; dipaboa ma na di hobukhobuk i do tongtong parangan i marjagajaga.

Duansa do suruan i paboahon, na so adong mabugang manang mate sian parangan ni Lumban Pangondingan. Anggo musu i,

ingkon torop do na mabugang, binahen ni batu na nigulang ni parangan ni raja i sian ginjang.

Ai tangkas do dibege nasida angguhangguk ni angka na hona i di toru.

"Na malo jala na begu do musunta i marporang!" ninna suruan na dua i; dung i mulak ma nasida.

Dung salpu tonga borngin, tahuak manuk paduahalihon ma hatiha i, ruar ma si Partaripar Binanga sian jabu, dipaula ma dohot ibana marjaga di harbangan i.

Jadi, ninna sada halak parjaga i ma, "Unang pola dohot ho marjaga! So suang dope gogom!"

"Ise mandok da?" ninna si Partaripar Binanga; "ai na so diboto hamu do, naung dihabisi datu i parbinotoanna, laho mangu-bati ahu?"

Mengkel ma parjaga i, ninna ma, "Ba roham do da, molo songon i. Ho do na umbotosa! Molo naung sumuang do tutu gogom dihilala ho, ala ni ubat ni Datu Ragam Nasanggam i, ndada pola sala dohot ho marjaga. Ai na malo jala na begu do ninna musunta on!"

Laos dipaboa ma na hinahatahon ni suruan ni raja i dohot suruan ni pangulima i.

Dung buha-buha ijuk ruar ma si Partaripar Binanga sian harbangan i, so adong na marnidasa. Dihudus ma dompak pargadongan i, unang adong sanga mangeahi. Alai manaili ma ibana dompak pudi satongkin, diida ma songon na adong rumang ni halak mandapothon ibana.

Tompu ma ibana manimbung tu hambirang, martabuni di duru-duru i. So tung ditangkup ibana annon, jala diboan mulak tu huta.

Nunga sahat na ro i tu pargadongan i; dung i so ma disi; mame-rengi dompak hambirang dohot siamun.

Songon na so porsea do si Partaripar Binanga di na niidana, ai boruboru do na jongjong an. Nunga diporhot obukna na jangge-jangge i, jala dialithon ma tali-tali tu pardompahanna; dipature ma abitna. Nunga suman situtu tu baea.

Ndang tartaon si Partaripar Binanga be di partabunianna i, di-

bahen ma songon na batuk-batuk. Jadi, didapothon ma boru-boru i, hape si Marson dang Nasere do.

"Ai aha do ulaon ni boru ni raja i tuson?" ninna ibana.

"Ia ho, aha ma na niualam tuson? ninna si Marson dang Nasere manungkun.

"Na laho mandapothon Damang do ahu, asa huurupi mangalo musu i!" ninna si Partaripar Binanga.

"Ba ahu pe, na mandapothon Damang do ahu, asa huurupi na marporang on. Beha do dibahen ho, umbahen bolas haruar sian harangan i?" ninna si Marson dang Nasere.

Jadi, ninna si Partaripar Binanga ma, "Hupaula do nang kin dohot ahu marjaga di harbangan i; dung i manimuk-nimuk ma ahu haruar, tingki so adong na mamarate-atehon; ai dipingkir nasida tutu do ahu na marjaga; jadi ditinggalhon ma ahu disi di na laho nasida mangkaliangi parik i!

Ia ho ito, beha do dibahen ho haruar sian harbangan i?"

Mengkel ma boru ni raja i, didok ma: "Laos ihut do ahu di pudim; laos huboan do tali-talingku dohot pahean baa, asa suman ahu antong tu baa di ramba an.

"Beta ma hita borhat, betak tung boi urupanta nasida na marporang an; tongkin nari ra mulaanna ma i!"

Sai songon na marnipi-nipi do pangkilalaan ni si Partaripar; dison ibana antong dohot si Marson dang Nasere, namarbaju na uli on, boru ni raja i. Songon na so malo be ibana mangalangka-hon patna.

"Aha ma dohonon ni raja i, molo diboto na masa on?" ninna rohana di bagasan.

"Naung gabe mabiar do ho, dung sahat tuson?" ninna si Marson dang Nasere.

Tarsonggot ma si Partaripar Binanga umbege hata ni namarbaju i, ai mansai dao nangkin laho rohana. Dung i didok ibana ma, "Beta ma tutu."

Hatop ma nasida mardalan, ai nunga tiur ari, so tung sanga di-ida na mangalului. Dung sahat di topi ni harangan, na mandapothon dolok i, maradian ma nasida. Toho ma nasida nuaeng di toru ni Sapsap Birebire i.

Jadi didoksi Partaripar Binanga ma: "Didok ho ito, na naeng dohot ho mangurupi amanta raja i mangalo musu. Dia ma sinjatam?"

Dibungka si Marsondang Nasere ma timpus-timpusanna, ninna ma, "On ma sinjatanku!"

Naeng mengkel ma si Partaripar Binanga marnida sinjata i; ai sior na metmet do, tar tolu jongkal ganjangna; sumbiania pe na metmet do. Alai dihilala ibana do, na so margait boru ni raja on; na todos di ari do on, na olo mate humophop amana, ibotona dohot pangisi ni Lumban Pangondingan.

Diboto si Marsondang Nasere do na di roha ni si Partaripar Binanga, jadi didok ma: "Gait diida ho, atehe? Alai pamanat ma jolo parbue ni dongdong di dangka parsiamun an; asa huhonai parbue apala partoru i, i ma na gorsing i!"

"Tas!" ninna sior i, toho do hona parbue na gorsing i.

Longang ma roha ni si Partaripar Binanga marnida hamaloon ni namarbaju on manior parbue ni dongdong na metmet i.

"Metar do hot tutu ito, alai dompak dia ma tarboan on di par-tongtangan?"

"Adong do di ujung ni sumbia on bisa; manang ise na hona sumbia on, ndang sanga i mangetong sahat ro di duapulu; pintor mirdong do hilalaonna; dung i peak ma." ninna si Marsondang Nasere.

"Antong jumorbut dope i sian hujurhon." ninna si Partaripar Binanga.

Dinolnol si Marsondang Nasere ma ibana, dung i ninna ma: "Hujurmi pe mansai ringkot do; beta ma hita! Nandang tingkina be paganjangon nonang dison. Tongkin nari ra olo ma maralo parangan ni hutanta. Naeng ma hita disi."

Sai unduhunduk do si Partaripar Binanga mangihutton si Marsondang Nasere; jadi, sahat ma nasida tu sada mual-mual. Dibuat si Marsondang Nasere ma tano liat na maraek i, diapushon ma i tu rungkungna dohot hurumna; songon i nang tu patna dohot tanganna.

"Mambahen beha do i?" ninna si Partaripar Binanga.

Mengkel ma si Marsondang Nasere, dung i didok ma, "Asa suman ahu antong tu baoa!"

Suang songon nantoari mandapothon tonga ari, nunga tarbege na maibodilan; tar sangombas nari muse, tamba ma sobuná; hira so maradian be soara ni bodil i.

Dianto roha ni si Partaripar Binanga, nunga didapothon Raja Parlosalosa Margara huroha pangulima i.

"Tadapothon ma soara ni bodil i." ninna ibana.

Alai asing do pandapot ni si Marsondang Nasere. "Ndang songon i." ninna ibana; jolo nangkok ma hita tu dolok otik nari, asa dapot taida annon, manang na dompak dia do ditustus parangan ni Amanta!

Molo dung tangkas annon taboto, talului ma paronggopan. Alai parrohahon tangkas, molo dapot, ingkon ulubalangna ia do parjolo hujuronmu; ia dong manahop ho, husior pe sian pudim.

Molo mate ulubalangna, maporus do paranganna; marujung ma paraloan on."

"Nunga huantusi." ninna si Partaripar Binanga.

Sai nangkok ma nasida jolo, sai nangkok dompak toruan ni Sapsap Birebire; sahat ma nasida tu sada buntul-buntul na tubuan oma; tar tardas ma disi. Sian i ma nasida manatap. Ndang sala be tutu, nunga jonok parangan ni raja i tu parangan ni pangulima Batu Sotarihurtik.

Songon i do nang boa-boa ni suruan ni raja i nang nabodari; naung tahinasida hian do i.

Sai ditustus nasida ma dompak dangsina, alai ndang tuat dope nasida; songon i do dibahen, asa boi idaon nasida na masa di toru.

Dohot dalam na songon i do asa diboto mamillit paronggopan.

Nunga jonok nasida tu partongtangan i, tangkas dibege nasida suraksurak ni na dua bola pihak. Dung i dapot ma ditangkap si Partaripar Binanga soara ni amana; marsisir ma imbuluna.

Dibereng ma dompak si Marsondang Nasere, ninna ma: "Tuat ma hita?"

Mangupir do boru ni raja i, didok ma, "Paima ma jolo humo-lang nasida; anggo tingki songon on do hita tuat, ba dos do i dohot na paseathon runkungta.

Alai molo tung sumurut annon parangan ni amanta, masuk ma hita mangalului paronggopan; disi ma tapaima angka partogi ni musu i. Ra disi ma annon ulubalangna!"

Sai longang do si Partaripar Binanga pabege-bege hatorangan ni si Marsondang Nasere i; suman do ibana tu ulubalang boru-boru.

"Ai adong do ulubalang boru-boru? Sian dia do diboto boru ni raja on i sude?" ninna rohana di bagasan.

Dung i tarbege ma soara na gogo, songon na marsurak mangatur parangan na maralo i. Anggo sahali on, soara ni Raja Parlosalosa Margara nama; tangkas situtu do i dibege si Marsondang Nasere. Songon na marasing satongkin bohina umbege soara ni Amana i. Alai, apala satongkin do!

Diida si Partaripar Binanga do i, jala suman do diida ibana tu bohi ni halak na so mabiar tu hamatean. Nandang adong tarida nanggo saotik hirdop ni biar.

So ma nasida na dua di hajongjonganna i, songon na mananginangi manang na adong dope soara na mangihut. sahali nari dibege si Marsondang Nasere soara ni Amana i; nunga lam dompak jolo an. Huroha naneg mulak ma raja i tu Sapsap Birebire.

Sintong do na nianto ni si Marsondang Nasere i. Ai diboto ulubalang ni musu i ma tutu, na di dolok i do martahan Raja Parlosalosa Margara, jala sian i ma tuat laho mangurupi pangulima Batu Sotarihurtik, jumpa targogot di hobuk-hobuk i.

Si Puntar Dolok do goar ni pangulima ni musu i, jala sai di lambungna do si Parhusor Marhara, anak ni raja na ro marmusu i.

Jadi, didok si Puntar Dolok ma, "Ale Parhusor Marhara, tumagon ma tu dolok hita dohot paranganta, asa tatangkup raja di Lumbang Pangondingan on; ba molo so dapot tatangkup, ba tabunu.

Pintor marujung do annon porang on, molo dapot Raja Parlosalosa Margara, mangolu manang mate ibana!"

"Sintong do i, pangulimanami!" ninna si Parhusor Marhara. "Alai manat hita, ai si Japangko Natogu do mandongani raja i; na godang do habisuhon dison. On ma na padapothon ahu, hatiha na marjuji ahu di hutanasida!"

"Na godang ma patangi-tangionmu! Beta ma, asa taropuk!" ninna pangulima Puntar Dolok.

Anggo didok rohana, nda tung taralo manang ise be ibana!

Diorui nasida ma parangannasida na mangalo pangulima Batu

Sotarhurtik na dihobuk-hobuk i; jala dipatorop ma na mangalo parangan ni Raja Parlosalosa Margara.

Ala ni i ma umbahen songon na tarsosak raja i rap dohot angka donganna; nunga dao tumorop alona i sian nasida. Jadi, sumurut ma nasida dompak Sapsap Birebire.

Molo dung sahat nasida tusi, ndang tarhahua musu i be nasida; ai holan nasida do na umboto angka dalan panuruhan na disi.

Dung diida pangulima Batu Sotarhurtik naung sai dionjar musu i Raja Parlosalosa Margara, disuru ma deba paranganna mamodili parangan ni musu i sian lambung; gabe songon na ganggu ma pangulima ni musu i.

Disuru ma torop mulak mandapothon donganna na tininggal-hona i; so tung suda annon dibodili parangan i Lumban Pangondingan.

"Beta ma, ndang ringkot matorophu mangeahi raja i; nunga biahaton i." ninna pangulima Puntar Dolok tu si Parhusor Marhara.

"Tar di pudi ma hamu, asa hulele hami!" ninna tu angka donganna i.

Di tingki i nunga tuat si Partaripar Binanga dohot si Marson-dang Nasere sian dolok i; nuaeng nunga di tonga-tonga ni parangan ni raja i dohot parangan ni musu i nasida.

Martabuni ma si Partaripar Binanga di balik ni sada hau maranti na bolon; jala hirahira sampulu dopa di pudina, alai tar di tingka-tingka, monggop ma si Marson-dang Nasere.

Hira na mangalele lembu do dibahen si Puntar Dolok, na mangalele Raja Parlosalosa Margara i. Songon i do nang si Parhusor Marhara.

Tung songon i do mardarasdaras didegei angka dangka ni hau na masak i; ai so tarbege be tutu soara ni parangan ni raja i.

Nunga jonok musu i tu si Partaripar Binanga; disorohon ibana dope satongkin mamereng dompak pudi. Nunga ditaon si Marson-dang Nasere siorna; ripe mamingkas nama.

Gomos ma ditiop hujurna, tar unduk ibana otik; songon pangonggop ni babiat na laho manimbung manoro sisoroonna.

"Tar!" Dipantom ma si Parhusor Marhara, toho parateatean-

na. "Nunga marujung ho, ala ni jahatmi." ninna si Partaripar Binanga.

Mandok i dope ibana, nunga ro marlojong pangulima Puntar Dolok, naeng mangarunjak ibana dohot podangna. Hape di na satongkin i, dihilala ibana ma songon na naeng mapuntar matana parhambirang; dung i runggang ma ibana.

Nunga pantik sumbia na marbisa tu bagasan matana; ia ma na siniorhon ni si Marsondang Nasere.

Dung i manaili ma si Partaripar Binanga dompak pudi; diida ma si Marsondang Nasere mangkilap ibana; pintor laho ma ibana mandapothon.

Ditudu boru ni raja i ma dompak ginjang; dung i nangkok ma nasida otik nari, jala martabuni di tonga-tonga ni siala.

Ndang pola sadia lelung nari diida nasida ma ro parangan ni musu i, i ma na mangihuthon ulubalangnasida. Ndang adong manang aha diboto nasida taringot tu na masa di jolonasida. Ai ulubalangnasida i do tutu na mandok, asa nanget-nanget nasida ro sian pudi, ba songon i ma diulahon nasida. Ai anggo didok roha-nasida, nunga di nasida hamonangan i. Na ripe manggomak raja i nama.

Tompu ma diida nasida si Parhusor Marhara na mate i, sap mudar badanna; jala di lambungna ma pangulima nasida i, songon halak na mate satongkin. Tung so tarhatahon do songgot-nasida, jadi mangangguk ma nasida tutu saguru gogona be; laos ninna ma, "Nunga mate ale, pangulima Puntar Dolok dohot si Parhusor Marhara!"

Sai diulahulakkon nasida ma manganggukkonsa; dung i dihindat nasida ma bangke na dua i, jala diporsan ma mamboan tu inganannasida parjolo.

Tarsongot do pangulima Batu Sotarihurtik umbege angguk-angguk i; hurang tangkas dibege goar ni na mate i. Jadi, diarahon ma donganna, asa pungu sude mandapothon raja i laho mangu-rupi.

Hape ndang sadia dao dope nasida na marlojongi i, nunga ro Raja Parlosalosa Margara dohot paranganna; ai dirimpu nasida naung mate hona bodil pangulimanasida i.

"Horas ma rajanami!" ninna parangan ni pangulima i.

"Horas pangulimanami!" ninna parangan ni raja i.

Ndang hapalang las ni rohanasida, dung diida be, horas do raja i, songon i do nang pangulima i.

Ndang adong be tarbege soara ni bodil, alai holan angguhang-guk nama; i pe lam lelung, lam nanget do, lam so tarbege.

Dung i ninna Raja Parlosalosa Margara ma, "Ai aha do na masa? Ise do na mate? Naung maporus do musu i?"

"Ahu pe ndang huboto rajanami!" ninna pangulima i. "Ai na hurimpu do nangkin, na adong masa tu raja i, dung hubege hami angguhang-guk i; i do alana umbahen na ro hami mandapothon raja i."

Jadi, didok parangan ni raja i ma, "Beta ma taehi, asa tatangkup pangulimana i dohot si Parhusor Marhara i!"

Holan disi naeng marlojongi nasida naeng mangeahi musu i, mullop ma si Partaripar Binanga sian ramba i.

"Unang pola eahi hamu, ai nunga mate na gincaranmuna i." ninna ibana. Dung i dipatuduhon ma mata ni hujurna, sap mudar dope. "On ma mudar ni si Parhusor Marhara!" ninna ibana.

Dilojong si Japangko Natogu ma ibana, ninna ma: "Ho do i anakku? Beha do parrom tuson?"

"Horas ma Amang!" ninna ibana; dung i dibereng ma dompak raja i, jala didok ma: "Horas ma rajanami! Nunga talu musu i!"

Mansai maol do diok rohana paboahon parrona tu partong-tangan i, jadi didok ibana ma, "Anggo taringot tu parsahathu tuson, ba sahali nari ma i pinatorang!"

Dung i songon na mangelek ma pamerengna dompak raja i, laos dilangkahon ma manang piga langka nari laho pajonokkon.

Dung jonok situtu ibana, didok Raja Parlosalosa Margara ma, "Adong na naeng dohononmu, ale Partaripar Binanga?"

"Adong nian rajanami!"

"Dok ma!" ninna raja i.

Dung i didok si Partaripar Binanga ma lambat, "Olo dope hamu muruk rajanami, tu sada halak na mamunu pangulima ni musu i? Agia na lintun pe ibana sian hutanta, so ditolopi natorasna?"

"Ndang simuruhan be i, tung na lintun pe ibana taho sian huta; so pamotoan ni natorasna pe taho ro tu partongtangan on. Sipujian do i, sibulang-bulungan do i; ingkon sude pangisi ni Lumban Pangondingan pasangaphon na manaluhon ulubalang ni musu i; nang raja i pe ingkon pasangapoona do ibana."

Dung i didok si Partaripar Binanga ma: "Disan do donganku na mamunu pangulima ni musu i. Hujou ma ibana, rajanami?"

"Olo, jou ma." ninna raja i.

Dung i laho ma si Partaripar Binanga tu ramba-ramba i; disuru ma si Marson dang Nasere mangapusi tano liat na di bohina i, ai tung jorbut do idaon.

Ndang piga dan mullop ma nasida na dua sian ramba i.

Tarhalomong ma Raja Parlosalosa Margara, dung diida boruna i; songon i do nang pangulima i dohot si Japangko Natogu; songon i do nang anak ni raja i dohot sude parangan ni Lumban Pangondingan.

Tung halongangan bolon do tutu na masa on!

Didapothon si Marson dang Nasere na Amana raja i, Raja Parlosalosa Margara; tangis ma ibana, dipeakkon ma simanjujungna tu botohon ni Amana.

Humusor ma raja i, ditanggali ma talitali ni boruna i, jala diapus-apus ma simanjujungna.

Dung i rap tangis ma nasida na dua, raja i dohot boruna si Marson dang Nasere.

Sude do nasida na jongjong disi, padaohon pamerengna be; ndang adong na hum manganotnoti na masa i.

Songon i do nang si Partaripar Binanga; dompak hutanasida do ibana manatap; alai ibana pe ditiop ma tangan ni Amana, Japangko Natogu. Ndang adong pola hata didok ibana be; alai nunga masiantusan nasida.

Partongtangan nunga marujung, jala parmaraan ndang adong be.

Dung i borhat ma nasida sude mulak tu huta na hinaholongan-nasida i, Lumban Pangondingan na uli sisandok i.

Alai disuru pangulima Batu Sotarhurtik ma sada halak na umposo marlojongi tu huta paboahon, naung talu musu i, jala laho maporus. Nunga monang anggo nasida!

Didok pangulima i dope: "Disi sahat ho tu huta, suru ma asa dipalu bodil; dung i pe asa hubingkas hami sian on bodilnami, paboahon haroronami na mamboan hamongan!"

"Olo pangulimanami!" ninna na sinuru i; dung i marlojongi ma ibana songon hije na binuru!

Dung adong parangan ni Lumban Pangondingan i satongan dalan, mangkuling ma bodil ni parjaga huta. Dung i disuru pangulima i ma mamingkas bodilna be; ndang tarhatahon be riburna.

Ro ma parangan panjaga huta i mandapothon nasida, mar-surak-surak, ala ni las ni rohana be.

Alai dung diida si Partaripar Binanga dohot si Marson dang Nasere, boru ni raja i, pintor tompu ma hohom nasida.

Mengkel ma Raja Parlosalosa Margara, ninna ma, "Siboan hamonangan do nasida na dua!"

Dung sahat tu harbangan i, tarbege ma muse surak-surak hamonangan, sinurakkon ni angka ama na disi, angka ina dohot dakdanak. Suang songon nangkin, tompu ma muse mangkohom sude, dung diida nasida si Partaripar Binanga dohot si Marson dang Nasere.

"Barita hamonangan do, barita las ni roha!" ninna Raja Parlosalosa Margara.

Dung i marlojongi ma pardihuta ni raja i mandapothon boruna i, huhut sai tangis jala diummai.

"Sian dia do ho da hasian, sian dia do ho tondingku!" ninna.

Songon i do nang Nai Partaripar Binanga; songon na naeng tinggang nama ibana mangalojong anakna sisada-sada i.

Gomos situ ma dibobok, ninna ma, "Aha do barita binoanmu, anakku, hasianki!"

"Barita hamonangan do barita ni anakta i!" ninna si Japangko Natogu; mansai menga ma ibana.

Dago las ni roha bolon i, na masa di huta Lumban Pangondingan; songon na marnipi sude pangisi ni huta i.

Anggo nantoari, dung so mulak do parangan ni huta i, ba tung mandate do dihilala angka panjaga huta.

Alai sai ditabunihon do anggo ganggu ni rohana be, ai nunga torop angka ina na tangis, dohot angka dakdanak na mangang-

guhi. Ai sai didok inana do di tangisna i, "Betak naung mate do Amanta, ale da hasian."

Alai pir do tondi ni angka panjaga i, ninna nasida do: Tung so masuhan ni musu do huta i, so jolo dilangkai bangkenasida.

Anggo na pagangguhon rohanasida sada, ia ma parmago ni si Marsondang Nasere, boru ni raja i. Anggo tingki i, ndang na binoto be arsaknasida. Na bolas do nasida antong marutang hosa bahenon ni raja i, lumobi ma angka parjaga na di harbangan i.

Jala dung tarbege do angguk dohot tangis ni pardihuta ni raja i, di parmago ni boruna i, ba songon na daol-daol be nama dihilala angka parjaga i, songon na so hot patna be jongjong di ginjang tano i.

Taringot tu si Partaripar Binanga, nunga dipaune-une nasida hian alus na suman.

"Songon on ma alusta." ninna nasida di partahiannasida. "Tadok ma na so tarjua hita ibana, laho manjaga huta on. Ai didok ibana antong, tumagon-ibana mate, anggo tung sai holan di jabu.

Mabiar hami, so tung maningkot ibana, molo so pinaloas! "I ma tadok." ninna nasida.

"I ma tutu!" ninna nasida be.

Asa dung diida nasida mulak si Partaripar Binanga dohot si Marsondang Nasere tu huta, tung songon na mulak mangolu do pangkilalaan ni angka parjaga harbangan i.

Ro ma muse antong suraksurak hamonangan; nunga talu musu, so tarida mutmut be.

Jadi, mulak ma tondi tu badan.

Bornginna i dijou raja i ma si Partaripar Binanga, asa marbarita ibana, asa sude antong umboto baritana dohot barita ni boru ni raja i. Dung i muse naeng do botoon nasida manang na beha do parmata ni pangulima ni musu i, dohot si Parhusor Marhara.

"Mulai ma!" ninna raja i mandok si Partaripar Binanga.

Jadi, didok ma, "Santabi ma raja-ami! nunga marsala bolon ahu, ala huangkali parjaga na di harbangan i. Ai dung hubege do, na so bolas musu i dilele sian luatta on, di ari parjolo i, jala dung so mulak be parangan ni raja i tu huta on, sai bobonosan ma ahu!

Sipata hira na huida do raja i dohot Damang ditahop musu sian pudi, hape ahu sai di jabu.

Jadi, hupatajom ma podangku dohot hujurhu, jala laho ma ahu tu harbangan an; hupangido ma asa dohot ahu manjaga harbangan.

Ndang dijangkon nasida jolo pangidoanku; didok nasida, ndang suang dope gogongku. Alai hudok ma, naung margogo do ahu, ala ni gogo ni ubat ni Datu Ragam Nasanggam.

Tingki so adong na mamerengmereng, manimuk-nimuk ma ahu haruar sian harbangan an. Dung sahat ahu tu pargadongan na di baljan ni huta on, huida ma rumang ni jolma na ro sian pudingku.

Tompu ma ahu manimbung tu hambirang, laho martabuni.

Huida ma, hape boru ni raja i do. Na laos ihut do ibana hape di pudingku. Hape na dos do pangkilalaannmi, ndang tartaon hami be paimaimahon di huta, jala hira na adong do na manuru hami, asa borhat tu partongtangan i.

Huida ma sinjata ni si Marson dang Nasere, sada sior na matmet dohot sumbiana na marbisa. Sasintongna ibana do na mangatur sude pardalanannami, huhut pabotohon manang na beha do bahe-non laho mangonggopi musu i.

Laho sumurut parangan ni raja i. dompak Sapsap Birebire, hubege hami do soara ni raja i. Jadi, dung sumurut hamu rajanami, tuat ma hami. Asa di tonga-tonga ni partongtangan i do hami monggop, paimaimahon partogi ni musu i.

Pandok ni si Marson dang Nasere, disi do ra annon ulubalangnasida i. Molo niida pambahen-bahennasida, hira na guru dokna do partongtangan i jala hamonangan nunga di nasida. Ai aha ma so hudok songon i, ai hira so pardulihon do manang aha, jala ndang ditagam na adong alona di tongan dalan.

Martabuni ma ahu di pudi ni hau maranti na bolon, jala tar sampulu dopa di pudingku ma anggo si Marson dang Nasere maniop siorna.

Nunga taon dibahen sinjatana i.

Hutanda do si Parhusor Marhara, parjuji i; apala di jolo ma ibana; hupantom ma ibana dohot hujurhu, hona ma parateateana.

Dilojong pangulimanasida i ma dompak ahu, nunga disintak podangna ... hape disior si Marson dang Nasere ma ibana; toho matana parhambirang. Runggang ma ibana songon punggur na niompashon tu tano.

Hubereng ma dompak pudi, dihilap si Marson dang Nasere ma ahu, asa martabuni hami duma; nangkok saotik tu bona ni siala. Hira na so ada do na huula martimbangkon na niula ni boru ni raja i; ai ibana ma tutu na mamunu pangulima ni musu i. Udu tna i ma na pajumpang i hita. Jadi, songon i ma na tarbaritahon ahu, rajanami!" ninna si Parbarita Binanga mangujungi baritana i.

Marhosa godang nasida sude umbege baritana i; longang situtu nasida! Sai sungkunsungkun do rahanasida di bagasan rohana be, "Sian do habaranion ni boru ni raja i? Tung beha do ateatena laho masuk tu tongatonga ni partongtangan i? Sadihari do diboto manior, bolas toho tu mata ni pangulima i?"

Ise ma tutu dung marnipihonsa, ingkon si Marson dang Nasere manior mata ni musu na naeng mamunu Amana, raja i? Jala ingkon ibana mambahen mansohot paraloan na songon i sobu; tole musu songon i torop, dao tumorop sian parangan ni Lumban Pangondingan.

Dung i didok Raja Parlosalosa Margara ma, "Nunga dipaboa borunami anggo taringot tu pardalananna tu hami! Nandang pola tambaan be na binaritahon ni si Partaripar Binanga i. I do im-polana!

Nunga loja be hita, mau liate ma tadok tu Ompunta Debata, na mangaramoti hita saluhutna.

Marsogot marpungu dope hita, marlas ni roha. Tullangonta ma horbo songon pesta hamonangan. Mulak be ma jolo hita tu jabunta be."

Nunga loja be tutu nasida, jala nunga bagas borngin; jadi mulak be ma nasida masitopot podomanna!

Torang ni arina, disuru raja i ma na manullang horbo; disahei ma i jala diparmasak; dilompa ma indahan. Jala dung masak mangan ma nasida sude pangisi ni huta i, dibagasan las ni roha bolon.

Tung suksuk do lompan jala godang do nang indahan; ndang bolas adong na male di ari na uli, na dengen on!

Dung sidung na mangan, ba manungkunma raja panungkun jala mangalusi ma Raja Parlosalosa Margara.

Didok raja i ma, "Hamu angka amang dohot sude pangisi ni hutanta na tahaholongi on! Sipanganon parhorasan panggabea do i, sipanga on las ni roha, ala ndang saut tahi ni musu na naeng martaban tu hutanta on, jala na naeng manggomak tanonta na uli on.

Angka na todos di ari do hamu sude angka parangan, i ma parangan ni pangulimanta, parangan na mandongani ahu dohot parangan parjaga huta!

Nunga sude hita umbegesa taringot tu parmata ni ulubalang ni musu i; si Puntar Batu dohot si Parhusor Marhara, parjuji dohot pangkahap i.

Denggan do rohana di tingki i, manjangkon ibana songon anak ni raja, hape na mangkahap do ibana, na mamerengmereng parikta do ibana, dohot torop ni angka amaama dohot dolidoli na adong di huta on. Asa diboto marhara parangannasida, laho manaluhon hita.

Nandang saut tahina i, ai mate tarbunu ma tutu pangulimana dohot anak ni rajanasida. Jadi, maporus ma nasida, ai dijalo ma upa na niulana.

Na todos di ari do si Partaripar Binanga, ai mate ma antong si Parhusor Marhara dipantom ibana!"

Dung i jongjong ma apala na tumua na di huta i, didok ma, "Nunga matua ahu, ale rajanami; ahu do tahe na tumua di huta on. Boi do ahu songon singkat ni angka dongan na matua mandok hata?"

"Na uli do i, dok ma!" ninna raja i.

Jadi, didok natua-tua i ma, "Nunga dipaboa raja i, na si Partaripar Binanga ma hape na mamantom si Parhusor Marhara na jahat i.

Dohononnami ma mauiate godang di doli-doli, na todos di ari on. Anggo na binoto, na marsahit dope ibana di jabunasida, hape naung masuk do ibana tu tonga-tonga ni partongtangan bolon i. Mansai las rohanami, ale rajanami!

Dohononnami ma: Tangki ma jala ualang

Galinggang jala garege
Sai tubu dope anak na bisuk
Partahi jala ulubalang
Na mora jala pareme.

Nunga matua hami rajanami, ndang tarbahren hami be dohot tu parporangan; alai sai mangkirpasi do hami sian huta on, asa talu musu, jala monang hita.

Hupasangap hami do sadari on raja i dohot pangulimanta. Hupasahat hami mauiate godang di angka parangan ni raja i, dohot di parangan ni pangulimanta, dohot di sude parangan na manjaga huta.

Taringot tu parangan ni huta on, dohononnamami ma:

Adong ma natuat sian dolok
Adong na nangkok sian toruan
Adong na ro sian habinsaran
Adong na sian hasundutan
Manumpak ma Debata
Dilehon ma pasupasuan
Di saluhut angka paranan.

Alai adong dope rajanami, na naeng botoonnami, na masihol hami umbegesa, "Ai ise do na mamunu pangulima ni musu i, jala na mambahen pintor mansohot paraloan i, jala maporus musu i?"

Mengkel ma Raja Parlosalosa Margara, ninna ma, "Anggo na mamunu pangulima ni musu i, i ma dongan ni si Partaripar Binanga!"

Mengkel ma sude natorop i, las antong rohanasida, jala diantusi be do hata ni raja i. Ndada apala tumpol didok, ai songon na mamuji boruna sandiri annon ibana; jala ndang olo ibana mambahen na songon i.

"Na bisuk do rajanta on!" ninna be.

Disi do hundul si Marson dang Nasere na uli i, di lambung ni Inana. Sude ma sibereng tu ibana; jala sude do mandok, na tamba ulina di ari danggan, ari na uli on!

Tarlobi ma angka ina!

Adong ma na mandok: "Songon bulan tula do da bohina i!"

"Bereng hamu jola da siporhotna i, tung songon hudon boruboru do!" ninna na sada.

"Panailina i pe da, songon hilap sumormin!" ninna ina na sada nari.

Songon i do tutu na masa; molo dung lomo roha mamereng sada halak, tarlobi ma si Marson dang Nasere on, na mamboan hamonangan, na pasohothon hamusuon, na mangkabangkon biar ... sude ma halak mamujisa. Dung i sude ma uli idaon; jala martamba ma hinauli ni na uli i.

Tungki ma boru ni raja i, ai diida antong torop situtu mamereng dompak ibana; tumorop ma i angka ina.

Anggo angka baoa ndang haru barani pamanathon si Marson dang Nasere; ndang suman i antong di loloan na songon on; tole muse boru ni raja i.

Si Partaripar Binanga do dipamanat nasida.

Adong ma sian nasida mandok, "Bereng hamu jolo ibana; asing do idaon sadari on!"

"Beha huroda da!" ninna donganna manungkun.

"Suman tu ulubalang idaon bohina i; nunga antong mansai tongam, hape songon i poso dope ibana!"

"I do tutu!" ninna be.

Songon i ma nasida sai marhatai be nangetnanget, alai dung naeng mandok hata panimpuli Raja Parlosalosa Margara, hohom ma sudena.

Didok raja i ma, "Ba songon pangujungina, dohononku ma:

Tano Laguböti
Parmeaman ni Sipaettua
Horas ma hita on
Sai gabe na niula
Tu sanggar ma amporik
Jala tu lombang ma satua
Maporus ma partahi jea
Horashoras hita na di huta.

Eme sitambatua,
Parlinggoman ni siborok,

Debata do na martua,
Saluhutna ma hita on diparorot.

Sahat-sahat ni solu,
Sai sahat ma tu bontean.
Sai lelung ma hita mangolu,
Sahat tu parhorasan pangabebean.

"I ma tutu! Horas! Horas! Horas!" ninna natorop i mangolophon.

Nunga sonang jala demak pangkilalaan ni pangisi ni Lumban Pangondingan. Burju be ma nasida mangula angka ulaonna. Jadi, gabe do antong na niula, jala sinur na pinahan.

Matorop mabue ma nasida!

Mansai sangap do dirajumi nasida si Japangko dohot anakna si Partaripar Binanga. Sude do marnida, manang beha do holong ni roha ni raja i di nasida na saripe. Ndada apala patar nian dipatuduhon Raja Parlosalosa Margara, alai songon na nidok ni angka natua-tua:

Madabu jarum tu na potpot
Ndang diida mata
Ba diida roha.

"Ndang hinata da!" ninna be. "Aut so ditulakkon si Partaripar Binanga raja i, ba ndang na binoto be, manang beha ujungna; betak na marmara ma raja i. On, gabe ibana do hona hujur!"

Dung i sai diulahulakkon be ma mangarungkari barita ni si Marsondang Nasere dohot si Partaripar Binanga. Nandang ra mahap dope nasida. Rap umbegesa do nian nasida, alai sai asing do pambaritahon ni na sada sian na sada nari; jadi, tamba martamba ma barita ni boru ni raja i. Molo demak jala sonang sada luat, so ada na manosak jala so ada na hinudus, tabo ma pagalak api di par-tungkoan, songon na manjou angka dongan, asa mangkatahatai.

Masisungkunan ma disi jala masialusan taringot tu ngolu siap ari; salpu i adong ma sipata na malo mambahen siparengkelan; jadi tung digedek do ateate ni na deba!

Tar manogot-nogot ma i masa.

Alai molo potang ari, jala api nunga lam balga, sobanna sai marpuretek-masihol ma angka na humaliang i naeng umbege barita na masa nahinan, manang angka turiturian.

Hasürungan ni angka natuatua ma on, angka naung leleng di hasiangan on; naung godang marnida dohot mandai hangoluan, na tonggi dohot na paet.

Songon i ma di na sahali, nunga marsigorgor api, di na potang ari; torop ma na hundul humaliang. Toho ma mangkuling sipauk di balian ni huta i.

"Pauk, pauk!" sai ninna.

Disi do hundul Ompu ni Panggohirura, ibana ma na tumua, jala ibana ma tingki i na mandok hata di pesta hanfonangan i, na pina-tujolo sian tongatonga ni angka na matua. Na malo antong ibana marbarita, jala godang situtu diboto taringot tu na masa nahinan.

Diboto ibana do na sai masihol angka na umposo, naeng umbege barita nahinan manang turi-turian; jadi mengkel otik ma ibana.

Batuk-batuk ma ibana satongkin, dung i ninna ma, "Dibege hamu do soara ni sipauk i?"

"Hubege hami do Ompung!" ninna na hundul humaliang api i. Las ma rohanasida, ai molo dimulai Ompu Panggohirura songon i manungkun, mangihut ma annon barita manang turi-turian, na tabo begeon ni sipareon.

"Aha ma didok sipauk i?" ninna Ompu Panggohira manungkun. "On do didok sipauk i!" ninna na sahalak. "Begeonmuna ma barita na tabo!"

Songon na dipahusor natua-tua i ma badanna, asa las jolo antong tanganna; dung i ninna ma, "Sude do hamu longang jala sungkun-sungkun rohamuna manang na sian dia do habaranion ni si Marson dang Nasere, boru ni raja i. So adong biar di ibana manolothon dirina, monggop di tongatonga ni partongtangan i.

Hira so dung dope binege barita ni boru-boru nagabe songon ulubalang di partongtangan. Ra on dope dung dibege hamu! Manang naung dung do tahe dibege hamu, adong songon i na masa?"

"Ndang dope Ompung! Ia ho Ompung, adong do diboto ho ba-

rita ni namarbaju manang ina, na songon i baranina?" ninna sada sian angka na hundul i manungkun.

"Holan sada do!" ninna Ompu ni Panggohirura.

"Paboa ma, baritahon ma!" ninna be.

Hohom satongkin sudena. Dung i tarbege-ma muse mangkuling sipauk i. "Pauk, pauk!" ninna.

Dung i dimulai Ompu Panggohirura ma, "Ia hutanta nahinan, ndang dison; di dolok adui do. "Lobu Gonting" didok goarna; ala songon na gonting do tutu tano hapeahanna. Ai dolok do di habinsaran, jala buntul-buntul di hasundutan. Alai ala adong do disi batang aek na halehetanna balgana, ba tung las do roha ni angka natuatuanta maringanan disi.

Godang do antong pora-pora dohot insor dohot gurampang di aek i, jala songon i nama ulina suhat na tubu di topina i. Gadong pe mansai denggan tubu di tano na marloak rihit otik. Holpu situtu parbuena.

Nang pe songon i sonang angka ompunta nahinan disi maringanan, tong do adong sihabiaran; ai sai adong do nahina angka na bungkas sian luatna, di luat na di utara adu, ro dompak jae on.

Jadi molo ro angkajolma na songon i, naung mamolus gok ni parmaraan, jala na jotjot rapar, ba tung jorbut do i tagamon ni angka ompunta na mian di Lobu Gonting.

Ai so adong dope tingki i pardaisan ni na martutur, so adong na masitandaan. Sandok musu bolon do dirajumi na sahuta angka halak na songon i.

Jadi, di sada tingki adong ma ro sapunguan silului tano sitombangon dompak Lobu Gonting. Huroha naung marhuta hian do nasida di luat na dompak hasundutan; alai ala tungil do tano disi, ba ro ma nasida mangalului tano na dumenggan.

Ba diida nasida ma batang aek na mamolus di topi ni Lobu Gonting; jala dung sahat di buntul-buntul i, ditatap ma angka suhat dohot gadong na bidang i.

Tubu ma tu rohanasida laho marigampas tano i, tano ni angka ompunta i; alai jolo mulak ma nasida tu luatna mangarahon angka donganna. Asa tumorop antong nasida, jala asa ummura manaluhon pangisi ni huta Lobu Gonting, na napu i.

Di na sadari ro ma nasida, jala sahat ma nasida tu buntulbuntul i. Toho dong adong disi sada ina na mangkali gadongna, rap dohot sada boruna namarbaju. Diida ina dohot boruna i do musu na ro i, alai ala tar onding do nasida gabe ndang dapot diida musu i anggo ina i.

Jadi, pintor disuru ina i ma boruna namarbaju i marlojongi tu huta laho pasingothon angka pangisi ni huta i, naung adong hai-daan musu. Mangaliati do jolo boruna i mardalan sian pat ni buntulbuntul i, munduhunduk, unang diida musu i ibana. Dung i sai marlojongi ma namarbaju i, saguru gogona. Dung songon i naeng ma dohot ina i marlojongi tu huta, laos mangihuthon dalan ni boruna i. Alai tompu ma dibege adong soara na mansai jonok, ai nunga adong musu i jongjong di pargadongan i. Ala so sangat be, martabuni ma ina i tu bagasan sampilpil na tubu di duru ni pargadongan i. Sanga dope diida musu i namarbaju na marlojongi i, toho ma laho masuk tu harbangan ni huta i.

Adong do disi gadong naung dihali, sahirang bolon. Jadi, didok na sada ma, "Tabuat ma jolo ulubalangnami, gadong ni namarbaju naung laho marlojongi an. Ripe mangallang nama hita; ndada pola ringkot na mangkali!" ninna.

"I ma da!" ninna na sada nari; i ma huroha ulubalangnasida. "Ndang denggan hita manahop huta i di tiur ni ari, ai nunga sanga dipaboa namarbaju i tu pangisi ni Lobu Gonting, na adong musu; nunga sude nuaeng amaama dohot doli-doli sitio sinjatan be!

Annon borngin ma hita mangkaliangi huta i. Anggo ahu di lambung ni harbangan i ma rap dohot donganku. Ahu do antong ulubalangmuna, ba ahu ma di harbangan i!"

Songon i ma nasida disi martahitahi, ndang diboto naung di sampilpil i adong ina martabuni.

Mansai las dorohanasida mamboan gadong na sahirang bolon i tu balik ni buntulbuntul i; disi ma nasida jolo, paima holom ari.

Tangkas do dibege ina na martabuni di bagasan sampilpil i sude hata ni ulubalang i dohot donganna i. Sanga do huhut diida ibana ulubalang i sian holangholang ni sampilpil i; na ginjang na bolon ibana.

Di mulana i mansai mabiar do nasida umbegesa, pola do angka-

dotdot sude badanna. Alai diingot ma boruna namarbaju i dohot angka anakonna dohot sude pangisi ni huta Lobu Gonting.

Sai songon na dihoihon ma di bagasan rohana: "Dago dangolna i di anakkonki. Dago dangolna i anggo tung diluahon borungku namarbaju i; so idaonku be; dangolna i di sude pangisi ni huta-nami na uli-on!"

Dung i tariluilu ma ibana.

Alai tompu ma ro tu rohana-manang aha na mambahen ndang binoto-sada habaranion na so tarhatahon.

Sai marpingkir ma ibana, "Beha molo dapot annon hutallik ulubalangna i dohot rabingkon? Ai tangkas do hubege nangkin, na ingkon jongjong do ibana di lambung ni harbangan i.

Ba molo tung mate ahu, ba rohana ma disi! Asal mangolu angka anakkonki dohot pangisi ni huta i!" ninna rohana.

Anggo apala na manggohi rohana, tung boruna namarbaju i do; sipata songon naung diida do, diluahon musu i boruna i, asa gabe parjolmaon ni musu i.

Mago ma sude biarna! Tung so bolas do i tarjadi!

Adong toho sangkababa nari napuranna; i ma diatupi ibana, songon na pagomoshon rohana jala papirhon tondina.

Dipamanat ma rabina i; marhillong dope tutu, ai tung leleng do nasogot digarut amanta i. Aha do alana, umbahen songon i tajom i digarut nasogot? Na adong do soara ni na so tarida manuru?

Dung i dibereng ina i ma dompak langit; nunga marrara marriri di hasundutan; laho potang ma ari.

Disurduhon ma duansa tanganna dompak ginjang, jala ninna ma, "Ompung Debata, tatap ma angka anakkonki dohot sude pangisi ni huta Lobu Gonting!"

Dung sahat namarbaju i tu huta, pintor dipaboa do tu Amana na masa i. "Nunga sahat di buntul-buntul an angka musu! Na disuru Dainang do ahu marlojongi tuşon, laho paboahonsa!"

"Di dia do inang?" ninna Amana i.

"Hurimpu do nangkin pintor ihut di pudingku, Amang! Nandang adong be manaili ahu dompak pudi ala ni biarhu, dohot ala ni hatopna i ahu marlojong!" ninna boruna i.

Mansai marsak ma ama i!

Dung i disuru ma sude baoa naung tang, sude amaama dohot dolidoli maniop sinjatana be, dung i didok ma, "Beta ma tada-pothon musu i, dung i asa taalap inanta!"

Alai ro ma sada natuatua, ninna ma, "Unang ma humalaput hamu! So tung borhat hamu tu buntulbuntul an, hape ro annon sian dolok an musu i. Ai tontu do nunga diida musu i namarbaju on marlojungi tu huta on!"

Tungki ma Ama i; diparhatutu rohana do na sintong hata ni natuatua i. Ndang taralo annon musu i, anggo ripe mamodili nasida sian ginjang.

"Alai beha ma annon inanta?" ninna ama i.

Ndang adong jolo na boi mangalehon alus!

Dung i mamereng ma natuatua i dompak langit, diida ma sondang na rara i di hasundutan, so ada marlaok ombun na holom; didok ma: "Molo huida sondang ni mata ni ari an, so ada marlaok na holom, pos do rohangku: tung so ada do mara tu huta on, nang tu inanta na di balian an!"

Songon na dipatigor ma badanna, jala didok ma: "Nunga nian matua ahu, alai adong dope gogongku otik! Paloas hamu ma ahu dohot marjaga di harbangan an; margogo dope ahu maniop hujur; asa ahu parjolo mamantom musu na barani masuk sian harbanganta on.

Asing do bahenonta sahali on. Pagorgor hamu ma api, jonok tu harbangan i, asa taida musu na ro. Laos songon pitonggam do i, asa diboto musu i naung rade hita mangalo, so marlaok biar!

Dung i tahe ... bolas do sondang ni apinta i gabe papir tondi ni inanta na di balian i!"

Mansai pos ma rohanasida sude umbege hata ni natua-tua i. Tung so adong be manang ise sian nasida na mabiar; suman nama nasida tu babiat na muruk, na paimahon alona.

Mate ma mata ni ari; dung i songgop ma haholomon tu portibi ni jolma na masilatean i. Dung i tonga borngin ma!

Dibege ina i do parborhat ni musu i tu Lobu Gonting; jala diida api na marsigorgor na di harbangan ni huta i.

Tung tarhinsa do rohana marnida api i, ai tung songon na patuduhon habaranionna do dihilala angka pangisi ni huta i.

Dung i diingot ma hata ni Amana na mandok: molo di balian iba, pintor opanon do api, ai dilele i do nasa sibohan biar. Didok amana i dope nahinan:

”Api do na palas badan
Api do na songon simbora
I do patogu padan
Jala na palas roha

Api do na palas badan
Api do na songon simbora
Tung so adong do habiaran
Molo dung gomos roha.”

Asa naung na bisuk do natuatua na di huta i; sintong do hatana i taringot tu pangkorhon ni api i tu ina na martabuni di balian i.

Alai anggo musu na ro i, ndang adong diterge api i; gariada tahe dietong nasida do naung antairiron do pangisi ni huta i ala ni biarna; i do didok rohanasida umbahen diopan api di lambung harbangan i.

”Atik na naeng pasahathon dirina nama nasida, ala nunga dietong ndang taralosa hita!” ninna ulubalang ni musu i, di bagasan ginjang ni rohana.

Asa songon i nama las ni roha ni ulubalang i mandapothon huta i; disuru ma na mangkaliangi huta i, jala sabagian paranganna i mandongani ibana di lambung ni harbangan ni huta i.

Dung tar jonok tu harbangan i, tole ma ibana marsurak: ”Ale pangisi ni huta Lobu Gonting! Unang pola alo hamu hami di borngin on. Pasahat ma dirimuna tu hami, asa unang pola hupusa hami hamu sude!” ninna.

Dialusi ulubalang ni huta i ma sian bagasan:

”Tangki jala ualang
Na togu pamiuna
Dison do ulubalang
Laho mamuntar ulumuna!

Anggo ho ale ulubalang
Na jahat do tahimu

Tongkin nari nama tingkina
Dilaton ni biang ma tangkuhukmu!"

Dung i mansai muruk ma ulubalang ni musu i, ninna ma:
"Tagam ma disi, asa husarsar ulumi!"; jala pintor dibingkas ma bodilna, jala tarbege ma mardobur di tonga borngin i.

Mangangguhi ma angka dakdanak ala ni songgotna be, marsurahi ma angka ina laho mangkirpasi angka ama.

Tarbege ma soara ni bodil na biningkas ni ulubalang ni huta i; marudut-udut ma muse mamodili musu i, huhut marsurahi nasida mangkaliangi huta i.

Tarsonggot do pangisi ni huta i, ai didok rohanasida, di jolo ni harbangan i dope marpungu musu i, hape nunga dihaliangi huta i mardongan surak-surak.

Dung i mansai hatop ma disagi ulubalang ni musu i, ninna ma:
"Tagam ma disi, asa husarsar ulumi!"; jala pintor dibingkas ma bodilna, jala tarbege ma mardobur di tonga borngin i.

Mangangguhi ma angka dakdanak ala ni songgotna be, marsurahi ma angka ina laho mangkirpasi angka ama.

Tarbege ma soara ni bodil na biningkas ni ulubalang ni huta i; marudut-udut ma muse mamodili musu i, huhut marsurahi nasida mangkaliangi huta i.

Tarsonggot do pangisi ni huta i, ai didok rohanasida, di jolo ni harbangan i dope marpungu musu i, hape nunga dihaliangi huta i mardongan surak-surak.

Dung i mansai hatop ma disagi ulubalang ni huta i paranganna, laho manjaga parik, unang bolas masuk musu i tu bagasan hutanasida.

Disuru ulubalang ni musu i ma deba donganna tu siamunna, deba tu hambirangna; alai anggo ibana tongtong ma di jolo ni harbangan i.

Molo marjillam api na binahen ni huta i, nunga tangkas tarida ibana; alai hatop ma ibana paunduk dirina laho maronding-onding tu bona ni hariara na di jolo ni harbangan i.

Dung dibege ina na martabuni na di balian i, naung jebu masibodilan, haruar ma ibana*sian partabunianna, jala nanget-nanget ma ibana mardalan mandapothon huta i.

Tung tuani do dibahen pangisi ni huta i api bolon jenok tu harbangan i, ai dung lam jonok lam tiur ma diida ina i dalanna.

Bolas ma diida nuaeng angka musu na di jolo ni harbangan i, i ma ulubalang dohot paranganna i. Diida do huhut parangan na sabola siamun dohot na sabola hambirang; tangkas do diida sada halak na ginjang na bolon, na sipata jongjong, sipata unduk; dung i marondingonding ma di pudi ni hariara na jongjong di jolo ni harbangan i.

"I ma ra ulubalang i." ninna rohana.

Gomos ma ditiop suhul ni rabina na tajom i. Molo dapot ditampul rungkung ni ulubalang i, ba malua ma angka anakkonna, malua ma pangisi ni huta i sian hamatean; ndang saut be boruna i lua honon ni musu.

Marningot i mago ma sude biarna; diharat ma ngadolna, tanda ni gomos ni rohana. Dung i mansai manat ma ibana manjurur dompak hariara i.

Hape dung jonok ibana tu hariara i, haruar ma ulubalang ni musu i sian paronding-ondinganna i, unduk mandapothon paranganna na sabola hambirang.

Alai ndang piga dan mulak ma ulubalang ni musu i tu hariara i, songon na manjurur, ai mabiar do ibana so tung dibodil sian harbangan ni huta i. Hira na didapothon do ina i, songon na martugarang; bodilna ditiop dohot tanganna siamun, disarat-sarat nanget-nanget di ginjang tano i.

Mangullus ma tar gogo alogo satongkin, lam timbo ma dila ni api bolon na di harbangan i; tung dao do disondangi.

Mandirgak ma ulubalang ni musu i, diida ma di jolona ina i maniop rabina dompak ginjang; duansa do tanganna i maniop suhulna gomos, laho manallikkon saguru gogona.

Tarsonggot ma ulubalang ni musu i, dirimpu begu na ro i. Sanga dope didok, "Begu dia do ho da Ompung! Unang tallik ahu!"

Ndang pola dialusi ina i.

"Sik!" ninna rabina i tu rungkung ni ulubalang i, pintor gotap do urat bolon i.

Dung i sumurut ma ina i dompak pudi, so tung sanga ro parangan ni musu i, gabe dapot annon diida ibana. Tutu ma antong, ai

tongkin nari ro ma sahalak sian parangan na sabola hambirang, songon na manuruk-nuruk pardalanna.

Dung jonok ibana didok ma, "Ulubalangnami, datdati ma mamodili sian on, asa huromrom hami sian parik an."

Hape so adong na mangalusi!

Dipajonok ma, jala diida ma na tungkap do ulubalangnasida i di tano i; didadap ibana ma simanjujungna, dung i runkungna, gabe sap mudar ma sude tanganna.

Anggo didok rohana, na hona bodil do ulubalang i; songon na tarmali tondi do ibana satongkin; dung i tompu ma ibana mangangguk; dung i marsurak ma manjou angka donganna, i maparangan na sabola hambirang dohot siamun.

"Ro ma hamu ale!" ninna. "Nunga mate ulubalangta. Jou hamu ma sude donganta, asa maporus hita!"

Ndang diboto nasida be samban na maporus i; jadi ala borngin do, ndang tarhallung nasida be bangke ni ulubalangnasida i. Di tinggalhon ma songon i di lambung ni hariara i.

Tangkas do dibege pangisi ni huta Lobu Gonting i angguhangguk ni musu na maporus i.

Dipapungu nasida ma parangan ni huta i, diparade ma sulu, asa sahatophatopna dilului antong ina na martabuni i. Anggo didok rohanasida, nunga olo i marsahit ala ni biarna.

Haruar ma nasida sian huta, diboan ma angka biang parburu asa adong mangeak musu i. Disulu ma sude humaliang, dung i tarida ma ulubalang ni musu i peak di tano i, songon na manungkap.

Disura rohanasida na hona bodil do na mate i, hape dung disulu diida ma panallihan di runkungna. Magotap do urat bolon i, umbahen so mardua desa pintor tungkap di tano i. Tali-talina do patandahon, na ibana do ulubalang ni musu i. Leak do tutu pintor maporus nasida sude!

Dung i ro ma angka biang parburu, dianggo ma mudar i, jala dilati ma tangkuhuk ni na mate i.

Saqt do na nidok ni ulubalang ni Lobu Gonting i:

Tangki jala ualang
Na togu pamina

Dison do ulubalang
Laho mamuntar ulumuna.

Anggo ho ale ulubalang
Na jahat do tahimu
Tongkin nari nama tingkina
Dilaton ni biang ma tangkuhukmu!

Nunga be didilati biang tangkuhuk ni musu i; alai ndang ulubalang ni huta i tutu mamuntar uluna; na asing do na manampul rungkungna.

Dung i ninna ulubalang ni huta i ma, "Ba ise do na ulibasa i, na manggotap rungkung ni ulubalang ni musu on? Ise do ho daba ompung, na mamboan hamonangan on? Ise do ho na mangapusi ilu-ilu ni angka ianakkonnami i, patuduhon ma bohim, ale ompung!"

Mandok i dope ibana, nunga haruar ina i sian partabunianna; sai ditiop dope rabina na tajom i; duansa tanganna manggolom suhulna i.

Siboan suluna be ma nasida, dung i songon na tarhalute nama nasida sude, na marnida ina i. Ndang adong manang ise nasida na barani pulut mangkatai; hira nipi do antong, hira so dapot ditangkup rohana be, na niida ni simalolongna.

Dung i, mangkatai ma ina i: "Ahu do na manampul rungkungnai." ninna.

Tompu ma sude nasida marsurak-surak, "Horas, horas. Nunga monang hita, nunga maporus musu i!" ninna.

Diboan nasida ma ina i tu harbangan i, dung i bongot ma tu huta. Nunga disi angka ina marpungu, na so boi mangkuling ala ni longang ni rohana be!

Manang na piga langka dope sian harbangan i, so ma ina sibohan hamonangan i, jala tompu ma naeng tungkap. Alai marlojong ma deba sian angka in na pungu i ditangkup ma ibana, jala dibohan tu jabu.

Nunga gonggong ina na manampul rungkung ni ulubalang ni musu i.

Monang do tutu pangisi ni huta Lobu Gonting, las situtu do

rohanasida, alai marlaok arsak; ai sai peak dope ina na todos di ari i.

Asa ndang adong dope na manaringoti pesta hamonangan, asa tullangon horbo. Hohom be' dope nasida sude!

Alai ro ma ari na denggan; nunga boi hundul ina na marsahit i; gogo situtu do antong ubat na nilehon ni pangubati. Manang na piga ari nari muse boi ma nasida mardalandalan; nunga songon na suang gogonasida.

Ndang hapalang las ni roha ni na sahuta i; mangkatai ma angka na naeng mangkatai, jala mengkel ma angka na naeng mengkel.

Dung i dibuhul ma ari laho mamestahon hamonangan bolon i; jala di ari na uli i, ditullang ma horbo. Sude ma nasida mangan di bagasan las ni roha.

Dung sidung mangan, ba mangkatai ma nasida!

Mamasumasu ma raja dohot angka natuatua, marhite angka umpama dohot umpasa na uli, asa horashoras sude nasida na maringan di huta Lobu Gonting, hinaholongannasida i.

Sai simbur magodang antong angka dakdanak, asa adong sijaga huta huhut mangula angka ulaon; penggeng ma laho matua, asa mahap be di hangoluan on, manganhon parbue ni na niulana.

. Tarbege ma disi angka umpasa, songon panimpuli ni pesta i; raja i ma parpudi na mandok hata.

Didok ma: Ruma ijuk di jolo ni sopo gorpa

Asi ma roha ni Ompunta Debata

Sai dilehon ma di hita

Anak na bisuk dohot boru na marroha.

Habang simarsimbulan

Tangki ma i jala ualang

Rabion sibarebe

Marsimora-mora mahita di Tuhan

Dilehon anak na gabe ulubalang

Dohot boru na mora jala pareme.

Eme sitambatua,

Parlinggoman ni siborok.

Debata do na martua,
Luhutna ma hita diparorot.

Sahat-sahat ni solu
Sahat ma tu bontean
Leleng jala horas hita mangolu
Sai sahat tu parhorasan panggabean.

"I ma tutu!" ninna natorop i mangolophon hata na uli, hata na denggan i, di bagasan las ni roha.

Nunga tung sombu rohanasida marpesta i; nunga tung bosur antong mangan indahan na las, sangat marlompan na tabo; jadi, sonang be ma rohana masitopot jabuna be!

Alai, dung lam matorop masere nasida songon siatur na bolon, tubu ma rohanasida mangalului tano na umbidang, tano na napu. Dung i bungkas ma nasida, dipungka ma huta nabaru, i ma hutanta on, na margoar Lobu Pangondingan!

Anggiat gabe pangondingan on, so hajonohan musu na jahat!
I ma ujung ni baritanku!" ninna Ompu Panggohirura.

Dung i ro ma sahalak sian na hundul i manungkun, "Ale Ompung, sai didok ho do nangkin ama i, ina i. Di pudi pe asa tarbege hata "raja". Ise do ina na todos di ari i, na manallik rungkung ni ulubalang ni musu i?" ninna.

Dialusi Ompu Panggohirura ma ibana, ninna ma, "Ia ina na manggotap rungkung ni musu i, i ma pardihuta ni raja Lobu Gonting. I ma Ompung ni si Marsondang Nasere. Asa tineanna do i sian Ompungna boru, pangalaho na uli i:

Na todos di ari
Na so matanggak di hata
Na somatahut di bohi
Siboan tua tu huta!

Nuaeng nunga diboto hamu be, umbahen songon i balga habaranion ni boru ni raja i. Mudar ni Ompungna boru do na tineanna!"

I ma didok natua-tua i; dung i hohom ma ibana, songon na laho pingkiranna tu na dao mansai dao.

Tu tingki nagalia, na songon na mulak mangolu binahen ni si Marson dang Nasere, na uli i!

Songon na tarsonggot ma Ompu Panggohirura, dung adong na manungkun, "Ndang udutanmu be Ompung!" ninna.

Batuk-batuk ma satongkin natua-tua i, dung i ninna ma: Nunga robot borngin.

Singkam ma i jolo
Pisang sitabar tabarbari
Sintap ni i ma i jolo
Sahali nari taulahi.

Dung i hehe be ma nasida, masitopot jabuna be!

Di na sadari laho do si Japangko Natogu mambalbal bagot na asing, naung adong matana. Ala ari parjolo dope on dibalbal ma tolu hali bagot i, nanget-nanget antong; ndang asal dibalbal. Dung i dosdos do dibahen, sude do tampuk ni matana i hona di balbal.

Tar lelung do na mambalbal i.

Anggo di ari paduahon ndang pola dibalbal; maradian do ari i.

Di ari patuluhon pe asa diulahi mambalbal, anggo sahali on tar gumogo ma dibahen; dua hali do ibana di na sadari i mambalbal.

Dung i dipasombu ma dua ari songon i; ndang pola dibalbal. Nunga ari paonomhon; mambalbal ma anggo di ari on; jala gumogo ma dibahen pambalbalna.

Las ma roha ni si Japangko Natogu, ai nunga adong' dianggo ibana uap na hushus. Tung tabo situtu do tahe dianggo ibana; mengkel ma ibana manggotap tampukna i.

"Bus!" ninna mata ni bagot i madabu tu toru.

Dung i dibege si Japangko Natogu ma adong na mangkuling sian toru: "Nunga ro huroha uapna na hushus i, umbahen digotap ho da tampukna i!" ninna.

"Ai ise do ho da ompung?" ninna si Japangko Natogu.

"Ahu do on. Mijur ma ho, ai adong na naeng dohononku!" ninna na di toru i.

Mijur ma tutu si Japangko Natogu; diida ma, hape hulihap na matua i do di toru paimaimahon.

"Nunga matua ahu, nunga suda gogongku; laho ma ahu tu inganan sitopotonku. Nandang idaonmu be ahu!" ninna hulihap i.

"Aha hurohana masa?" ninna si Japangko Natogu.

"Nunga ro tingkina, tinggalhononku hau na timbo an. Nandang ro be ahu tuson, ai ndang mulak be ahu sian inganan sitopotonki. Alai, adong dope na naeng dohononku tu ho!" ninna hulihap i.

"Dok ma Ompung!" ninna si Japangko Natogu.

Dung i ninna hulihap i ma, "Toho do antong di ari paonomhon, nunga dianggo ho uap na hushus na di tampuk ni mata ni bagot i! Partanda na denggan ma i!

On ma na naeng dohononku tu ho, "Nunga mansai holong roha ni raja i di ho; nunga salpu na lungun, ro ma ari na denggan di ho, angka na jagar.

Bagot na madungdung

Tu pilopilo na marajar

Tading ma angka na lungun

Ro ma di ho ari na jagar!"

Dung i laho ma hulihap i; sai dituluthon sahat ro di na so tarida be. Olat ni i, ndang dung be nasida pajumpang.

Alai, sai lohoh do tu roha ni si Japangko Natogu hata parpudi na nidok ni hulihap i.

Dung i rarat ma husip-husip, pinararat ni pangisi ni huta Lumban Pangondingan; jala sahat ma nang tu ibana. Nandang adong nian na papuashon tullom. Songon on ma didok angka na mangkusiphon i, "Saut ma da anak ni si Japangko Natogu gabe hela ni raja i!"

"Na oto ma i na mandok i!" ninna rohana di bagasan. "Bega ma partupa ni i, sai pogos iba. 'Nda anak ni raja do tu boru ni raja? Na paleahon ahu do angka jolma on?"

Alai sipata tompu do ro tu rohana hata ni hulihap na matua i:

"Bagot na madungdung

Tu pilopilo na marajar

Tading ma na lungun

Ro ma di ho ari na jagar!

"Sian dia ro ari na jagar di ahu? Beha parrona? Matua mangagati bagot do iba, patamtamba pasisira!" ninna rohana di bagasan.

Dung i didok pardihutana i ma di na sahali dung sidung mangan, "Atehe Anak ni Namboru, ai hata aha do i, hata husip-husip ni angka jolma i?" Sai marhusipi do nasogot di mual an angka ina, dung i tar mengkel. Ba hubege ma didok na sada tu donganna, "Martua i da, boru ni raja i ma tongkin nari paru-maenna!" ninna.

Jadi, husungkun ma, "Ai tu ise do na nidokmu, songon na dompak ahu panailimuna?" ningku.

"Ndang adong hudok hami manang aha da." ninna nasida huhut mengkel otik.

"Beha didok roham, na mangleai do i?" ninna pardihutana i.

Jadi, didok si Japangko Natogu ma, "Sai godang ni hata na so marlapatan, na so sitangihononhon. Unang patangitangi hata ni angka siginjang dila; susa maon roham dibahen, ale boru ni datulang!"

"I ma da." ninna pardihutana i. "Sai uli i si Marson dang Nasere i; songon indok ni na deba, siporhotna songon hudon boruboru, pamerengna songon sorminan humilap; mansam tahe!" Ba nang didok rohana, bolas ma songon hita on gabe simatua ni siboru na uli i? Boru ni raja i?"

Dung i rap mengkel ma nasida na dua; tung geok do dihilala angka hata husip-husip ni jolma i!

Ragam do na masa di portibi na mangilas on. Salpu las ni roha, ro ma sipata parsahiton, na mambahen soluk ro arsak ni roha.

Di na sadari marsahit ma si Marson dang Nasere, boru ni raja i. Nunga tung loja angka pangubati dohot datu mambahen ubatna, alai laos so adong do diupekkon. Lam tu hansitna do dihilala namarbaju i, lam tu niangna do ibana. Songon na so ibana be idaon si Marson dang Nasere na uli i!

Marsak situtu ma roha ni raja i dohot pardihutana. Ai molo di-sungkun pardihuta ni raja i boruna i, manang aha do sahitha, di dia do dihilala na hansit, sai on do didok, "Ndang apala huboto Inang!"

Lam lelung lam gale ma ibana; jadi, nunga mabiar Inana i; so tung manang na beha pangkorhon ni sahith na so haubatan on.

Dung i dijou ma datu na tarbonggal i, i ma Datu Ragam Nasanggam, na mangubati si Partaripar Binanga nabaru on, di na hona hujur i ibana.

"Haru patangkas ma jolo ubatna!" ninna raja i.

Leleng do sai dipamanat-manat datu i boru ni raja i; nunga tung marniang tutu. Dilehon ma angka ubat pulungpulungan, na gogo situtu mangalehon hamamalum. Hape songon na so ada pangkorhonna.

Jut ma roha ni Datu Ragam Nasanggam! Nandang dung dope masa na songon on maolna sahith diubati ibana.

"Tu dia nama ahu, molo so malum be dibahen ubat na hupature on!" ninna rohana di bagasan. "Ba parengkelan ni pangisi ni huta on ma ahu!

Nandang arga be ahu di roha ni raja i, ai apala boruna ma antong marsahit, hape ndang haubatan ahu!"

Mandate situtu ma dihilala datu i; mangunsande ma ibana tu dingding i di jabuna, sai loja mamingkiri ubat ni si Marson dang Nasere, hape ndang ra dapot. Mondohondok ma ibana, dung i tarpodom ma laos sande tu suhisuhi ni jabu i.

Jadi, marnipi ma datu i. Diipi ma aro sada doli-doli mandapothon ibana, ninna ma, "Boa sa songon na sai loja hamu idaon datunami?"

Dialusi datu i ma ibana, "Aha ma so sai loja pangkilalaan; ai marsahit si Marson dang Nasere, boru ni Raja Parlosalosa Margara; nunga pola marniang. Angka pangubati sibahen pulung-pulungan nunga mansai godang ro; dijou ahu muse, ala targoar ahu antong datu bolon.

Hape, nunga sai hubahen ubat na huboto, ubat na gogo mam-bahen malum, alai tung so adong do pangkorhonna!

Nandang adong moru idaon sahith i! Sasintongna nunga songon na maila ahu mamereng raja i"

"Ai didok rehamuna, aha do sahiti ni mamarbaju i?" ninna doli-doli i.

"Anggo parjolo hupamanat ibana, disura rohangku do ngalian-ngalian na somal." ninna datu i.

Jadi, mengkel ma doli-doli i.

"Boasa ma mengkel ho?" ninna datu i. "Songon i nama lojangku na mangalului ubatna on, hape mengkel dope ho? Na paleahon ahu do ho?"

"Ndang na paleahon ho ahu datunami," ninna doli-doli i. "Umbahen mengkel pe ahu, na asing situtu do anggo sahiti ni boru ni raja i. Sahiti ni naposo do i!"

"Aha do didok ho?" ninna datu i.

"Sahiti ni angka na poso, songon ahu on!" ninna doli-doli i.

"Ndang huantusi dope, haru patangkas jolo!" ninna datu i.

"Molo dung tang pamatangnami, jala tubu ma pangkilalaan, asa adong dongan sahangoluan, disi ma olo bangkit sahiti i, molo so ada hapuasanna; molo soada alusna na toho." ninna doli-doli i.

"Sintong ma i tutu!" ninna datu i.

Dung i didok doli-doli i ma, "Tatap ma jolo dompak dolok adu! Disi do boru ni raja i mardalan-dalan!" ninna doli-doli i.

Dung i marhalindo ma ibana!

Mamulus ma songon ombun di jolona; salpu ma i, dung i diida datu i ma si Marson dang nasere mardalan-dalan di dolok-dolok; Sai mirja-hirjak do ibana, ala ni las ni rohana.

Dung i sahat ma ibana tu sada tingka-tingka, dung i diida ma di toru, di siamunna, sada hau na tar ranjar.

Dijata ma i, sai dijata, alai ndang dapotsa. Dung i, jut ma rohana, jala hundul ma ibana di tingka-tingka i ... dung i tangis ma ibana.

Dung loja ibana na tangis i, marende-ende ma ibana, i ma ende ni na tangis tarlungun-lungun:

Napuran tano-tano
Rangging masiranggongan
Badanta i padao-dao
Tondinta i masigomgoman.

Sai naeng do ahu ro
Rura i ma parholangan
Hutatap sian na dao
Tinggal ma ahu di partangisan.

Dung i, ndang diida datu i be si Marsondang Nasere; alai, ro ma muse mullop doli-doli na ro parjolo.

Didok ma, "Nunga diida ho datunami; ia sahiti ni boru ni raja i sahiti lungun do; ndang ubat na binahenmi tu sahiti na songon i.

Diida ho do nangkin, di tingka-tingka do si Marsondang nasere; boru ni raja ibana antong.

Hau na ranjar na naeng jataonna i, di rura-rura; ndang boi di jata. I ma si Partaripar Binanga, anak ni parripi na dao di toru an.

Dua mansam do ubatna: sada ma i sian ho datunami! Napuran do bahenenmu ubatna; sangatup manogot, sangatup arian, jala sangatup potang ari.

Ingkon napuran sirara uruk do bahenonmu, na tinapu sian dapdap, na timbo.

Otik bahen hapurna, jala jolo buri ma napuran i tu aek na tio, na mapultak sian batu. Pitu ari ma lehononmu ibana marnapuran.

Ubat pahuahon i ma ubat sibahenon ni raja i. Holan ibana do na boi patupahon i. Dok ma tu ibana, naung diida ho si Marsondang Nasere sai naeng manjata hau na ranjar di rura-rura, alai ndang tolapsa. Ia hau na ranjar i, i ma si Partaripar, anak ni si Japangko Natogu, dongan ni boru ni raja i mangalo musu i di ramba na di dolok an.

Ndang tartangkap si Marsondang Nasere hau i, ala di tingka-tingka ibana, mandok: boru ni raja na sangap do ibana antong.

Di rura-rura do si Partaripar Binanga; lapatanna: anak ni parripi na pogos do ibana.

Dilului raja ia ma dalan na denggan jala na uli, asa rap di tingka-tingka i nasida na dua.

Malum ma i, sahiti ni boru ni raja i!"

I ma didok doli-doli i, dung i laho ma ibana.

Dung i tarsunggul ma Datu Ragam Nasanggam; diingot ma nipinai, jala mansai las ma rohana. Pintor laho ma ibana man-

dapothon Raja Parlosalosa Margara. Dung jonok ibana, pintor diida raja i do na mansai minar bohi ni datu i.

"Nunga dapot ho ubat ni borunami i? Songon na minar bohim datunami!" ninna raja i.

"Pos ma roha ni raja i, malum ma i sahiti ni boru ni raja i. Nunga adong paboahon di nipingku. Alai, rajanami, ingkon dohot do raja i mambahen ubatna!" ninna datu i.

"Ba ubat aha ma bahenonku, so huboto manang aha taringot tu ubat?" ninna raja i.

"Songon on do rajanami! Ia sahiti ni boru ni raja i sahiti lungun do i; dipaboa do di nipingki. Di tingka-tingka antong si Marson-dang Nasere, ala boru ni raja tutu.

Alai di rura-rura naeng sijataonna hau i, i ma si Partaripar Binanga; anak ni parripe antong ibana!

Naeng ma rap di tingka-tingka nasida na dua. Nandang pola hupaganjang be rajanami, nunga diantusi raja i, manang beha na masa i!" I ma didok Datu Ragam Nasanggam.

Leleng sai hohom raja i, dung i didok ma: "Ale datunami, pulung ma ubat ni borunami i! Ahu pe dohot ma mambahen ubatna. Nunga huantusi be!"

Dipulung Datu Ragam Nasanggam ma tutu ubat ni si Marson-dang Nasere, dilului ma napuran sirara uruk, na tubu di dapdap na timbo. Dung dapot, Diburi ma di aek na tio; di mual na mapultak sian batu. Dung i dilehon ma panganon ni si Marson-dang Nasere, na marsahiti i!

"Nunga be, pos ma roham! Malum nama i!" ninna datu i. "So pola sahiti dia hape! Iada iba nunga mansai loja mangalului ubatna!"

"Sian dia diboto datu i pangalaho ni sahithon?" ninna boru ni raja i.

Jadi, dialusi datu i ma: "Sian nipingku; huida do ho mardalandalan, sahat ma tu tingkatingka, adong ma neng jataonmu; ndang dapot. Dung i tangis ma ho!"

"Na malo ma antong ho datunami! Diida ho hape di nipim!" ninna pardihuta ni raja i.

Alai anggo si Marsonadang Nasere tungki ma ibana, songon na maila; ala didok datu i naung diboto pangalaho ni sahitna i.

Hibul do roha ni Raja Parlosalōsa Margara laho pasauthon na nidok ni datu i. Nunga dianto rohana na masa i! Jala āndorang so marsahit dope borunasida i, nunga jot-jot ro tu rohana, betak na adong do roha ni si Marsonadang Nasere tu si Partaripa Binanga.

Sai dipapungu-pungu raja i antong di bagasan rohana angka naung tarjadi sian mulana. Diingot ibana ma, na niurupan ni si Japangko Natogu ibana di parjujian i, gabe suang sude hataluan-na; gari ada tahe monang ibana godang.

Dung i, na malua ibana sian parmaraan bolon, na naeng hujuron ni si Parhusor Marhara nahinan ibana. Rade do si Partaripar Binanga maneahon hosana humophop ibana.

Ndang olat ni i, alai marsahit dope ibana didok roha ni angka pangisi ni huta i, hape nunga ro ibana tu bagasan partongtangan i, laho mangurupi parangan ni raja i; jala ibana ma tutu dohot boruna si Marsonadang Nasere, na mamboan hamonangan bolon i.

"Tung aha do ulaning mambahen nasida na dua, rap ro tu parporangan i. Naung masitoguan do huroha tondi ni na dua on!" ninna roha ni raja i.

Alai ndang dung dipapuas raja i manang tu ise, na di bagasan rohana i.

Asa dung didok Datu Ragam Nasanggam taringot tu nipina i, pintor dijalo roha ni raja i do hatana i. Nandang pola sai tabunihonhon be on, ai nunga pola sahat tu parsahiton na so haubatan.

Dijou raja ia ma pangulima Batu Sotarhurtik, jala patar ma dipaboa pangkataionna dohot datu i. Dung sidung dipatorang ibana, didok ma, "Nuaeng pe pangulimanami! Nunga diboto ho sudena! Paboa ma manang aha ma sipatupaonta; ba hupasahat ma i tu ho!"

Jadi, dialusi pangulima i ma raja i, ninna ma, "Huantusi do sudena rajanami. Dung i huingot dope hata ni raja i tu si Partaripar Binanga, di na pinaboana, na adong dope donganna; i do na mamunu ulubalang ni musu i. Didok raja i tingki i: ingkon sude pangisi ni Lumban Pangondingan pasangaphon na manaluhon ulubalang i; nang raja i pe ingkon pasangaponna do ibana.

Nuaeng pe rajanami, nunga ro tingkina. Ingkon pasangapon ni sude pangisi ni huta on nasida; jala dohot do raja i ingkon pasangaphon, ai padan ni raja i do i.

Huboto do na di roha ni raja i!

Nuaeng ma pabangkiton si Japanko Natogu gabe raja. Jadi, molo songon i do, pungka on ma sada huta na imbaru, jala di huta na pinungka i ma ibana gabe raja.

Asa gabe anak ni raja si Partaripar Binanga.

Disi pe asa rap nasida na dua di tingka-tingka, dos timbo ni ha-jongjonganna; dung i tarjata si Marson dang Nasere ma na nuaeng tioponna i.

"Nda i do ale rajanami?" ninna pangulima Batu Sotarhurtik.

"I ma tutu; nunga sintong hatami!" ninna raja i mangalusi.

Dung i ninna pangulima ia ma, "Nuaeng pe rajanami, tajou ma manang piga halak natua-tua na umbisuk, asa satahi hita; unang adong na patubu-tubu hata di pudian ni ari.

"Na uli ma i! Tajou ma tutu, asa tangkas sude diantusi nasida!" ninna raja i.

Dung i dijou ma manang piga natuatua na umbisuk, angka na malo antong manimbangi sitimbangan. Dipatorang raja i ma tu nasida, aha alana umbahen dijou nasida; na dipillit do nasida sadari on laho manimbangi hata on.

Las do roha ni angka natua-tua i, jala didok ma, "Ale rajanami, na marutang bolon do sude pangisi ni huta on tu boru ni raja i, songon i nang tu si Partaripar Binanga. Sai torop musunta, nunga songon na loja paranganta na maralo i; hape nasida na dua ma tutu na pasohothon paraloan i; ai dibunu ulubalangnasida dohot anak ni rajanasida, i ma si Parhusor Marhara.

Hami pe rajanami, satahi do mandok, manang aha dipangido rohanasida, ingkon oloan do. Nunga malua hita sian parmaraan bolon, 'nda tama manjalo tumpal na mamboan hamonangan i.

Raja i ma nuaeng singkatnasida na dua laho patolhashon na ringkot sibahenon. Anggo dohononami, ba dipingkiri raja i ma, asa tapungka huta na imbaru. I ma na gabe upa hamonangan-nasida; jala nunga toho i, si Japanko Natogu ma disi pinabangkit gabe raja.

Marutang bolon do hita tu si Partaripar Binanga; i ma tum-palna, bangkit raja Amana!"

Mansai sonang ma roha ni raja i, dung dibege hata ni pangulimana i dohot angka natua-tua ni huta i.

Anggo si Marson dang Nasere, lam hipas ma pangkilalaanna dung dipangan do napuran sirara uruk i, tolu hali sadari, jala pitu ari lelengna.

Di na sadari sai mangkuling do sipauk di lambung jabunasida. "Pauk! Pauk!" sai ninna.

Na' adong do ulaning dipaboa sipauk i tu ibana, taringot tu sangkap ni raja i, laho pabangkithon si Japangko Natogu gabe raja?

Ndang haru binoto! Alai, olat ni i, lam margogo ma si Marson-dang Nasere; lam jotjot ma ibana mengel. Bohina pe lam marsi-nondang ma, ai nunga sanga songon na marherut di na hansit i sahitna.

Anggo nuaeng ... naengnaeng mulak ma bohina i songon bulan tula. Sai las ma roha ni inana i muse pabereng-bereng boruna i, ha-sianna i!

Dung mangkatai Raja Parlosalosa Margara dohot pangulima i, jala dohot muse angka na tumua na nirajuman na umbisuk di tonga-tonga ni sude pangisi ni huta Lumban Pangondingan, sar ma barita i taringot tu na naeng mamungka huta na imbaru.

Anggo nuaeng nunga sude be umbotosa, jala hira so adong do na so manolopisa. Nian ndada dope dipaboa di loloan, alai nunga be diboto be, si Japangko Natogu ma na gabe raja ni huta i.

"Toho do i!" ninna be; lumobi ma angka parangan na mandongani raja i di paraloan na di ramba i; ai tung sude do nasida marnida manang beha do Japangko Natogu mangondihon raja i. Molo tole ma manahop, ba sai di jolo do ibana, jala sai dituntun do asa tung apala di jolo ni raja i ibana. Asa aut adong na mamodil raja i, ba ingkon ibana do parjolo hona. Molo tung ditombus piruru i badan ni si Japangko Natogu, i pe asa hona raja i.

Asa ndang adong be pola na sungkun-sungkun rohana, dung di-suru raja i na papunguhon angka ama ni huta i; disi ma dipaboa raja i taringot tu sangkapna laho mamungka huta.

Songon on ma didok Raja Parlosalosa Margara di punguan i, "Hamu angka amang. Umbahen na jinou pe hamu, na adong do sihataanta, jadi asa sahata saoloan hita di sangkapta on!

Nunga tung leleng sai hupingkiri, jala i ma na pinatolhas tu hita na pungu on; denggan ma ninna rohangku tapungka sada nari huta, alai unang madaohu sian hutanta on. Tar di lambung ni hobukhobuk adu ma, i ma paraloan ni pangulimanta Batu Sotarhurtik tingki na mangalo musu i.

Didok roha, laos denggan ma i songon parningotan di hamoanganta marolohon musu na jahat i.

Molo disi antong tabahen, boi dope hita masitatapan, huhut masiurupan, aut sura pe adong musu na naeng manahop huta on. Molo dung adong disi huta, dipabidang ma antong disi pargadongan; songon i nang jampalan ni horbonta dohot lombunta. Asa unang sai didok deba be, na so taparhaseang tanonta on, jala unang sai pia mata ni halak paidaidahonsa!"

Dung i dipasahat raja i ma hata i tu angka natumua; ala Ompu Panggohirura do na tumua, didok angka na pungu i ma, asa ibana parjolo mandok hata.

"Ba na uli, molo dipangido rohamuna ahu mandok hata!" ninna Ompu Panggohirura. "Anggo ahu mandok, na hurang hatop do on dipingkiri raja i; ai nunga tutu songon na masompithu alamanta jala asal dipansurukkon nama angka jabu na baru pinajongjong.

Tole tarsingot muse ahu tu hutanta nahinan, i ma Lobu Gonting; aha ma so dohononku tarsingot ahu tu hutanta nahinan, ai songon na mangolu muse huida Ompung ni Si Marson dang Nasere, dung dipatuduhon ibana habaranionna mangondihon hutanta na uli on.

Nunga tung une i, ale rajanami; tamba ni na nidok ni raja i, ba laos parningotan ma on di Ompungna boru dohot di si Marson dang Nasere.

Mantat pangidoan ma nang na mamungka huta on, songon nidok ni umpasa:

Habang ma simarsimbulan
Tangki ma i jala ualang
Rabion sibare
Mangido ma hita di Tuhan
Sai dilehon dope anak na gabe ulubalang
Songon i nang boru na mora jala pareme.

I ma jolo hatangku, rajanami!" ninna.

"I ma tutu!" ninna natorop i.

"Hatangki ba hata tambaan!" ninna Ompu Panggohirura,
huhut mengkel ma ibana.

Alai nunga satolop sude na pungu i, jadi ndang pola be dipa-
ganjang-ganjang pangkataion i.

Eas ma antong roha ni raja i marnida dos ni rohana sida sasude,
jadi didok ma, "Songon on do didok angka ompunta sijolo-jolo
tubu taringot tu partahian:

Tampakna do tajomna
Rim ni tahi do gogona

Tibu ma pasautonta tahinta on. Denggan ma laho manang piga
sian hita mamareso, manang tar di dia ma hapeahan ni huta
sipungkaon i. Asa dibahen parikna, jala disuan muse buluna.

Ditodo raja i ma si Japangko Natogu laho manguluhon; asa
dipillit donganna laho mamereng tano i.

Marsogotna i borhat ma si Japangko Natogu rap dohot manang
piga donganna. Andorang so dapot dope hobuk-hobuk i, adong
do tano na dosdos, jala pir dege on.

Didok si Japangko Natogu ma, "Beha didok rohamuna; nunga
songon na suman huida dison, unang pola majonokku tu hobuk-
hobuk an.

Molo adong pe musu sijagaon, nunga denggan hobuk-hobuk i
songon pangambat; ai ndada ise musu na olo laho tusi laho laho
mambuat huta on; na laho maningkot nama i, molo dibahen
songon i!"

Nunga une hatana i di roha ni angka donganna i, alai jolo
dipamanat nasida ma pangalaho ni tano i humaliang; manang na
adong antong tano runsur manang ombitombit.

Tar bidang do didalani nasida, dung ia sada ma rohanasida laho paboahonsa tu raja i.

Jadi, didok raja i ma, "Molo dung toho didok rohamuna, ba denggan ma i tutu!"

Dung i dibuhul nasida ma ari laho padosdoshon tano i, huhut pajongjong parikna. Dung dapot ari na tinontuhon i, disuru raja i ma na manimpang babi bolon. Ingkon jolo mangan do nasida; disi pe asa borhat.

Dung sidung nasida na mangan i, mandok hata ma raja i. Disosoi ma, asa sude pangisi ni huta i lam burju mangula siulaon-na be; sai lam gabe ma antong na niula, jala sai sinur ma nian angka pinahan.

Sai lam mangerbang ma huta Lumban Pangondingan dohot huta na naeng pungaon on; sai tu panggalna songon buarbuar.

Songon panimpulina didok raja i ma:

Andor ras ma andor ris

Andor ni Simamora

Sai lam horas ma hita jala torkis

Sai rap gabe jala mamora.

"I ma tutu!" ninna natorop i mansai gogo, songon hapuasan ni las ni rohana.

Dung i borhat ma nasida mandapothon tano na mardonokkon hobuk-hobuk i; sude nasida masiboan ulaulana be. Riburan nasida mangkatai huhut mengkel-engkel, ai nunga butong mangan indahan na las, marlompan na tabo.

Tung marsitatu do nasida na mulaulaon i, songon na so ra loja idaon. Ai adong ma na manaringoti perang na salpu i, na dohot monggop di hobuk-hobuk i; mansai tabo dihilala na deba mangarungkari na masa i.

Dohot do disi si Partaripar Binanga; ndang pola dohot ibana mangkatai; sai songon na maila do ibana, molo ditaringoti donganna i si Parhusor Marhara dohot ulubalang ni musu i.

Ai pintor songon na tullom ma tu jolona bohi ni namarbaju na uli i.

Jotjot do adong songon galumbang dihilala ibana mangkutur

pusu-pusuna; di tingki songon i ma sipata hira so tartaonsa lungun ni rohana naeng marnida bohi ni si Marsondang Nasere.

Alai maniak ma ateatena, ai suman do ibana tu sada halak na naeng manangkup lali na habang. Sipata hira na dibege ibana do taroktokna marlobuk-lobuk; molo songon i, disura-sura ibana ma na boi dibege donganna pangkuling ni taroktokna.

I ma alana umbahen jotjotan tungki ibana, unang diida donganna bohina na marrara i, jumpa adong na martaringot di pardalanannasida dohot boru ni raja i, na laho mangonggopi musu i.

Anggo tingki di tombak i, tung so adong do rohana laho mame-reng bohi ni si Marsondang Nasere dohot simalolongna na tio i.

Alai dung lam lelung ... aha do mambahen i?

Sipata diupirhon ibana do sian pingkiranna, alai sai ro do, sai ro!

"O, ale Partaripar Binanga!" ninna sada donganna. "Unang matungkihu ho, na padosdoshon tano i, mura do loja molo songon i; mandirgak do iba sipata songon na humosa!"

"Sai mambahen siparengkelan do ho! Hea do tamba lojaniba, molo tungki padosdoshon tano? Molo mandirgak iba, ba olo ma hona patniba tullangon!" ninna si Partaripar Binanga mangalusi.

"Burjungku do na mandok i!" ninna donganna i. 'Nda huboto, na sai adong solot di bagasan roham. Ai sipata mamalohu do hita angka na poso on manabunihon na di bagasan rohana!"

Mengkel-engkel ma donganna doli-doli i!

Dung i dohot ma nang si Partaripar Binanga mengkel, songon na manabunihon ilana.

Nunga sidung tano i dipahornop; mulai ma nasida na paulihon parik ni huta i; ndang pintor sude humaliang dipauli, asa mura antong manarui parhau laho pajongjongkon angka jabu.

Dung i dipalolo raja i ma pungan bolon, jala dipatangkas ma sangkapna taringot tu na pajongjongkon angka jabu di huta na imbaru i.

Si Japangko Natogu ma parjolo pauli jabuna disi; dung i mangihut ma deba sian angka ripe na umposo. Anggo angka na matua dohot anakna sihahaan, hot ma maringanan di Lumban Pangondingan.

Ndang apala matorophu dope dipaloas raja i bungkas tu huta na imbaru pinungka i. Nanget-nanget ma i tambaaan di angka ari na naeng rō. Mardomu ala so pola sadia dao, ndang apala adong musu sihabiaran!

Saleleng so sidung dope jongjong angka jabu i, sai mulakmulak dope nasida tu Lumban Pangondingan.

Tar leleng do asa jongjong sude jabu na di huta na pinungka i; deba ma i na pinajongjong sian jabu na buruk hian, na niloha jala mulak dipajongjong di ingananna na imbaru; deba sian parhau na binuat sian tombak. Alai nunut do tutu siraja ni ompuna, ba di sada tingki nunga tung simpan angka jabu i.

Dung i disuru raja i ma na manullang horbo; disahei ma jala di-parmasahi; dilompa ma indahan. Dung masak sudena mangan ma nasida.

Songon na somal manungkun ma raja panungkun, jala mangalusi ma antong raja i.

Jadi, didok raja i ma, "Hamu angka amang dohot hamu angka inang, sude pangisi ni hutanta on! Na marpesta do hita sadari on, i ma pesta laho mambahen goar ni huta na imbaru tapungka.

Nunga satahi hami dohot pangulimanta dohot angka natua-tua na di huta on mambahen goarna i ma, Lobu Parmonangan; songon parningotan ma on di hamonanganta maralohon musu na maporus i.

Horas ma angka na maringan di huta na imbaru i.

Anduhur martutu ma
Di atas ni Purbatua
Sai horas ma nasida
Mangingani huta
Dao ma angka mara
Sai saut ma nasida martua.

Na paduahon muse na naeng paboaon tu hita sudena on do: Nunga satolop hami sude dohot pangulimanta dohot sude natua-tua ni hutanta on, laos on ma pesta laho pabangkithon si Japangko Natogu gabe raja ni huta Lobu Parmonangan; jadi, olat

ni on margoar ma ibana: Raja Japangko Natogu. Sai horas ma raja i songon:

Parmahan na so mantat batahi
Pamuro na so mantat sior
Raja sipungka solup
Sitiop batu na so ra meleng
Hatian na so bonaron
Sihorus na gurgur
Siambai na hurang
Parsangkalan sipulo gonting
Paramak so balunon.

Horas ma Raja Japangko Natogu!" ninna Raja Parlosalosa Margara.

Dung i marsuraksurak ma natorop i dibahèn las ni rohana: "Horas ma tutu Raja Japangko Natogu; sai togu ma harajaonna!"

Nunga marpahean na imbaru Raja Japangko Natogu, pahean raja antong. Tung mansai tongam do ibana idaon. Di lambungna hundul anakna si Partaripar Binanga; suang songon raja na baru pinabangkit i, marpahean na imbaru, pahean anak ni raja.

Tarilu-ilu do pardihuta ni Raja Japangko Natogu marnida saluhut na masa i; tung halongangan bolo do diraju nasida sude denggan basa ni Raja Parlosalosa Margara dohot sude pangisi ni huta i.

Dung i mandok hata ma Raja Japangko Natogu, ninna ma: "Hamu rajanami, pangulimanami, angka natuatuanami dohot sude pangisi ni huta on.

Mansai las do rohanami na saripe, di na pinabangkit ni raja i ahu sadari on gabe raja ni huta Lobu Parmonangan. Nandang tama ahu nian manjalo hasangapon na songon i balga, alai asi ma roha ni raja i huroha di ahu, umbahen dilehon upa na songon i uli jala na denggan.

Nunga sude hamu umboto parsorionnami di Lobu Natio, na gabe Lobu Nabusuhan. Sasintongna sipungka huta do daompung, alai manang aha alana, ndang be tarpatorang di ari on, gabe Om-

pung ni Raja Pandirgak ma bangkit gabe raja; jala hira gabe raja paidua ma Daompung.

Alai anggo damang, ndang be digoari raja paidua, songon i ma sahat tua ahu. Holan na dangol do huahap hami na saripe di hutanami nahinan.

Dung i mate ma sude pangisi ni huta i, ala ni jahat ni Raja Pandirgak Sosuharon; maporus ma hami, jala sahat ma tu huta na uli on. Sian mulana, huhilala hami do denggan ni lagumuna sude pangisi ni huta on, lumobi ma sian raja i.

Ala ni i, ndang dung ganggu rohanami dohot anakku si Partaripar Binanga laho maneahon hosanami, molo ringkot, laho mangondihon hutanta on.

Nunga huida ujung ni raja na jahat di hutanami najolo; nunga hudai hinatabo ni pangalaho ni raja na denggan, i ma raja ni huta on, Lumban Pangondingan.

Sada do na huparsinta, anggiat gabe raja na denggan ahu; raja na hinaholongan ni pangisi ni hutanku!

Sai horas ma raja i dohot sude pangisi ni huta on; sai horas ma hami na di huta Lobu Parmorangan.

Horas ma hita saluhutna!"

I ma hata ni Raja Japangko Natogu.

Saleleng na mandok hata i amana i, sai songon na mandirgak do si Partaripar Binanga di lambungna; jadi, tangkas ma tarida abarana na bidang i. Sai songon na manganolnol do ibana tu na dao, jadi mansai tongam ma idaon.

Godang ma sian natorop i manganotnoti ibana. Nunga tung suman ibana diida nasida songon anak ni raja.

Di na dao do anggo si Marson dang Nasere. Hurang tangkas do dibege ibana hata ni Raja Japangko Natogu i, ai holan tu si Partaripar Binanga do dituju simalolongna.

Diboto ibana do, na mansai dao pingkiran ni si Partari par Binanga, hira na mangalului na so tarida dope.

"Ahu do nan niluluanna di na dao i!" ninna roha ni si Marson dang Nasere; dung i mubitubit ma pamanganna, jala on ma didok, "Anak ni namboru, pos roham; dison do ahu!"

Alai ndang adong manang ise na dapot manangkup soarana i, ai soara ni pusupusu na buni do i tutu.

Nunga salpu pesta bolon i, jadi bungkas ma Raja Japangko Natogu dohot deba sian pangisi ni huta Lumban Pangondingan tu huta Lobu Parmonangan.

Sude do pangisi ni huta Lumban Pangondingan mangurupi nasida; patimbohon huhut pasidungkon parik ni huta na pinungka i; paulihon harbanganna dohot manuan bulu.

Sintong do na nidok ni angka ompunta najolo:

Siadapari do gogo,
Sisolisoli do uhum.

Di tingkina be, sai ringkot do iba urupan ni angka dongan, jala ringkot do di tingkina angka dongan urupan. Dihilala nasida do, na so boi mangolu jolma i, anggo tung holan mangasahon gogona sandiri; na masirainan do sude pangalaho na uli i laho mangalehon gogo di jolma di hangoluan on.

Sai dipodahon angka natuatua do i tu angka anakkonna, jala dipatuduhon do i marhite angka pangulahonna dohot parulanna.

Dung i sonang ma Raja Japangko Natogu maringanan di Lobu Parmonangan, rap dohot angka parripena.

Diula nasida ma angka tano na napu humaliang huta i; tamba ma bidang ni hauma, songon i nang angka pargadongan. Hira na marsiadu do nasida paturehon angka na ringkot di ngolu siapari, anggiat unang talu antong tu Lumban Pangondingan.

Diida pangisi ni huta Lumban Pangondingan ma na masa i, naung sai marsitutu Lobu Parmonangan mangula angka tanona; jadi tarsunggul ma rohanasida laho maniru na binahen ni hombar hutanasida i. Nang nasida pe, mulai ma marsitutu mangula angka ulaonna be.

Ndang adong be halak; na pola situganon laho pature haumana manang pargadonganna. Jadi lam maradong ma huta na dua i, lam gabe na niulanasida, jala pinahan pe lam sinur ma.

Mansai las ma ma roha ni Raja Japangko Natogu marnida pangisi ni hutana, na songon i burju mulaulaon; alai Raja Parlosa-losa Margara pe, ndang hurang balga ni rohana.

Jotjot do dihatai nasida i dohot pangulima Batu Sotarhurtik, dohot angka natuatua, jala olo ma sipata adong sian angka natua-

tua mandok, "Tuani ma rajanami dipungka huta na imbaru an; ai tung mago do nuaeng losok sian hutanta on; jala tung so adong be di tonga-tonga ni pangisi ni huta on, na hurangan sipanganon."

Dung i tarbarita ma huta Lumban Pangondingan dohot Lobu Parmonangan, ala ni dumana; tarbarita ma tutu ro di desa na ualu.

Di na sadari disuru Raja Japangko Natogu ma anakna si Partaripar Binanga laho mambuat urur, ala adong sisingkatan di tarup i.

Ala holan sada sambing do na ringkot, ba ndang pola mardongan ibana. Jadi, laho ma ibana dompak soksok ni batang aek, na jotjot dibolus amana, uju mangagati bagotna nahinan.

Dung dapot urur i, maradian ma ibana di topi aek i, jala hundulhundul ma ibana, mangunsande tu sada batu.

Mansai tabo dibege ibana soara ni aek i, na mamolus sian holang-holang ni angka batu i, jala alogo pe sai angonangon do mangullus. Jadi, songon na mondohondok ma di hilala; dung i tarpodom ma ibana.

Ndang pola lelung ibana na tarpondom i, alai songon i nama tabona pangkilalaanna.

Hundul ma ibana, dipiupiu ma matana; toho ma ambal panailina dompak bariba ni aek i, dompak jae an. Adong ma diida disi hundul sada binatang na marbolangbolang; sai dipamanat ibana ma, hape ndang ra manggulmit.

Songon na ditundali do ibana, jala ndang humusor nanggo saotik; tung songon batu do pantik idaon. Diida ma muse, na marlailai do hape. Dompok toru ma dibahen lailaina i, jala songon na disurdukkon tu lubang ni batu na di toru i.

Tompu ma diida si Partaripar Binanga, disintak binatang i ihurna i, humusor ma, jala adong ma dipangan sian ihurna i.

Dung humusor, tangkas ma diida ibana, na babiat do hape na dibatu i, jala na manurdukkon ihurna tu lubang-lubang ni angka batu i.

"Nunga huboto!" ninna roha ni si Partaripar Binanga ma. "Na mandokdak gurampang do babiat i!"

Dung i lam jumotjot ma diida ibana babiat i manintak ihurna

sian aek i; nunga marharuaran huroba angka gurampang i, jala marlohotan tu ihur ni babiat i.

Sanga do si Partaripar marpingkirpingkir, manang na marlojongi nama ibana sian ingananna i. Sian jae do alogo mangullus gogo, jadi ndang adong dope ibana dianggo babiat i.

Alai diingot ibana ma poda ni amana na mandok: "Na masilului allangonna do angka na mangolu di tombak i; ndang adong pola sihabiaran, asal ma unang jinungkatan."

Dung i diida si Partaripar ma hehe babiat i sian batu i; nunga sae di ibana gurampang i, alai sai mandilatdilat dope babiat i.

"Sò tung diida ahu annon!" ninna roha ni si Partaripar Binanga; jadi martabuni ma ibana tu pudi ni sada batu na bolon.

Ndang pola sadia leleung dung na martabuni i ibana, dibege ma adong mardaras di pudina. Mamereng ma ibana dompak pudi; diida ma nunga disi tutu babiat nangkin jongjong.

Diingot si Partaripar do poda ni dorma dohot pitonggam; molo adong manang ise na mambahen iba tarsonggot, ingkon pintor mangkuling do iba. Pintor moru do gogo ni pitonggam ni na ro i, jala olo danggan mamangkulingi iba.

Gok biar dope nian si Partaripar Binanga, alai disi boi ibana mangkuling, pintor ninna ma, "Na sian dia do ho ompung nangkin?"

Danggan do dialusi babiat i ibana, didok ma, "Na sian batubatu an do ahu nangkin mangalului panganonku!

Godang disi gurampang, jala mura do hudokdak nunga sae be di ahu!"

"I ma da ompung! Nunga tibu hupamanatmanat ho nangkin; muramura do tutu huida disintaksintak ho ihurmi, ala pintor ro do huroha angka gurampang i manggompangi tu ihurmi! tu ihurmi!" ninna si Partaripar Binanga.

"Ba, naung leleung do hape sai dipamanatmanat ho ahu; ndang mabiar ho? Ai anak ni ise ma ho?" ninna babiat i.

"Ndang pola mabiar ahu ompung! Ai nunga dipodahon damang tu ahu, na so pola mabiar iba di tombak manang di inganan dia pe taho, asal ma unang binahen na jahat.

Si Partaripar Binanga do ahu Ompung, anak ni Raja Japangko

Natogu, i ma raja ni huta na imbaru pinungka i, huta Lobu Par-monangan!" ninna.

"Tutu do na nidokmi!" ninna babiat i. "Ndang adong pola sihabiaran di ramba on, asal ma unang manjungkati iba. Na mangalului sipanganonna be do, ai godang do sipanganon di ganup na ro tu ramba on!" ninna babiat i.

Sai dibereng ma si Partaripar Binanga, dung i diuduti ma muse, "Godangan dojolma mabiar di pitonggam ni babiat; alai anggo sasintongna, ala na adong do di ibana pangkilalaan na hurang denggan, roha na jahat!

Doli-doli na bisuk do ho, ndang mura tahuton! Las do rohangku marnida ho, jala sai dapot ho do na pinarsinta ni roham, asal ma songon i torus pangalahom!" ninna. Dung i ditinggalhon babiat i ma ibana.

Si Partaripar Binanga pe, mulak ma tu huta.

Di tongan dalan i, sai dipingkiri ibana do sara ni babiat i, na mandokdak angka gurampang i. Sahali on dope antong diida ibana babiat na mandokdak; salelengna on, holan barita dope na binegena.

Dung sahat ibana tu jabu, dibaritahon ibana ma tu Amana dohot Inana, na niidana sada babiat di topi batang aek i mambuat gurampang sian toru ni angka batu i.

"Ihurna do dibahen mandokdak!" ninna ibana.

Songon na mabiar do inana i umbegesa, alai anggo amana i mengkel do, jala didok ma tu ibana, "Ndang adong manang aha diok babiat i tu ho?"

Jadi, dialusi di Partaripar Binanga ma, "Sanga do ahu nian martabuni tu balik ni batu, asa unang diida ahu; hape nunga ro mamolus sian lambungku. Jadi, huingot do podami, pintor hupangkulingi ma. On do didok tu ahu, "Dolidoli na bisuk do ho, ndang mura mabiar! Las do rohangku marnida ho, jala sai dapot ho do na pinarsinta ni roham, asal ma songon i torus pangalahom!" I ma didok parpudi tu ahu, dung i ditinggalhon ma ahu!"

"Anggo dung songon i, nunga denggan i!" ninna amana i. "Sada tanda ma i di hita, di na laho pasauthon-tahinta on hita!"

"Tahi dia ma i da?" ninna pardihutana i.

"Tahi na uli na di bagasan rohami dohot na di bagasan rohangki!" ninna Raja Japangko Natogu.

Sai longang ma si Partaripar umbege hata ni Amana i; mengkel ma amana i. Dung i mangantusi ma ibana; laho ma ibana tu ruar, songon na maila idaon!

Nunga salpu be sipahatolu, nunga tipak sude eme di huta; denggan do sude na niula ni pangisi ni huta Lobu Parmonangan, laos songon i do nang di Lumba Pangondingan.

Sude do nasida marlas ni roha!

Di na sadari laho ma Raja Japangko Natogu mardalani tu huta ni Raja Parlosalosa Margara; didapothon ma disi pangulima Batu Sotarhurtik dohot manang piga natua-tua haposan ni rohana; dihatai nasida ma na sai solot salelengna on di ateate ni Raja Japangko Natogu.

Mansai las do roha ni pangulima i umbege hata ni raja ni Lobu Parmonangan i, songon i do nang angka natua-tua dongannasida i.

Dung leleng nasida na mangkatai i, didok pangulima i ma, "Dua tolu ari on, ro ma boaboanami tu raja i!" ninna. "Pos ma roham, marune do i sude. Huboto do tangkas nang rajanami di huta on, nunga tung sai maimaima di hatamuna sian an!"

Las ma nang roha ni Raja Japangko Natogu laho mulak tu hutana.

Sintong do na nidok ni pangulima Batu Sotarhurtik i; tolu ari dung na mangkatai i nasida, nunga ro ibana rap dohot dua halak natua-tua ni huta mandapothon Raja Japangko Natogu tu Lobu Parmonangan. Songon na mirjahirjak nama pardalan ni pangulima i, dibahen las ni rohana.

Disi sahat nasida, pintor disuru raja i ma na manimpang babi, asa adong panganon ni tamue i.

Dung masak sude sipanganon i mangan ma nasida, ai nunga tutu male be. Butong ma nasida manganhom indahan na las, sagat ma marlompan na tabo; jadi disungkun Raja Japangko Natogu ma, "Ale pangulimanami, ba nunga ro hamu tu hutanami on mandapothon hami. Nuaeng pe:

Dia ma baliga puli

Tu gota ni simargalagala
Dia ma barita na uli
Dipaboa panglima i ma sangkababa.

Jadi, dialusi pangulima Batu Sotarhurtik ma sungkunsungkun ni raja i, ninna ma:

”Anggo baliga sibaligahononku
I ma nidokna baliga puli
Anggo barita sibaritahononku
I ma barita mansai na uli.

Ai dia ma so dohononku, barita mansai na uli, ai dung manat-manat pinaboa tu Raja Parlosalosa Margara, ba tung i nama las ni roha ni raja i umbegesa.

Jadi, on ma dohonon tu hamu, unang pola alang be rohamuna ro tu jabu ni rajanami, laho pasahathon hata i.

Nunga tung uli rohanasida, ba tibu ma hamu ro!” ninna pangulima i.

Las ma tutu roha ni Raja Japangko Natogu umbege hata i; las manang roha ni pardihutana, songon i nang pangisi ni huta Lobu Parmonangan.

Laos dititi nasida ma ari haroronasida tu Lumban Pangondingan.

Dung i dapot ma ari na tiniti i, borhat ma tutu Raja Japangko Natogu dohot angka natua-tua na niarahonna tu huta ni Raja Parlosalosa Margara, laho mangido boru ni raja i, si Marson dang Nasere, gabe parumaenna.

Ndang adong na maot sihataan, ai sude do managam hian, ingkon i do sautna; asa pintor masitomu an do sude pangkataion.

Dung i dibuhul ma arina, pesta parbagason ni si Partaripar Binanga, anak ni Raja Japangko Natogu na sian huta Lobu Parmonangan dohot boru ni Raja Parlosalosa Margara, na margoar si Marson dang Nasere, na sian Lumban Pangondingan.

Tung sude do pangisi ni huta i marlas ni roha; na deba mandok, ”Na leleng ma i tahe pinaimaima. Nunga songon na rintopan ngadol laho mangkilhil juhut di pesta ni boru ni raja i. Songon na ngolngolan iba!”

Diparhatua be ma si Partaripar Binanga, na naeng gabe hela ni rajanasida i. "Olo tahe, so manang aha hian nasida, di na tó ru huta on; parripe na somal do songon iba on, umpogos dope tahe sian iba on! Ba hape, nunga gabe raja amana, ba ibana gabe hela ni raja i. Songon sorha ma da tutu na mangolu on; sipata tu toru, dung i tu ginjang muse!"

Ndang piga nian na mandok songon i, tumorop do na mangolophon, so pola manambai angka hata so marguna!

Asing do angka na poso; holan engkel nama na binoto nasida, molo dung saut bogas ni sada namarbaju. Molo mardalan si Marsondang Nasere laho tu pansur, jotjotan tungki nama ibana, ai holan na margaiti nama ulaon ni angka donganna.

Apala boru ni pangulima i ma na rumibur mangkatai. Molo diida songon i mardalan boru ni raja i, didok ma: "E, boru na uli! Tungkina i ho mardalan; ai naung tamba do angka batu di dalan i, manang naung tamba do landit ni tano i?"

Na so lomo do roham di si Partaripar Binanga, asa binoto paboahon!"

Dung i riburan ma angka namarbaju i mengkel. Salelengna on songon na alang be do rohana mandok hata tu si Marsondang Nasere, ala boru ni raja antong. Alai anggo nuaeng, hira so diingot nasida be i; sana nama ditiop rohana be, rap namarbaju do, na paima sidoli pangaririt; ba dison nuaeng dongannasida namarbaju, naung dapotan rongkapna!

Si Marsondang Nasere pe antong tung so olo do muruk; lam tabo do engkelna, lam rara rohina ... i ma antong, umbahen tungki ibana mardalan, unang diida angka donganna i.

Dung i poltak ma bulan, marende i ma angka na poso:

Bungkulan na di ginjang i
Parasaran ni borongborong.
Bulan na di ginjang i
Pardomuan ni simalolong.

Molo dibege si Marsondang Nasere ende ni donganna namarbaju i songon i, dibereng ma dompak ginjang, dompak bulan i, ai didok rohana: disan pe adong do songon ahu na mamereng bulan i.

Jumpang ma ari na binuhul i, pesta bolon di parbagason ni si

Partaripar Binanga dohot boru ni raja i, si Marson dang Nasere.
N dang hapalang riburna di Lumban Pangondingan.

Ditullang ma horbo, jala dilompa ma indahan, asa adong panganon ni angka na ro i. Diparbinsar ni mata ni ari ro ma pungan ni pangisi ni huta Lobu Parmanangan, niuluhon ni rajanasida, Raja Japangko Natogu.

Dung adong nasida satongan dalan, disuru raja i ma na mam-bingkas bodil, songon boa-boa naung ro nasida. Nunga jonok nasida tu harbangan ni Lumban Pangondingan, dipalu ma muse bodil i, jala dialusi na harbangan i ma dohot soara ni bodil na mar-lutum-lutum.

Dung masuk nasida sian harbangan i, mangkuling ma ogung jala tole ma nasida manortor sahat tu tonga ni alaman ni raja i. Rap manortor ma disi dohot pangisi ni huta i, niuluhon ni Raja Parlosalosa Margara.

Disi ma nasida padenggaldenggal tanganna be, patuduhon hina-malona manortor; adong ma deba sian nasida na so halojaan, ala ni taboina dihilala, na mangurdot i.

N dang talu nang angka ina, na patuduhon hamaloona manerser dohot mangurdothon badanna.

Dung loja nasida na manortor i, mangan ma sude na ro i, ai nunga tutu male be. Jala dung sidung mangan marhata ma di an-taran na bidang i.

Mamasu-masu ma raja, dipasupasu ma tutu nasida marhita angka umpasa na uli jala huhut ma dipodai, asa gabe ripe na hasea nasida. Didok angka raja ma:

Balintang ma pagabe
Tumandangkon sitadoan
Arimuna ma gabe
Molo sai masipaolooloan.

Pahu ni Sarumanggita
Dibuat parsoban rapurapu
Molo manumpak Tuhanta
Gariang i tupa do gabe napu.

Bintang na rumiris
Ombun na sumorop
Anak antong di hamu riris
Boru pe antong torop.

Dipodai ma nasida, asa masiamin-aminan songon lampak ni gaol,
masitungkoltungkolan songon suhat di robean.

Asa tongtong nasida denggan marpangkuling dohot mar-
pangalaho. Ai:

Ulos surisuri
Rio di tongatonga
Parlagu na uli
So lupa sian roha.

Sahatsahat ni solu
Sahat tu bontean
Leleng ma hamu mangolu
Sahat tu parhorasan dohot panggabean.

Dung i dipatop ma nasida, si Partaripar Binanga dohot si Mar-
sondang Nasere, di ari na uli jala na denggan i.

Nunga salpu angka pesta las ni roha; nunga sahat be si Marson-
dang Nasere tu jabuna di Lobu Parmonangan; jala nunga tung
mansai sonang roha ni si Partaripar Binanga.

Mulak ma sude masitopot angka ulaonna be. Jadi ala ni ringgas-
na nasida na mulaulaon i, lam tu gabena ma angka na niulanasida,
jala tarbarita ma ro di dia hadumaon ni Lumban Pangondingan
dohot Lobu Parmonangan.

Ro ma angka jolma sian luat na dao mamereng huta na dua i; ia
dipaloas nasida mian disi, ba tinggal ma nasida disi songon par-
ripe.

Alai mansai manat do Raja Parlosalosa Margara dohot Raja Ja-

pangko Natogu manjangkon angka na ro i; ai ndada sai binoto tutu, betak tung adong ro manimuknimuk angka partahi na jahat.

Nanga pe songon i, sai tongtong do diingot Raja Japangko Natogu parsorionna nahinan; jala molo dietong ibana angka na ro ijolma haposan do, dipaloas ma nasida maringanan di huta na nirajaanna.

Jadi, lam balga ma huta Lumban Parmonangan.

Di na sadari laho ma Nai Partaripar Binanga mardalandalan rap dohot parumaenna si Marson dang Nasere tu pargadongannasida, na jonok tu huta i.

Diida manang piga ina ma i, jadi didok nasida ma, "Tabona i, na marparumaen i da! Bereng hamu ma jolo!"

Alai dung sahat di mual nasida, marhusipi ma nasida, jala mansai las ma idaon rohanasida be.

"Beha i, tutu do?" ninna na sada.

"Burjungku do, ninna ina na sada nari mangalusi. "Ndang olo ahu margabus: nunga manggora pamuro!"

Dung i lam dipatangkas ina ma, adong ma na deba dipaula jonok mardalan tu si Marson dang Nasere. Dung i sude ma mamparhatutuhon hata i, naung manggora pamuro.

Mansai las ma rohanasida, alai anggo na umbalga las ni rohana, i ma Nai Partaripar Binanga. Molo laho nasida tu pargadongan, tung so dipaloas do parumaenna i mamboan nanggo saotik gadong i.

"Saotik do sibonan!" ninna ibana. "Ndada pola sai dohot ho mamboan i!"

Diantusi si Marson dang Nasere do hata ni simatuana boru i, jala sipata dirampashon do deba gadong i, asa adong nanggo otik boanonna; ila do rohana antong, holan simatuana boru i mangkunti gadong i.

"Saotik do sibonan!" ninna ibana. "Ndada pola sai dohot ho mamboan i!"

Diantusi si Marson dang Nasere do hata ni simatuana boru i, jala sipata dirampashon do deba gadong i, asa adong nanggo otik boanonna; ila do rohana antong, holan simatuana boru i mangkunti gadong i.

Di angka ari na songon i, lam tamba ma holong ni rohana mida nasida!

Anggo si Partaripar Binanga sai lam hohom do idaon. Nandang tarhatahonsa manang aha na si bagasan rohana i; alai anggo angka ama na tumua diantusi do taringot tu sihol ni roha, paimahon buhabaju.

Di tonga-tonga ni angka na ro maringanan tu huta i, adong do sada halak, na mangoari dirina Datu Marsuksuk Gogo; mansai malo do ibana mambuat roha ni pangisi ni huta Lobu Parmonangan.

Lam leleleng lam pos ma antong rohanasida sude marnida ibana; tole nunga tar miduk tutu na malum niubatanna. Jadi, dung songon i si Marson dang Nasere, dijou Raja Japangko Natogu ma Datu Marsuksuk Gogo, asa dibahen pagar panampar; asa ditamparhon angka mara, asa horas-horas antong parumaennasida i.

"Na mura do i rajanami!" ninna datu i. "Hupatupa pe na nidok ni raja i. Ingkon dao nasa parmaraan sian huta on, songon i nang sian parumaen ni raja i."

Jadi, dipulung datu i ma angka ramuanna, dipasang ma tutu pagar panampar i.

Di na sadari dijou ina ni si Taripar Binanga ma sibaso na di huta i, ai didok rohana, nunga dapot arina; nunga hu di bulanna, gok di taonna.

Ro ma tutu sibaso i, alai diida ma, songon na asing pangalaho ni na masa on. Jadi, dipangido nasida ma ubat sian Datu Marsuksuk Gogo; hapogan do antong datu i paturehonsa, jala dipeakkon ma di halang ulu ni si Marson dang Nasere.

Anggo pandok ni datu i, ingkon lam sonang ma pangkilalaan ni na marsahit i, jala tibu ma sorang poso-poso i.

Alai suharsuharna do na ro; lam tu hansitna do dihilala si Marson dang Nasere, jala mandapothon manogotna, nunga tung mansai gale ibana.

Nunga sai tangis Ina ni si Partaripar Binanga paberengbereng parumaenna i; tung so tarhatahon be arsak ni rohana. Raja Japangko Natogu pe nunga tung ganggu rohana, jala songon na manginongi ma rohana, manang na tutu do hadatuon ni Datu Marsuksuk Gogo.

Ndang tartaon si Partaripar Binanga be di huta, ai diida ibana antong nunga sude halak di huta i songon na patagam-tagam hamatean. Asa dung tiur otik ari, laho ma ibana tu balian ni huta i; dung tar dao sian huta, marlojongi maibana, sai marlojongi, so diboto manang dompak dia tondongonna.

Sahat ma ibana tu ramba na di pat ni dolok i, i ma partong-tangan dohot musu nabaru on. Mansai lungun ma rohana dung diida ibana hau maranti na balga i, paronggopanna laho maman-tom si Parhusor Marhara.

Jongjong ma ibana satongkin di pudi ni hau bolon i, mamereng ma ibana dompak pudi tu inganan ni si Marson dang Nasere, tingki na maniop siorna ibana laho manior mata ni ulubalang ni musu i.

Dung i dibereng ma tar dompak ginjang, diida ma siala partabu-niannasida i, dung mate si Parhusor Marhara dohot ulubalang i.

Nangkok ma ibana tusi, jala hundul ma ibana di tonga-tonga ni siala i. Tarsunggul ma tu rohana sude na masa i; dung i tangis ma ibana.

Ndang diboto ibana manang na sadia lele ng ibana na tangis i; alai songon na tarjolma ma ibana dung dibege adong marderes di pudina.

Mamereng ma ibana dompak pudi, jadi diida ma di pudina babiat na mandokdak gurampang di batang aek i.

Jadi ninna si Partaripar Binanga ma, "Ho do i hape Ompung? Aha do ulaonmu dison?"

"Na mangalului siala huaran do ahu, ai na tabo i panganon, molo dung huruhan. Ia ho, aha do ulaonmu dison? Dung i tarilu-ilu ho huida!" ninna babiat i.

"Iale Ompung, aha ma so tangis ahu, ai marsahit do pardihutangu. Nirimpu ma sorang nasogot poso-poso i, panggoaran nian, hape sai songon i dope. Jala nunga mansai gale pardihutangi!

Disi do nian sibaso laho mangurupi, nunga dibahen Datu Marsulsul Gogo ubatna; pandokna, ingkon lam neang do pangkilalaan ni pardihutangi, jala tibu topak poso-poso i.

Na ro do ahu nasogot tuson; sasintongna tahe, ndang na huboto ahu na sahat tu inganan on. Ai na sai marlojongi do ahu nangkin

sian huta, disi tiur otik, ai huida bohi ni angka jolma i di huta, songon na patagam-tagam hamatean.

Ba so pamotoanku sahat ma ahu tuson; tarsingot ma ahu di parporangan na salpu i, tingki rap hami dohot si Marsondang Nasere, pardihutanku nuaeng, mangalo musu i.

Tu dia nama ahu, Ompung?" ninna si Partaripar Binanga.

Hohom do jolo satongkin babiat i, asi ma rohana mida ibana, dung i didok ma, "Pasonang ma roham! Tangihon ma jolo asa hupatorang!

Sian burju ni roha ni Raja Japangko Natogu do nian manjangkon angka na ro tu Lobu Parmonangan. Diingot parsorionmuna nahinan. Dipamanat do dian, manang na beha bohi ni angka na ro.

Alai nunga masuk sada halak na jahat tu hutamuna; i ma Datu Marsuksuk Gogo; ndang tutu i datu; pargabus do i. Ia ubat na binahenna i, ndang ubat na pamalumhon i, alai ubat na mamboan hamatean do i.

Laho ma ho mulak tu huta, bolongkon ma ubat na dipeakkon di halang ulu ni pardihutami! Pintor sumonang do annon hilalaonna jala sumuang do muse gogona.

Dung i alap ma Datu Ragam Nasanggam, na malo mambahen ragam ni pulung-pulungan; sian ibana ma pangido ubat ni pardihutami.

Unang pola mabiar be ho; di tingkina sorang do poso-poso i!" ninna.

"Mauliate ma da Ompung; nunga mulak tondi tu badan dibahen ho!" ninna si Partaripar Binanga. Dung i laho ma ibana marlojongi tu huta.

Tarsonggot do sude pangisi ni Lobu Parmonangan, dung diida ibana; ai nunga sude halak mangalului ibana sansogot on. Lobi tarsonggot dope nasida, dung diida ibana marlojongi tu jabu, mandapothon pardihutana na marsahit i, ai ndada hasomalan i, ro ama mandapothon ina na marsahit na songon i.

Dibuat ma ubat na di halang ulu ni pardihutana i, dung i diboan ma tu dapur jala disampathon tu api i.

"Ai aha do na binahenmu nuaeng?" ninna Inana i.

"Pos ma roham Inang! Lam neang do annon hilalaon ni parumaenmu. Adong nangkin donganku pajumpang di tombak an, i do mandok tu ahu ingkon ambolongkononku ubat na binahen ni Datu Marsuksuk Gogo i. Datu pargabus do i!" ninna.

Dung i haruar ma ibana sian jabu jala laho ma muse marlojongi tu Lumban Pangondingan laho mangalap Datu Ragam Nasanggam.

Marhosa-hosa ma ibana sahat tu jabu ni datu i, jala didok ma, "Beta ma hita jolo tu hutanami, ale datunami! Bahen ma jolo ubat ni pardihutanku ai marsahit do nuaeng."

"Boasa ma songon i lambat asa ro ho paboahon?" ninna datu i.

"Hupaboa pe muse datunami, beta ma jolo; parade ma ramuanna!" ninna si Partaripar Binanga.

Dung i dipulung Datu Ragam Nasanggam ma ubat i, dung dipatorang si Partaripar Binanga, na maol sorang poso-poso i.

"Hundul ma ho jolo satongkin!" ninna datu i, "asa laho ahu mambuut ampapaga tu parik an. Pasonag ma roham, malum do i!"

Dung i mijur ma datu i, dibuat ma tutu ampapaga i sian parik ni huta i, ai godang do i tubu disi. Alai laos laho ma ibana tu jabu ni raja i paboahon na masa i. Disi do antong Raja Parlosalosa Margara dohot pardihutana.

Dung diboto nasida na marsahit do hape boru hasiannasida i, pintor marhobas ma nasida asa borhat.

Alai didok datu i ma, "Paloas hamu ma hami parjolo borhat dohot si Partaripar Binanga, ai marlojongi do hami annon. Mangihut ma hamu sian pudi. Unang muruhi hamu annon helamuna i, ai so bohijolma be bohina ala ni arsak dohot biarna!"

"Denggan do na nidokmi!" ninna raja i.

Dung masuk datu i tu jabu, diida ma si Partaripar Binanga hundul martutungkian; nunga tung songon na mandate ibana.

"Nunga sidung be dipulung ho datunami?" ninna ibana, dung diida Datu Ragam Nasanggam.

"Nunga be; beta ma hita!" ninna datu i.

Dung i marlojongi ma nasida tu Lobu Parmonangan, sahatophatopna; asa gira dibahen antong ubat ni na marsahit i. Tung so

diboto si Partaripar Binanga be samban na marlojong i; ndang tarihuthon datu i ibana.

Nunga di harbangan i Raja Japangko Natogu jongjong paimahon anakna i dohot Datu Ragam Nasanggam. Dung sahat nasida, didok datu i ma, "Ndang pola ahu mandaishon ubat on; jou hamu ma sibaso i, asa ibana na mambahen; hua jari pe!"

Dijou ma sibaso i sian jabu, jadi didok datu i ma tu ibana: "Ho ma na patupahonsa; pispishon ma jolo tu bohina, dung jolo diporo ho pulung-pulunganna mardongan aek saotik; sidung i suapi ma denggan.

Bahen ma muse saotik aek na las donganna, jala lehon ma diinum na marsahit i. Paboa tu parumaen ni raja i, na ahu do mambahen ubatna on, Malum ma i!"

Mansai las ma roha ni sibaso i umbege hata ni datu i, ai nunga tung ganggu hian rohana. Pintor dihudus ma tu jabu; dibahen ma aek tu pulung-pulungan i, didogili ma; dung i diporo ma muse.

Dipispis ma bohi ni na marsahit i; dung i dibahen ma tutu muse aek na las tu parmoroanna i, jala dilehon ma inumon ni si Marson-dang Nasere.

"Malum ma hilala! Datu Ragam Nasanggam do patupahon ubatmon! Disuru do paboaonku on tu ho!" ninna sibaso i.

Mansai gale dope pangkilalaan ni na marsahit i, alai tangkas do dibege sude hata ni sibaso i.

Dung adong sangombas humusorhusor ma si Marson-dang Nasere, jadi didok sibaso i ma, "Nunga songon na margogo ho da idaon, nunga bolas humusor-husor!" ninna sibaso i mardongan las ni roha.

Dung i dilehon ma muse diinum ubatna i.

Diulakkon na marsahit i ma muse songon na humusor-husor. Jala didok ma, "Lehon ma ahu sahali nari minum ubat na binahen ni Datu Ragam Nasanggam i; hatop situtu huhilala mulak gogongku!"

Las ma roha ni sibaso i, paradehon ubat siinumonna i.

Dung diinum si Marsindang Nasere ubat i patoluhalihon, mambebe ma muse dihilala! Laho potang ma ari di tingki i!

Anggo angka ama, di alaman i do marhundulan; godangan nasi-da songon ganaganaan nama idaon; ndang malo be mangkuling.

Ragam ro tu pingkiranna be, bangka hata na mambahen mar-sisir imbulu; i ma hata "mate sumalin". Molo adong sian angka ama i na mangupir, suman na mangupirhon na jorbut sian pingki-ranna, naung i ma ro satongkin tu rohana.

Holan angka ama na tumua ma, na sumonang idaon na hundul i; ai nunga ummalo nasida mangarajai pingkiran dohot pangkila-laanna.

Suman ma nasida tahe na paimaimahon sada halak na sangap, alai laos so binoto dope anggo ombasna. Ndang adong tarbege hata na gait, manang hata siparengkelan. Tung songon gansip na nidegehon do na deba!

Alai, tompu ma tarbege sada soara mambahen humusor nasida be, so pola adong na manuru.

"Nguak, nguak!" ninna.

Tongkin nari nunga ro sada ina natua-tua, mamolus sian lambung ni angka ama i.

"Beha do? Songon dia do?" ninna Ompu Panggohirura, na dohot hundul disi.

"Horas do, angka Amang! Horas do na ro, horas na nidapot-honna!" ninna ina na matua i mangalusi. "Baoa do na sorang i!"

Dung i mulai ma marhatai angka ama i, dung i mengkelengkel ma muse. Jadi, didok Ompu Panggohirura ma, "Boasa mengkel-engkel hamu umbege tangis ni poso-poso i?"

"Las roha antong!" ninna na sada.

"Alai tangis ni poso-poso na nguak-nguak do binegemuna, hape gabe mengkel-engkel hamu!" ninna natua-tua i.

Jadi, songon na hohom ma angka ama na umposo, ndang diboto mangalusi natua-tua i. Dung i ninna Ompu Ni Panggohirura ma, "Ba hea do songon na maoto hamu, ndang diboto hamu mangalusi sungkun-sungkun na songon i bulusna?"

"Ba dia ma alusna, Ompung?" ninna sahalak sian nasida.

"Sintong do alusmi, na so dipaduahali ho do!" ninna natua-tua i. Tar holang do anggo si Partaripar Binanga; sai hohom do sian nangkin. Alai anggo nuaeng nunga dohot ibana mengkel, ai tung sude do nasida tutu margahagak, ala ni las ni rohana be.

Baoa antong na sorang i.

Lao be ma rohanasida tu parik ni huta i; baoa ma na ingkon

paturehon i, jala na manjaga i, molo ro musu. Angka anaknasida ma muse na manguđuti angka ulaonna, jala na manean goarna be!

Bidang dope tano na so hona ula; angka baoa ma manguľuhon laho mangula i. I ma angka tano na di jae dohot na di julu. Tole tombak na so hasahatan bidangna di habinsaran; baoa do na ingkon manaba hau sian i, laho mambahen angka parhau.

Mansai holong do rohanasida nang di angka boru, ai angka i do na pature angka ianakkonnasida, na mambaboi hauma, na mamanutu lage, na mangkirpasi jumpa adong hamusuon.

Sude do nasida masihol di hagabeon. Ai bidang, mansai bidang dope tutu tano i!

Ala ni i do umbahen songon i las roha ni angka Ompunta umbege angka umpasa na uli i.

Angka umpasa na mantat pangidoan di hagabeon:

Bintang na rumiris
Ombun na sumorop
Anak pe antong riris
Boru pe torop.

Laklak di ginjang pintu
Singkoru digolomgolom
Maranak sampulu pitu
Marboru sampulu onom.

Molo marhata di alaman manang di jabu, sai didok do songon umpasa panimpuli:

Sahatsahat ni solu
Sai sahat tu bontean
Leleng hita mangolu
Sai sahat tu parhorasan, panggabean.

Hagabeon do na ummarga di angka Ompunta i. Ai molo gabe, adong ma na mangula, adong ma sipangasahononhon laho mangula tano na bidang, mangalo angka sihabiaran huhut manjaga huta hinaholonganna. I ma umbahen songon i las rohanasida

molo sorang anakna; alai ndang holan na di ibana. Molo sorang pe anak ni donganna, ba saluhut do nasida mangkalashon i.

I ma na masa di ari on, di parsorang ni anak ni si Partaripar Binanga, anak ni rajanasida, Raja Japangko Natogu!

Nunga sidung na mangan indahan hesek-hesek di jabu ni raja i. Mengkel-engkel ma nasida ala ni las ni rohana be, ai tiur do antong saluhutna.

Diopan angka ama ma api di alaman, ai so ringkot dope rohana be laho modom, di borngin las ni roha on!

Dung i mangkuling ma Datu Ragam Nasanggam, ninna ma, "Nunga tiur be sude, ba nuaeng adong ma na naeng sungkunonku tu hamu pangisi ni huta Lobu Parmonangan on!"

"Didok datu i ma da!" ninna sada ama na dohot hundul humaliang api i.

Dung i ninna datu i ma, "Ai di dia do Datu Marsuksuk Gogo, adong do hamu marnida ibana sian nangkin?"

"Ba, tutu!" ninna be. "Ndang laho roha tusi!"

Jadi, ninna Ompu Panggohirura ma, "Huparrohahon do ibana nangkin, datunami! Disi ro hamu nangkin dohot si Partaripar Binanga sian Lumban Pangondingan, pintor laho do ibana tu balian ni huta on; jadi ala songon na sai sungkunsungkun rohangku taringot tu pangalahona, hutuluthon ma ibana, jadi huida ma ibana sai hundul songon na martabuni di lambung niunggu an!

Hudok sai sungkun-sungkun rohangku taringot tu pangalahona; on ma alana: ibana do antong parjolo na mambahen ubat ni pardihuta ni si Partaripar Binanga; hape dung ro hamu, songon na dipadao-dao ibana ma dirina; dung i laho ma ibana tu balian ni hutanta on. Na beha do i?"

"Bereng hamu ma jolo tu jabuna, manang na disi do ibana!" ninna Datu Ragam Nasanggam.

Jadi laho ma sada ama na tar umposo mamereng; tibu do ibana mulak, jala didok ma, "Ndang disi Datu Marsuksuk Gogo; alho nangkin ninna dung potang ari mardalani, laos so mulak dope tu jabu!"

Dung i didapothon si Partaripar Binanga ma datu i; dipaboa ma na nidok ni babiat i tu ibana.

"Unang jolo muruk hamu datunami tu ahu!" ninna ibana; "didok rohangku hian, dumenggan i hataanta di tiur ni ari; hape disungguli hamu borngin on."

"Ndang tarpainte hita tu torang ni ari, so tung adong muse dibahen jea tu huta on di borngin on."

"Ndang laho antong rohangku tusi." ninna si Partaripar Binanga. "Tole, sanga do nangkin mansai gale sude pamatangku huhilala; alai ango nuaeng nunga sumuang gogongku! Beha ma bahenonta?"

"Borngin on, ingkon dapot hita ibana!" ninna Datu Ragam Nasanggam.

Dung i disuru si Partaripar Binanga ma, asa diboan be suluna laho mangalului datu pargabus i.

"Beta ma tutu talului, unang tapaleleng-leleng be?" ninna angka ama i; dung i borhat ma nasida tu balian ni huta. Parjolo ma laho nasida tu punggu, na nidok ni Ompu Panggohirura i. Sai disului nasida ma disi, hape ndang adong tarida.

Dung i disuru Datu Ragam Nasanggam ma, asa marbagi nasida; sude ma disului humaliang huta i. Alai nang pe sude dilului, laos so tarida do ibana.

Jadi didok si Partaripar Binanga ma: "Molo so dapot do ibana jonok huta on, ba dumaq ma hita mangalului. Laho ma hita deba dompak ramba na di pat ni dolok na!"

Laos ibana ma manguluhon sabagian sian angka ama ni huta i, manuju dompak ramba i; di pudina ma Datu Ragam Nasanggam.

Toho ma antong, disi do dapot nasida datu pargabus i, Datu Marsuksuk Gogo. Sai hitir-hitir do ibana, dung dapot disulu di Partaripar Binanga.

"Aha do ulaonmu dison?" ninna Datu Ragam Nasanggam.

Jadi, dialusi Datu Marsuksuk Gogo ma ibana, ninna ma: "Na mangalului ramuan ni ubat do ahu. Marnipi ahu naborngin ro gurungku, jadi disuru ma ahu ro tuson, jala patuduhononna angka ramuan ni ubat sibotoonku!"

Dipajonok si Partaripar Binanga ma tu ibana, didok ma, "Ale Datu Marsuksuk Gogo, datu pargabus! Nunga pajumpang ahu narian dohot sada guru na dao gumogo jala na ummalo sian

gurumi! Nunga dipaboa tu ahu sude tahim, sude na jahat na naeng ulahononmu dope tu hutanami!"

"Ndang tutu i, ise ma huroha gurumi?" ninna datu pargabus i.

"Molo naeng botoonmu, hupaboa pe. I gurungki i ma babiat bolon, pangingani ni tombak on!" ninna si Partaripar Binanga.

Dung i unduk ma Datu Marsuksuk Gogo, songon parmonsak naung sala langka, jala naung talu.

"Beta ma tasarat ibana tu huta, asa disi didabu raja i uhum tu ibana!" ninna angka ama na mandongani i.

"Ndang bolas boanonmuna ahu tu huta; dison pe hupaboa sude tahingku hian. Alap hamu ma raja i!" ninna Datu Marsuksuk Gogo.

"Denggan ma i!" ninna si Partaripar Binanga. "Dipangido roham ingkon dison do papuasonmu sude tahi na jahat na di bagasan roham; oloan do i. Jouon ma raja i tutu tuson!"

"Dung i, disuru ma na manjou Raja Japangko Natogu, jala borhat ma i mangalap raja i. Dung dibege Raja Parlosalosa Margara, disi martabuni datu pargabus i, jala adong na nuaeng paboaonna, ninna ibana ma, "Dohot do ahu, asa hubege manang aha na naeng dohononna."

Jadi, borhat ma tutu Raja Japangko Natogu dohot Raja Parlosalosa Margara, nasida na dua na marlae i mandapothon si Partaripar Binanga dohot angka dongannya na di ramba jonok tu dolok i.

Dung sahat nasida tusi didok Raja Japangko Natogu ma, "Ai aha do na masa?"

Dialusi anakna i, ma ibana, ninna ma, "Nunga naeng boanon-nami nian Datu Marsuksuk Gogo on tu huta, asa disi didabu uhum tu ibana. Nunga huboto sude tahina na jahat i, alai ndang sanga dope hupaboa tu ho Amang. Dipangido ibana asa di jolo ni raja papuasonna sudena!"

Dung i didok Raja Japangko Natogu ma, "Nunga dison ahu, raja ni huta Lobu Parmonangan; paboa ma na naeng papuasonmu; sude ma paboa, unang adong tabunihon!"

Mangunsande ma Datu Marsuksuk Gogo tu hau na di pudina; mansai loja idaon. Marhosa godang ma ibana, dung i ninna ma, "Huboto ale rajanami, nunga marutang hosa ahu ala nunga talu

ahu dibahen guru ni si Taripar Binanga; ai ndang ise na bolas mangalo guru babiat bolon, pangingani ni tombak on. Nuaeng pe bege hamu ma, asa hupaboa tangkas!

Ia ahu, na sinuru ni raja ni Lumban Padang Matogu do ro maringan tuson, ala dison do mate ulubalangna Puntar Batu dohot anakna di Parhusor Marhara. Nunga hujalo godang hepeng sian raja i, jala tambaanna dope, aut sura saut hupadalan tahina na jahat i.

Hupaula ma songon sipogos-pogos ro hu huta on, huta Lobu Parmonangan; hupaburju-burju bohingku jala huboto antong otik hadatuon. Jadi, dijangkon raja i ma ahu, bolas mian di huta on.

Ditonahon raja ni Lumban Padang Matogu do asa bolas ahu haporseaan ni raja ni huta on, di ulaon manang di hadatuon pe.

Jadi, manggora ma antong pamuro di parumaen ni raja i; pos ma roha ni raja i marnida ahu, alai on do disuru bahenonku: ingkon mate do posoposo na naeng sorang i dohot si Marson dang Nasere; i ma abul ni ulubalang Puntar Batu dohot si Parhusor Marhara.

Ia ubat na hulehon i, ubat pamatehon do i; ndada ubat na pamalumhon!"

"Sip ma ho" ninna si Partaripar Binanga. "Unang be datdati mangkatai.

Ndang tartaonsa be antong pabege-bege hata ni datu pargabus, parjahat i, na naeng mamunu pardihutana dohot anakna i.

Disintak ma rautna laho maniham ibana, alai hatop ma ditangkup Amana i tanganna, ninna ma, "Pasombu ma jolo dipaboa sude hajahatonna, asa sombu dihilala ibana laho mate!"

"Olo Amang!" ninna si Partaripar Binanga; dung i dipasarung ma rautna i.

"Uduti ma paboahon sude hajahatonmi, molo adong dope!" ninna Raja Japangko Natogu.

Dung i ninna Datu Marsuksuk Gogo ma, "Udutanku ma tutu rajanami; songon na nidok ni raja i, asa sonang rohangku laho mate; unang adong boanonku tu toru ni tano.

Huboto do, na so saut be mate parumaen ni raja i; songon i

nang poso-poso na naeng sorang i, dung huida laho si Partaripar Binanga marlojongi tu tombak an.

Ai disi do mian babiat bolon, pangingani ni tombak i; jala holan i do sihabiaran ni pagar na hubahen i. Anggo tusi ndang adong pagar mangasi.

Dung didok si Partaripar Binanga do nangkin naung pajumpang ibana dohot sada guru na gumogo sian gurungku, nunga huantusi, naung mangkatai nasida dohot babiat i.

Ala naung talu do pagarhu dibahen pagar ni babiat, ba ahu pe, nunga huboto tangkas: ingkon mate bahenon ni babiat nama ahu!" ninna.

Dung i didok Raja Japangko Natogu ma, "Ndang mate bahenon ni babiat bolon i ho, dison do dabuonnami uhum tu ho!"

Dung i didok raja i ma tu laena, Raja Parlosalosa Margara, "Atehe lae! Beha ma didok rohamu, uhuman sidabuon tu datu pargabus, parjahat on, na margoar Datu Marsuksuk Gogo? Bolas dope ibana mangolu?"

Dialusi raja i ma ibana, didok ma, "Nunga ibana sandiri mandok, na ingkon marutang hosa ibana; nunga diboto ibana i. Nuaeng pe, ndang adong be uhuman na asing sidabuon tu ibana. Marutang hosa ma tutu ibana."

Dung i dipajonok Raja Japangko Natogu ma tu jolo ni datu pargabus i, didok ma, "Ahu pe, i do uhuman sidohononku. Marutang hosa ma ho!"

Dung i disuru ma sude na pungu i mangkaliangi Datu Marsuksuk Gogo; sitiop sinjatana be raut, rabi, ompong-ompong, manang dia ma na adong.

Dung i songon na marsurak nama Raja Japangko Natogu mandok, "Nunga rade be hamu?"

"Nunga rajanami!" ninna be.

"Hubilang ma sahat ro di tolu; ia dung hudok tolu, disi pe asa dihonahon be sinjatana!" ninna raja i.

"Sada, dua"

Ndang sanga dope didok tolu, mardaras ma di lambungnasida, dung i marngaung ma babiat bolon, pangaingani ni tombak i; saguru gogona do ibana marngaung, pola songon na humuntal

tano i dihilala angka na jongjong humaliang datu parjahat i. jadi, pintor sumisi ma nasida.

Dung i ditimbung babiat i ma dompak datu na marutang hosa i; diribak ma bohina, dung i diharat ma tangkuhukna. Songon ma diupirhon ma jolo, dung i ditompashon ma tu tano i.

Tompu ma ditimbungkun tu na holom i dung i ndang hai-daan be.

"Tiop be ma suluna, asa mulak hita!" ninna Raja Japangko Natogu. "Parjahat bolon do nian Datu Marsuksuk Gogo on, alai sintong do hatana i na mandok: ingkon mate bahenon ni babiat ibana!"

Nanget-nanget ma nasida mardalan laho mulak tu huta, ai tung tarsonggot be do nasida, marnida na masa i.

Dung jonok nasida tu harbangan i, dipopai raja i ma nasida sude; so tung adong na paboahon na masa i tu angka ina di jabuna be.

Nunga robot borngin antong, jadi laho be ma nasida masitopot jabuna be.

Mansai maol do si Partaripar tarpodom borngin i; ro ma antong las ni roha bolon, parsorang ni anakna; hape na songon i do jor-but ni na masa, na monggop laho mamboan hamatean tu par-dihutana, songon i nang tu anakna.

Jala jolma na niasian ni Amana do, na pinaloasna maringanan di hutanasida do, na naeng mangulahon hajatan bolon i.

Tung apala halak na nihaposan mambahen pagar panampar i ma hape, na marsangkap mamboan jea i. Nirimpu na mamboan tua, hape hamagoan. On ma tutu na nidokna:

Nirimpu parhunihan
Hape pargadongan
Nirimpu parsaulian
Hape hamagoan.

Nunga tahuak manuk parjolo, asa tarpodom ibana.

Torang ni arina disuru Raja Japangko Natogu ma manang piga halak, na laho mananom datu parjahat i, Datu Marsuksuk Gogo.

Dohot do si Partaripar Binanga, alai ndang na naeng mangurupi mananom, alai naeng laho do ibana tu ramba na jonok tu dolok i.

Dung sahat tusi, sai disuruhi ma angka ramba i mangalului babiat bolon, pangingani ni tombak i. Masihol ibana pajumpang, ai naeng sungkunonna antong, manang na sian dia do diboto naung didabu nasida uhuman marutang hosa tu Datu Marsuksuk Gogo. Alai manang beha pe dibahen ibana, ndang dapotsa; diida do nian bogasna, ra bogas nabodari ma i. Sai ro ma tu rohana, na adong do hape na so tarida mamereng-mereng na masa di huta. Ia dong na mambahen na so gabeak, ro ma na maminsang.

Laho mulak ibana, didok ma, "Nunga ro ahu ompung, naeng pajumpang nian dohot ho, hape ndang bolas. Mulak ma ahu, gok hamauliatean do rohangku!"

Ndang hapalng las ni roha ni Raja Japangko Natogu dung sorang pahompuna i. Jala na songon i balga do hape parmaraan di parsorangna i, tu pahompuna i dohot parumaenna.

Jadi, tubu ma di rohana laho mambahen pesta bolon! Salelengna on sai lungun do rohana, ala holan sada do anakna; ba nuaeng nunga adong pahompuna; ditolopi pardihutana do sangkapna i di bagasan las ni roha.

Alai nang pe songon i, dumenggan do di rohana, jolo mangkatai ibana dohot laena Raja Parlosalosa Margara. Dung dipaboa sangkapna i, tu raja i, pintor dijangkon do, jala didok ma, "Nunga tung uli non i, lae! Tama situtu do hita mandok mauiliate, ala horas-horas do borunami i dohot pahompu i!"

Dung i dibuhul nasida ma arina.

Marolopolop do pangisi ni huta Lobu Parmonangan, songon i nang Lumban Pangondingan, dung diboto be na mambahen pesta ma hape Raja Japangko Natogu, laho mangkalashon pahompuna i.

"Ndang hinata, ai ingkon beha na masa asa bahenon tutu pesta bolon! Tole, sada hian do anakna, hape nunga ro muse pahompuna mangapuli rohana!" ninna be.

Ndang apala adong hian di roha ni Raja Japangko Natogu laho mamalu gondang, alai didok Raja Parlosalosa Margara ma,

"Paluon do gondang lae, asa maporus angka begu na jahat. Asa mago sude biar, asa pir tondi ni sude pangisi ni huta laho mangula angka ulaonna!"

"Na uli lae, paluonta ma tutu gondang!" ninna Raja Japangko Natogu.

Dapot ma ari na binuhul i, disuru raja i ma na manullang-horbo; dilompa ma indahan mansai godang, ai dua huta antong na naeng dohot mangan di pesta i.

Torang ni arina i nunga mansai ribur di huta Lobu Parmonangan, sude burju masiula ulaonna be. Dihudus ma na mangalompa asa pungu annon nasida manjangkon odoran ni Raja Parlosalosa Margara.

Dapot ma ombasna, nunga tarida odoran ni Lumban Pangondingan; dibingkas nasida ma bodilna, paboahon haroronasia. Dung ia dialusi sitiop bodil na di harbangan ni Lobu Parmongan ma, dibingkas ma bodilna, songon na manomu-nomu nasida na ro i.

Sahat ma Raja Parlosalosa Margara di harbangan i, mangkuling ma ogung, manortor ma odoran na ro i, nialop-alopan ni Raja Japangko Natogu, sahat ro di tonga ni alaman ni huta i.

Maradian ma sangombas, dung i diulahi ma muse na manortor i. Longang ma sude jolma i marnida pardihuta ni si Partaripar Binanga, si Marson dang Nasere i. Mardomu ma disi antong sudena; disi do tabo ni pangurdotna, dauk ni tanganna dohot uli ni rupana.

Ndang diboto na deba, naung sai ngangang pamanganna jala madabu ijurna otik-otik ala ni longangna.

"Emma da!" ninna deba ma, molo dung dipatuduhon Raja Parlosalosa Margara hinamalona na manortor i. Alai si Partaripar Binanga pe dohot Amana i Raja Japangko Natogu, tung so hurang do hamalonna di na manortor i.

Alai manang beha pe, sai mulak-mulak tu Pardihuta ni si Partaripar Binanga do simalolong ni jolma i. Hira na so porsea do deba di na niidana. On do boru-boru na hira ulubalang i, hape songon i ma tabo ni pangurdotna dohot dauk ni tanganna.

Mardomu ma diida nasida disi dua pangalaho, i ma haulion dohot habaranion. Ala ni i ma umbahen so ra mahap painondur i pabereng-berengkonsa.

"Daga!" ninna be, dung mansohot ogung i mangkuling.

Dung i mangan ma nasida, ai nunga male be antong. Bosur situtu ma nasida na mangan indahan na las i, jala sangat manganhon juhut na tabo i.

Ia nunga sidung na mangan, hundul ma nasida marhaliang di alaman na bidang i, jala dimulai ma marhata. Na tabo do na managihon na marhata, molo dung butong mangan; tung burju be do mambuat hundulanna nasida, angka na ro i dohot pangisi ni huta Lobu Parmonangan i.

Ndang adong antong lapatan ni pesta, na manortor dohot na mangan i, ia so diuduti ulaon i dohot angka hata na uli.

Nuaeng pe manungkun ma raja panungkun, ninna ma, "Ia hundul ma hita nuaeng di amak tiar, di jolo ni jabu na marampang na marjual on, ba sai tiar ma parhorasan dohot pangabea.

Nunga bosur hami mangan indahan na las, sangat marlompan, ba sai tubu ma di hamu singkat ni i; sai lam gabe ma na niulamuna, sai sinur na pinahan. Dohononnami do songon na nidok ni umpasa:

Bagot na marhalto ma
Na tubu di robean
Horas ma hami na manganhon
Horas hamu na mangalehon.

Ba nuaeng pe rajanami, ba hata ni sipanganon i dipaboa raja i ma!"

Dung i dialusi Raja Japangko Natogu ma: "Mauliate ma tutu dohononta tu Ompunta Martua Debata, ala horas-horas bolas hita marpungu di antaran na bidang on; pangantaran ni anak ma on, pangantaran ni boru.

Taringot tu sipanganon na so sadia i, on ma dohononnamai:

Sititi ma sihomba
Golang-golang pangarahutna
So sadia pe na pinatupa i
Sai godang ma pinasuna
Bulung ni dapdap langkop
I na adong, i ma jolo taparharjop.

Dohononnam i do tong songon na nidokmuna i:

Bagot na marhalto

Na tubu di robean

Sai horas hamu tutu na manjalo

Laos songon i ma nang hami na mangalehon.

Nang pe so sadia na hupatupa hami tutu, ba dohononnam i
dope:

Sai pamurnas ma i tu daging

Saudara tu bohi

Sipalomak imbulu ma i

Sipaneang holi-holi.

Taringot tu hata ni sipanganon i, ba sipanganon parhorasan
panggabeon do i!"

Dung i ninna raja panungkun ma: "Na uli ma i tutu, rajanami!
Sipanganon parhorasan panggabeon do i hape. Alai rajanami;
marangkup do na uli, mardongan na denggan. Nuaeng pe sihom-
barna songon na hundul, sidonganna songon na mardalan,
dipaboa raja i ma!"

Dialusi raja i ma, "Manungkun ma hamu nuaeng di sihombarna
songon na hundul, sidonganna songon na mardalan, ba paboaon
ma tutu.

Mansai las do rohanami di parsonang ni pahompunami; i ma
antong pahompu parjolo di hami. Na sada hian do anaknami, ba
nuaeng nunga ro pahompunami mandongani. Tama do didok ro-
hanami, patuduhononhon las ni rohanami i, jala pestahononhon,
asa tamba olat ni on di hita hagabeon.

Laos di ari na denggan jala na uli on paboaon ma tu hita goar ni
pahompunami i, i ma: si Partohap Parasian Sotardodo!

Jadi, na mangido ma hami di angka raja dohot angka natuatua,
asa sude mangalehon pasupasu tu pahompunami on!

Anggiat horas-horas ibana antong mamboanhon goarna i; jala
dilehon Ompunta Debata pangaramotionna di ibana.

Huhilala hami do, na dohot hami manjalo tohapnami di asi ni
roha ni Ompunta Debata; i ma umbahen binahen goarna parjolo:
Partohap.

Ndang ala ni malonami manang gogonami, umbahen raja hami di huta on; asi ni rohana do; dohot asi ni roha ni raja i, raja ni huta Lumban Pangondingan; ala ni i binahen ma goarna na padu-ahon: si Parasian.

Godang situtu do asi ni roha hujalo hami, tung so tardodo do tahe; jadi, binahen ma goarna na patoluhon: si Sotardodo!

Songon i ma jolo hata sian ahu!" ninna raja i.

"Olo tahe, na bisuk do Raja Japangko Natogu on, disuman do Raja Parlosalosa Margara; toho situtu ma antong na pinabangkit-na i ibana gabe raja di huta on!"

Jadi, mandok hata ma Raja Parlosalosa Margara, ninna ma: "Sungkun ni parjolo do sungkun ni parpudi, ba nunga dialusi laengku, raja i. Nunga tangkas be tutu huboto hami hata ni sipanganon na tapangan sadari on, nunga tangkas nang tujuan ni ulaonta on. Pesta ni pahompup i ma on, hape; pesta tanda las ni roha di pahompup parjolo; huhut ma hita nuaeng mamestahon goarna.

Ndang na tarhatahon las ni rohanami, dohot sude pangisi ni huta Lumban Pangondingan, dohot Lobu Parmonangan. Ai las ni rohamuna, ba las ni rohanami do.

Sai horas-horas ma tutu pahompunta si Partohap Parasian Sotardodo mamboan goarna i; dao angka sahit-sahit. sai imbur-imbur magodang ma ibana.

Mangimbur songon ansimun,
Mabalga songon gundur.

Dung i didok ma tu Raja Japangko Natogu dohot pardihutana, "Hamu pe lae dohot ibotoniba; nang tu hamu pe dohonon do hata di pesta ni pahompunta on. Sai horas-horas ma nang hamu. Songon nidok ni umpasa ma dohononku:

Andor halumpang ma
Bahen togu-togu ni lombu
Saur matua ma hamu
Na pairing-iring pahompup
Si Partohap Parasian Sotardodo.

Huboto sai tingkos do uhumuna di huta on; alai ndang pola sala dohononku:

Sulum ni gonggonan
Porhis na lumunta-lunta
Molo tingkos uhum jinongjongan
Hipas ma hita saluhutna.

Barita ni lampedang
Mungkap-mungkap bulung bira
Barita ni raja partigor
Sahat do ro di dia.

Pos rohanami, sonang do sude pangisi ni huta on dirajai hamu.

Ba sinemnem uruk-uruk
Silanlan aek Toba
Na metmet ndang marungut-ungut
Na magodang pe marlas ni roha.

Tu hela dohot boruniba pe, dohonon do hata na uli di pesta ni pahompu on; sai horas-horas ma hamu, marbisuk pagodang-godang huhut manogu-nogu pahompu on. Sai anak na maniru pangalaho ni Amana ma ibana. Ai didok do:

Songon parbue ni hau
Sai madekdek tu bonana
Songon i dojolma maniru
Pangalaho ni Amana.

Huboto hami, na denggan do pangalahomuna Amang hela; ba sai i ma ditiru pahompu on di laon-laon ni ari.

Tabo-tabo ni lombu
Tabo ginambirian
Sai gabe antong boru
Asa adong panailian.

Tu sude hita na pungu on dohononku ma hata panimpuli sian hami na sahuta:

Eme sitambatua ma

Parlinggoman ni siborok
Sude ma hita martua
Debata ma na marorot.

Sahat-sahat ni solu
Sahat ma tu bontean
Leleng ma hita mangolu
Sai sahat tu parhorasan panggabea.

''I ma tutu!'' ninna natorop i mangolophon.

Dung i mulak be ma nasida tu hutana be, di bagasan las ni roha bolon.

Mansai mabiar do pangisi ni huta Lobu Parmonangan mam-bahen na so uhum di huta i ala nunga diida nasida na masa tu datu parjahat i, Datu Marsuksuk Gogo, na naeng mamunu pahompu ni Raja Japangko Natogu i dohot-Inana.

Marsisir imbulu ni angka ama i, molo diingot i. Hea do ro babiat sian tombak i manoro parjahat i? Ndang dung dope diida na songon i. Nian sai adong do turi-turian ni natua-tua dibege, alai sahali on dope na niidana dohot simalolongna sandiri!

Asa ndang adong tarbege hata na manangko, manang na mangangkali donganna, di huta i. Sintong-sintong ma nasida mar-pangalaho, jala burju situtu mangula angka ulaonna.

Ala ni i lam gabe ma angka na niulanasida be, lam sinur do nang angka pinahan. Hatop ma nasida sude mamora, jala tarbarita ro di dia!

Sai las ma roha ni Raja Japangko Natogu marnida i sude. Songon i nama nang sonang ni roha ni si Partaripar Binanga, tole nunga sai gok las ni roha hian ibana dibahen anakna i.

Bagas do antong dihilala angka na baru ro maringanan tu huta i, na so bolas adong tahi na jahat solot di ateatena.

''Adong do hape na umbotosa!'' ninna be!

Di huta Lobu Pangondingan pe, tung so adong do sisurahan

anggo di tonga-tonga ni pangisina hian. Alai anggo angka na baru ro tusi, sai adong do na hurang denggan parangena.

Songon i ma di na sahali masa na so uhum di huta i; nian nasida dohot nasida do, angka na baru ro tusi. Tarbege ma hata na so dung masa hian; songon husip-husip do jölo alai ala na togos jala na begu do na mambehen hajahaton i, mansai manat do pangisi ni huta i mangalaluhon uhum.

"Jolo tardapot ma jolo!" ninna be!

Nunga tung marsak anggo Raja Parlosalosa Margara, ala sahat tu ibana barita na roa i. Si Mardopang do dituhas halak na mambahen na so uhum tu pardihuta ni donganna na sahali ro, i ma pardihuta ni si Andordilo.

Di na sahali adong ma pangisi ni huta Lobu Parmonangan na mangkusiphon tu si Partaripar Binanga, ninna ma, "Nunga tung mansai marsak simatuam, Raja Parlosalosa Margara; ai adong dituhas halak disi na mambahen na so uhum!"

Jala dipaboa ma pangalaho ni na so uhum i.

Tung gurgur do dihilala ibana mudarna, dung dibege i; barani pulut antong sada halak na baru ro, mambahen na songon i.

Di na sahali dihabaranihon ibana ma manungkun Amana, Raja Japangko Natogu, manang naung adong dibege taringot tu na masa di Lobu Parmonangan.

"Na masa songon dia huroha?" ninna amana i.

"Na mangulahon na so gabeak i, amang!" ninna si Partaripar Binanga.

"Rambas laos adong hubege; alai beha didok roham; tutu do i?" ninna amana i.

"Didok rohangku, olo do i tutu; na mabiar do halak mamereng si Mardopang i; ai didok na gogo ibana jala na barani maniham jolma." ninna ibana.

"Nunga sada haleaon i di simatuam raja i; nunga tung marsak laengki nuaeng hinorhon ni i!" ninna Raja Japangko Natogu.

Dung i didok si Partaripar Binanga ma: "Patorang ma jolo Amang; uhuman aha do dibahen raja dohot huta tu na mangulahon na songon i?"

"Goarna pe Amang — santabi — nunga na marlangka pulit.

Ndang di bagasan hasintongan be. Jadi, tung uhuman na dokdok situtu do didabu tu angka na mangulahon na so gabeak i. Dipatudos do i tu "Pidong na meat di handang!" Manang isé na na mambahen tardapot, bolas do bunuonna, songon na mamunu pidong, na so ada nampunasa." ninna raja i.

"Nunga huantusi be manang ala ni aha umbahen songon i marsak simatuanku! Ndang tarpabegebege raja i be antong hata-hata ni jolma i, nang pe marhite-hite husip-husip!" ninna si Partaripar Binanga.

Dung i laho ma ibana tu huta ni simatuana, Raja Parlosalosa Margara, laho mandapothon pangulima Batu Sotarihurtik. Dung sahat di Lumban Pangondingan pajumpang ma ibana dohot pangulima i.

Jadi, didok ibana ma, "Ale pangulimanami, ai na beha do umbahen na songon i, ndang a dong manang aha dope uhuman tu si Mardopang?"

"Ai sian dia diboto ho i?" ninna pangulima i.

"Adong ma antong na mangkusiphon tu ahu; ai beha ndang sintong i?" ninna si Partaripar Binanga.

Jadi, dialusi pangulima ma ibana, ninna ma, "Tutu do i, na adong husip-husip, alai ndang adong dope na padapothon ibana. Diboto ho do, na dipatudos pangalaho i tu: babi na mnunda tu hauma? Jadi, sipantomon do i mate?"

"Didok Damang, suman do jolma na mangulahon na songon i tu: pidong na meat di handang; dos do lapatan ni i, ateh pangulimanami?" ninna si Partaripar Binanga.

"Dos do i tutu!" ninna pangulima i. "Jadi, ala songon i dokdok uhuman i, ndang asal-asal tarbahen mandabuhon uhumanna. Aut tardapot ibana, laos di inganan hajahatonna i do ibana pusaon!" ninna pangulima i.

Hohom ma satongkin ibana, dung i ninna ma muse: "Nunga hudok tu pangisi ni huta on, unang sai dihusiphon be, mamoto maon ibana; songon pidong na naeng gopgopon, gabe so dapot, ala nunga sanga diboto, na nionggop ibana.

Nunga husuru, asa dipaula so diboto be; alai huhut do nunga adong na sai mamatahon ibana!"

"Nunga tung uli binahen ni pangulima i antong!" ninna si Partaripar Binanga. "Ai umbahen na ro pe ahu, ala na huboto do naung mansai maila simatuangku, raja i. Jadi, sasintongna songon na so tartaon ahu be, ala sai marganjang-ganjang hata i, so ra marujung!"

"Palambas ma roham!" ninna pangulima i. "Ndang tarjua babi so mangan halto. Na bisuk do pangisi ni huta on; denggan do diulahon songon na hudok i; ndang adong be na manaringoti. Nunga denggan dipangkulingi be si Mardopang; ibana pe huida, nunga songon na somal. Porsea do ibana, na so adong be manihai ibana!"

Sagang-sagang ni ari ma hatiha i; nunga sude ama di balian mangula angka ulaonna be. Holan angka natua-tua nama dohonon di huta.

Angka ina pe nunga borhat tu pargadonganna be.

Tompu ma ro sahalak ama marlojongi mandapothon pangulima i, marhosa-hosa ma ibana sahat.

Didok ma, "Pangulimanami, anggo sahali on, ndang be ra malua ibana. Huida do nangkin si Mardopang songon na manisip-nisipi laho tu ramba-ramba hatubuan ni angka hau antarasa an, partubiran ni angka pidong i.

Di duru i do tutu pargadongan ni pardihuta ni si Andordilo!"

"Nunga tung toho on, parromon, ale Partaripar Binanga! Hira naung adong do di ho gorak!" ninna pangulima i.

Dung i borhat ma nasida, alai ndang pintor tullom tu hatubuan ni hau antarasa i; dilului nasida ma dalan na mangaliati, so pola adong na marnida nasida.

Di balian ni huta i ma dipature nasida sada be hujur bulu; ndang pola maganjanghu dibahen, asa unang haduk antong mamboan, di ma manuruk-nuruk nasida sian ramba-ramba i.

Dung sahat nasida tu duru ni pargadongan i, i ma pargadongan ni pardihuta ni si Andordilo, dipamanat nasida ma manang na disi do pardihutana i. Ndang adong tutu disi na mulaulaon.

Jadi, manisipi ma nasida, lam manat ma dibahen, songon panisipi ni babi; jala huhut ma nasida marserak. Pangulima i ma sian jae; si Partaripar Binanga ma sian habinsaran, jala dongan-nasida na sada nari ma sian hasundutan.

Martahi ma nasida, disi tarbege soara ni manang ise sian nasida na tolu, ingkon dapothonon ni na dua nari ma.

Dung adong sangombas nunga sahat si Partaripar Binanga tu partubiran i; alai toho do ndang adong marparbue angka antaras; jadi, ndang adong pidong na tarsonggot binahen ni harorona i.

Adong ma dibege mardaras, dung i na marhusip-husip; jadi, dipajonok ibana ma, jadi diida ma sian holang-kolang ni angka anak ni hau i

Tar dipaula ma ibana batuk-batuk jala didok ma gogo: "Na adong do hape babi dison!"

Pintor marlojongi ma si Mardopang, hape nunga didapothon pangulima i. Dihuthon si Partaripar ma sian pudi, ro ma dongan-nasida na sada nari sian inganan paronggopanna.

Dung diida si Mardopang pangulima i di jolona, naeng marlojong ma ibana dompak siamun, hape nunga ro disi suruan ni pangulima i. Tongkin nari nunga dihaliangi nasida na tolu ibana.

Sanga dope didok si Mardopang, "Nunga marsala ahu!" Alai laos i do na pahothon uhuman na naeng dabuon tu ibana.

"Tagam ma!" ninna pangulima i; dung i habang ma tolu hujur bulu na tajom tu andorana. Sada ma sian i hona-tu parate-ate-anna; runggang ma ibana, alai ndang adong nanggo sada hujur i longkang sian badanna.

Dung i mulak ma nasida tu huta.

Potang arina i, dijou pangulima i ma manang piga haposan ni rohana, didok ma tu nasida asa laho sogot manogot i tu hamatean ni si Mardopang asa ditanom ibana disi.

Si Partaripar Binanga pe mulak ma tu Lobu Parmonangan, ai nunga marujung ulaonna.

Dung so tarida be si Mardopang di Lumban Pangondingan, ndang adong pola na lulu-lulu. Hohom be do nasida, ai nunga dianto rohanasida, naung dijalo do uhumanna.

Ndang adong sian tonga-tonga ni pangisi ni huta i na mandok, na madokdokku uhuman na jinalo ni si Mardopang i; tung toho be do dihilala. Ai i do patik ni angka Ompuna!

Dung sahat si Partaripar Binanga tu jabunasida, diida Amana, Raja Japangko Natogu ma di bohina, na mansai loja anakna i.

"Ai sian dia do ho?" ninna raja i. "Na dao do pardalananmu?

"Ndang pola na dao pardalananku nian Amang, alai sahali on dope hudalani dalan i! I ma dalan laho manangkup pidong na meat di handang i; nunga dapot jala nunga rosak uluna," ninna si Partaripar Binanga.

Mangantusi ma Amana i, naung mate siula na so gabeak i.

I ma parpudi hajahaton na masa di Lumban Pangondingan; olat ni i nunga tung mabiar pangisi ni huta i. Angka na baru ro pe maringanan tu huta i nunga mangantusi, na so bolas mangula hajahaton disi. Ndang bolas angka parroha na ramun mangolu di huta ni raja Parlosalosa Margara.

Songon na masa di Lobu Parmonangan, masa ma di huta on. Burju situtu ma sude mangula ulaonna; tamba ma bidang ni hauma dohot pargadongan. Jala longang ma nasida; ai sinur ma dohot angka pinahan.

Pambau ni Simalungun
Pambau ni Toha
Siboto uhum
Siantusi na di roha
Na unduk di uhum
Ingkon gabe jala mamora.

Ndang dung pola marsahit-sahit poso-poso i, si Partohap Parasian Sotardodo; hipas do ibana jala mokmok songon gundur.

Sipata dihurdohon si Partaripar Binanga do anakna i, jumpa godang ulaon ni pardihutana; olo ma ndang ra olo mahap ibana. Sai ganup tongkin ma didok "didok", asa mengkel anakna i.

Sai longang ma ibana mamereng parengkel ni poso-poso i, tung sahat do dihilala ibana ro di pusu-pusuna.

"Leak do didok angka ina tu anakonna, di tingki las rohana; tampuk ni pusu-pusu, urat ni ateate. Hira na sada pusu-pus, sada ateate do iba nihilala dohot anakniba on." ninna rohana di bagasan.

Molo tingki songon i olo ma ibana mangende-endei anakna i. So

diboto ibana, manang na sian di angka hata ni ende i marroan.
Rarat sipata mansai dao endena i:

Anduhur martutu
Di atas ni Purbatua
Simbur magodang ma ho
Penggeng laho matua.

Horas-horas ma ahu tu balian
Horas ho mengkel-engkel di huta
Rap dohot Ompungmu
Songon i nang dohot inanta.

Targoar do ho martua
Di Lobu Parmonangan
Ompungmu antong raja
Jala bidang do haumana.

Pajumpang hami di porang
Dohot inanta, boru ni raja
Disi hami martongtang
(abe monang paranganta.

Dijangkon ma sidoli
Gabe hela ni raja
Donganku di porang i
Gabe inangmu na basa.

Ndang diboto si Partaripar Binanga, naung sai dibegebege pardihutana i ibana marende-ende; ndang dibege panguhatan na sinandehonna tu dorpi i dung ro sian mual.

"Aha do didok ho di endemi, ale Anak ni Namboru?" ninna pardihutana i manungkun huhut mengkel.

"Ndang manang aha da, Boru ni Datulang. Na sai dibereng anakta on do ahu; songon na sai sungkun-sungkun simalolongna; huroha na masihol do ibana laho umboto manang aha na masa. Songon i do da Boru ni Datulang." ninna si Partaripar Binanga dohot bohi na marsitutu.

"Boasa ma pola dohot taringot tu porang paboa-boaonmu, dohot hamonangan ni parangan?"

Ndang ende tu poso-poso be na songon i!" ninna pardihutana i.

"Ho do mandok i da, Boru ni Datulang; anggo na huida dian-tusi anakta on do. Ida ma, nunga mengkel ibana!" ninna si Parta-ripur Binanga.

Mansai las ma rohanasida.

Mansai tiur do bulan di sada borngin; ias antong langit i. Jadi, riburan ma angka dakdanak marmeami di alaman i, jala na par-pudi margala ma nasida.

Mansai ribur do nasida marsurahi, molo dung monang.

Sonang na i tahe angka dakdanak on, di bulus ni rohana mangkasonangkon rondang ni bulan i.

Alai, loja ma nasida, dung i marpungu-pungu ma nasida, jala diendehon ma ende ni angka na tarlungunlungun i:

Bungkulan na di ginjang i
Parasaran ni borongborong
Bulan na di ginjang i
Pardomuan ni simalolong.

Dung i sai dibereng angka dakdanak i ma dompak bulan i.

Sai las do roha ni Ompu Panggohirura marnida angka dakdanak, jala jotjot do ibana manurihon angka na masa laho palas rohanasida. Di borngin on pe, diida natua-atua i ma angka dakdanak i marpungu-pungu; jadi, didapothon ma nasida.

Dago, las ni roha ni angka dakdanak i, dung diida Ompu Panggohirura ro mandapothon nasida.

"Nunga ro Ompung, nunga ro Ompung!" ninna marsurahi; nunga diboto be, adong ma paboaon ni natua-tua i, na tabo begeon ni sipareon.

"Hundul be ma hamu!" ninna Ompu Panggohirura, ai diida adong na marjongjongan.

Dung i dimulai natua-tua i ma, "Huida nangkin, sai mamereng hamu dompak bulan i. Diida hamu do adong na tar birong, di bulan i? Bege ma, asa hupaboa manang aha i.

Boru natua-tua do i, na sai martonun. Huroha tung mansai

godang do sitonunonna i, ai ganup bulan tula, sai niida do ibana disi martonun.

Tingki dakdanak dope ahu, nunga huida ibana sai martonun di bulan i. Leleng na i ibana na martonun i, atēhe?

Sai mamereng do ibana huhut tu hutanta on, jala tung mansai las do rohana marnida angka dakdanak na burju.

Ala ni las ni rohana, sai tiur ma bulan i, asa bolas antong angka dakdanak na burju marmeami di alaman. Molo so burju hamu, olo ma ro ombun, sipata birong do rupana; jadi ndang tarida be bulan i tangkas, ndang tabo be angka dakdanak marmeami di alaman.

Beha, olo do hamu burjuburju?" ninna Ompu Panggohirura manungkun nasida.

"Pos roham Ompung, burjuburju pe hami!" ninna angka dakdanak i.

"Antong laho be ma hamu modom, ai nunga dapot tingkina!" ninna natua-tua i.

Dung i laho ma angka dakdanak i tu jabuna be, masitopot podomanna.

Nunga burju modom poso-poso na basa i; jadi, laho ma inana mijur tu toru; di suhi-suhi ni jabu i do ibana jongjong; tar songon na holip do disi; unang pola adong antong marnida ibana disi.

Alai nang pe holip ibana, bolas do torang bulan i diida sian inganan hajongjonganna i.

Dung i ro ma si Partaripar Binanga, didapothon ma pardihutana i. Toho ma tingki i diendehon angka dakdanak i:

Bungkulan na di ginjang i
Parasaran ni borong-borong
Bulan na di ginjang i
Pardomuan ni simalolong.

Jadi, dihusiphon si Partaripar Binanga ma tu pardihutana i, "Andorang di Lumban Pangondingan ho, ale Boru ni Datulang, jala hu dison dope tarlungun-lungun, di Lobu Parmonangan on, nunga dung dibege ho endē i?"

"Nunga, Anak ni Namboru! Nunga dung hubege, jotjot tahe;

tong do songon na di huta on; marmeami ma jolo angka dakda-nak i, dung i marende i ma nasida.

Ende sinangkin ma diendehon; jadi, sai hubereng ma dompak bulan i. Ia ho Anak ni Namboru, olo do ho tingki i sai mamereng dompak bulan i?" ninna pardihutana i.

"Olo do, ale Boru ni Datulang, Marson dang Nasere! Unang jolo muruk ho, ala hudok goarmu na uli i; tung malungun do ahu mandoksa di tiur ni bulan on!

Ndang holan hubereng, hupanotnoti do sahat ro di na loja simalolongku." ninna si Partaripar Binanga.

"Molo songon i pajumpang do di bulan i tingki i simalolongta na dua. Alai ndang dibege ho ra manang aha hudok, atehe?" ninna pardihutana i.

"Beha ma bolas i hubege, sai dao ho antong di Lumban Pangondingan. Aha ma didok ho da, Boru ni Datulang?" ninna si Partaripar Binanga.

"Di na sai hubereng dompak bulan i, tarsingot ma ahu di sude na tadalani. Jadi, gok lungun ma rohangku, so huboto manang tu ise papuasonku.

Jadi, tu bulan i ma sai hubereng, jala hudok ma, "Anak ni Namboru, dison do ahu! Huboto nang disan dibereng ho do dompak bulan i."

"Tutu do i ...!" ninna si Partaripar Binanga.

Hohom ma nasida na dua satongkin!

Dung i didok pardihutana i ma muse, "Alai nuaeng, olo ma mansai malungun ahu tu dainang. Holan anggingki nama nuaeng donganna, jumpa mamanuti lage ibana borngin i.

Ndang hubege be soara ni Dainang na basa i; jotjot laho rohangku tu nasida na dua dohot Damang! Songon na lungunlungunan nasida sipata huida di bagasan rohangku ala so disi be ahu."

"Hurang tibu antong didok ho, ale Boru ni Datulang! Tibu pe hita laho tu huta ni Amanta, Lobu Pangondingan na uli, na so tarhalupahon i," ninna si Partaripar Binanga, mangapuli roha ni pardihutana na malungun i.

Dung i rap mamereng ma muse nasida na dua dompak bulan na di ginjang i.

Jadi, mengkel ma boru-boru natua-tua na di bulan i; mansohot ma ibana satongkin martonun. Ai diida antong adong dua halak, na sai pamanat-manat ibana sian portibi ni jolma i di sada huta, na margoar Lobu Parmonangan!

anggo di tonga-tonga ni pangisina hian. Alai anggo angka na baru ro tusi, sai adong do na hurang denggan parangena.

Songon i ma di na sahali masa na so uhum di huta i; nian nasida dohot nasida do, angka na baru ro tusi. Tarbege ma hata na so dung masa hian; songon husip-husip do jölo alai ala na togos jala na begu do na mambehen hajahaton i, mansai manat do pangisi ni huta i mangalaluhon uhum.

"Jolo tardapot ma jolo!" ninna be!

Nunga tung marsak anggo Raja Parlosalosa Margara, ala sahat tu ibana barita na roa i. Si Mardopang do dituhas halak na mambahen na so uhum tu pardihuta ni donganna na sahali ro, i ma pardihuta ni si Andordilo.

Di na sahali adong ma pangisi ni huta Lobu Parmonangan na mangkusiphon tu si Partaripar Binanga, ninna ma, "Nunga tung mansai marsak simatuam, Raja Parlosalosa Margara; ai adong dituhas halak disi na mambahen na so uhum!"

Jala dipaboa ma pangalaho ni na so uhum i.

Tung gurgur do dihilala ibana mudarna, dung dibege i; barani pulut antong sada halak na baru ro, mambahen na songon i.

Di na sahali dihabaranihon ibana ma manungkun Amana, Raja Japanko Natogu, manang naung adong dibege taringot tu na masa di Lobu Parmonangan.

"Na masa songon dia huroha?" ninna amana i.

"Na mangulahon na so gabeak i, amang!" ninna si Partaripar Binanga.

"Rambas laos adong hubege; alai beha didok roham; tutu do i?" ninna amana i.

"Didok rohangku, olo do i tutu; na mabiar do halak mamereng si Mardopang i; ai didok na gogo ibana jala na barani maniham jolma." ninna ibana.

"Nunga sada haleaon i di simatuam raja i; nunga tung marsak laengki nuaeng hinorhon ni i!" ninna Raja Japanko Natogu.

Dung i didok si Partaripar Binanga ma: "Patorang ma jolo Amang; uhuman aha do dibahen raja dohot huta tu na mangulahon na songon i?"

"Goarna pe Amang — santabi — nunga na marlangka pulit.

Ndang di bagasan hasintongan be. Jadi, tung uhuman na dokdok situtu do didabu tu angka na mangulahon na so gabeak i. Dipatudos do i tu "Pidong na meat di handang!" Manang isé na na mambahen tardapot, bolas do bunuonna, songon na mamunu pidong, na so ada nampunasa." ninna raja i.

"Nunga huantusi be manang ala ni aha umbahen songon i mar-sak simatuangku! Ndang tarpabegebege raja i be antong hata-hata nijolma i, nang pe marhite-hite husip-husip!" ninna si Partaripar Binanga.

Dung i laho ma ibana tu huta ni simatuana, Raja Parlosalosa Margara, laho mandapothon pangulima Batu Sotarihurtik. Dung sahat di Lumban Pangondingan pajumpang ma ibana dohot pangulima i.

Jadi, didok ibana ma, "Ale pangulimanami, ai na beha do umbahen na songon i, ndang a dong manang aha dope uhuman tu si Mardopang?"

"Ai sian dia diboto ho i?" ninna pangulima i.

"Adong ma antong na mangkusiphon tu ahu; ai beha ndang sintong i?" ninna si Partaripar Binanga.

Jadi, dialusi pangulima ma ibana, ninna ma, "Tutu do i, na adong husip-husip, alai ndang adong dope na padapothon ibana. Diboto ho do, na dipatudos pangalaho i tu: babi na mnunda tu hauma? Jadi, sipantomon do i mate?"

"Didok Damang, suman dojolma na mangulahon na songon i tu: pidong na meat di handang; dos do lapatan ni i, atehe pangulimanami?" ninna si Partaripar Binanga.

"Dos do i tutu!" ninna pangulima i. "Jadi, ala songon i dokdok uhuman i, ndang asal-asal tarbahen mandabuhon uhumanna. Aut tardapot ibana, laos di inganan hajahatonna i do ibana pusaon!" ninna pangulima i.

Hohom ma satongkin ibana, dung i ninna ma muse: "Nunga hudok tu pangisi ni huta on, unang sai dihusiphon be, mamoto maon ibana; songon pidong na naeng gopgopon, gabe so dapot, ala nunga sanga diboto, na nionggop ibana.

Nunga husuru, asa dipaula so diboto be; alai huhut do nunga adong na sai mamatahon ibana!"

"Nunga tung uli binahen ni pangulima i antong!" ninna si Partaripar Binanga. "Ai umbahen na ro pe ahu, ala na huboto do naung mansai maila simatuangku, raja i. Jadi, sasintongna songon na so tartaon ahu be, ala sai marganjang-ganjang hata i, so ra marujung!"

"Palambas ma roham!" ninna pangulima i. "Ndang tarjua babi so mangan halto. Na bisuk do pangisi ni huta on; denggan do diulahon songon na hudok i; ndang adong be na manaringoti. Nunga denggan dipangkulingi be si Mardopang; ibana pe huida, nunga songon na somal. Porsea do ibana, na so adong be manihai ibana!"

Sagang-sagang ni ari ma hatiha i; nunga sude ama di balian mangula angka ulaonna be. Holan angka natua-tua nama dohonon di huta.

Angka ina pe nunga borhat tu pargadonganna be.

Tompu ma ro sahalak ama marlojongi mandapothon pangulima i, marhosa-hosa ma ibana sahat.

Didok ma, "Pangulimanami, anggo sahali on, ndang be ra malua ibana. Huida do nangkin si Mardopang songon na manisip-nisipi laho tu ramba-ramba hatubuan ni angka hau antarasa an, partubiran ni angka pidong i.

Di duru i do tutu pargadongan ni pardihuta ni si Andordilo!"

"Nunga tung toho on, parromon, ale Partaripar Binanga! Hira naung adong do di ho gorak!" ninna pangulima i.

Dung i borhat ma nasida, alai ndang pintor tullom tu hatubuan ni hau antarasa i; dilului nasida ma dalan na mangaliati, so pola adong na marnida nasida.

Di balian ni huta i ma dipature nasida sada be hujur bulu; ndang pola maganjanghu dibahen, asa unang haduk antong mamboan, di na manuruk-nuruk nasida sian ramba-ramba i.

Dung sahat nasida tu duru ni pargadongan i, i ma pargadongan ni pardihuta ni si Andordilo, dipamanat nasida ma manang na disi do pardihutana i. Nandang adong tutu disi na mulaulaon.

Jadi, manisipi ma nasida, lam manat ma dibahen, songon panisipi ni babiat; jala huhut ma nasida marsarak. Pangulima i ma sian jae; si Partaripar Binanga ma sian habinsaran, jala dongan-nasida na sada nari ma sian hasundutan.

Martahi ma nasida, disi tarbege soara ni manang ise sian nasida na tolu, ingkon dapothonon ni na dua nari ma.

Dung adong sangombas nunga sahat si Partaripar Binanga tu partubiran i; alai toho do ndang adong marparbue angka antaras; jadi, ndang adong pidong na tarsonggot binahen ni harorona i.

Adong ma dibege mardaras, dung i na marhusip-husip; jadi, dipajonok ibana ma, jadi diida ma sian holang-kolang ni angka anak ni hau i

Tar dipaula ma ibana batuk-batuk jala didok ma gogo: "Na adong do hape babi dison!"

Pintor marlojongi ma si Mardopang, hape nunga didapothon pangulima i. Diihuthon si Partaripar ma sian pudi, ro ma donganasida na sada nari sian inganan paronggopanna.

Dung diida si Mardopang pangulima i di jolona, naeng marlojong ma ibana dompak siamun, hape nunga ro disi suruan ni pangulima i. Tongkin nari nunga dihaliangi nasida na tolu ibana.

Sanga dope didok si Mardopang, "Nunga marsala ahu!" Alai laos i do na pahothon uhuman na naeng dabuon tu ibana.

"Tagam ma!" ninna pangulima i; dung i habang ma tolu hujur bulu na tajom tu andorana. Sada ma sian i hona tu parate-ate-anna; runggang ma ibana, alai ndang adong nanggo sada hujur i longkang sian badanna.

Dung i mulak ma nasida tu huta.

Potang arina i, dijou pangulima i ma manang piga haposan ni rohana, didok ma tu nasida asa laho sogot manogot i tu hamatean ni si Mardopang asa ditanom ibana disi.

Si Partaripar Binanga pe mulak ma tu Lobu Parmonangan, ai nunga marujung ulaonna.

Dung so tarida be si Mardopang di Lumban Pangondingan, ndang adong pola na lulu-lulu. Hohom be do nasida, ai nunga dianto rohanasida, naung dijalo do uhumanna.

Ndang adong sian tonga-tonga ni pangisi ni huta i na mandok, na madokdokku uhuman na jinalo ni si Mardopang i; tung toho be do dihilala. Ai i do patik ni angka Ompuna!

Dung sahat si Partaripar Binanga tu jabunasida, diida Amana, Raja Japangko Natogu ma di bohina, na mansai loja anakna i.

"Ai sian dia do ho?" ninna raja i. "Na dao do pardalananmu?

"Ndang pola na dao pardalananku nian Amang, alai sahali on dope hudalani dalam i! I ma dalam laho manangkup pidong na meat di handang i; nunga dapot jala nunga rosak uluna," ninna si Partaripar Binanga.

Mangantusi ma Amana i, naung mate siula na so gabeak i.

I ma parpudi hajahaton na masa di Lumban Pangondingan; olat ni i nunga tung mabiar pangisi ni huta i. Angka na baru ro pe maringanan tu huta i nunga mangantusi, na so bolas mangula hajahaton disi. Nandang bolas angka parroha na ramun mangolu di huta ni raja Parlosalosa Margara.

Songon na masa di Lobu Parmonangan, masa ma di huta on. Burju situtu ma sude mangula ulaonna; tamba ma bidang ni hauma dohot pargadongan. Jala longang ma nasida; ai sinur ma dohot angka pinahan.

Pambau ni Simalungun
Pambau ni Toha
Siboto uhum
Siantusi na di roha
Na unduk di uhum
Ingkon gabe jala mamora.

Ndung dung pola marsahit-sahit poso-poso i, si Partohap Parasian Sotardodo; hipas do ibana jala mokmok songon gundur.

Sipata dihurdohon si Partaripar Binanga do anakna i, jumpa godang ulaon ni pardihutana; olo ma ndang ra olo mahap ibana. Sai ganup tongkin ma didok "didok", asa mengkel anakna i.

Sai longang ma ibana mamereng parengkel ni poso-poso i, tung sahat do dihilala ibana ro di pusu-pusuna.

"Leak do didok angka ina tu anakonna, di tingki las rohana; tampuk ni pusu-pusu, urat ni ateate. Hira na sada pusu-pus, sada ateate do iba nihilala dohot anakniba on." ninna rohana di bagasan.

Molo tingki songon i olo ma ibana mangende-endei anakna i. So

diboto ibana, manang na sian di angka hata ni ende i marroan. *

Rarat sipata mansai dao endena i:

Anduhur martutu
Di atas ni Purbatua
Simbur magodang ma ho
Penggeng laho matua.

Horas-horas ma ahu tu balian
Horas ho mengkel-engkel di huta
Rap dohot Ompungmu
Songon i nang dohot inanta.

Targoar do ho martua
Di Lobu Parmonangan
Ompungmu antong raja
Jala bidang do haumana.

Pajumpang hami di porang
Dohot inanta, boru ni raja
Disi hami martongtang
(abe monang paranganta.

Dijangkon ma sidoli
Gabe hela ni raja
Donganku di porang i
Gabe inangmu na basa.

Ndang diboto si Partaripar Binanga, naung sai dibegebege pardihutana i ibana marende-ende; ndang dibege panguhatan na sinandehonna tu dorpi i dung ro sian mual.

"Aha do didok ho di endemi, ale Anak ni Namboru?" ninna pardihutana i manungkun huhut mengkel.

"Ndang manang aha da, Boru ni Datulang. Na sai dibereng anakta on do ahu; songon na sai sungkun-sungkun simalolongna; huroha na masihol do ibana laho umboto manang aha na masa. Songon i do da Boru ni Datulang." ninna si Partaripar Binanga dohot bohi na marsitutu.

"Boasa ma pola dohot taringot tu porang paboa-boaonmu, dohot hamonangan ni parangan?"

Ndang ende tu poso-poso be na songon i!" ninna pardihutana i.

"Ho do mandok i da, Boru ni Datulang; anggo na huida dian-tusi anakta on do. Ida ma, nunga mengkel ibana!" ninna si Parta-ripar Binanga.

Mansai las ma rohanasida.

Mansai tiur do bulan di sada borngin; ias antong langit i. Jadi, riburan ma angka dakdanak marmeami di alaman i, jala na par-pudi margala ma nasida.

Mansai ribur do nasida marsurahi, molo dung monang.

Sonang na i tahe angka dakdanak on, di bulus ni rohana mangkasonangkon rondang ni bulan i.

Alai, loja ma nasida, dung i marpungu-pungu ma nasida, jala diendehon ma ende ni angka na tarlungunlungun i:

Bungkulan na di ginjang i
Parasaran ni borongborong
Bulan na di ginjang i
Pardomuan ni simalolong.

Dung i sai dibereng angka dakdanak i ma dompak bulan i.

Sai las do roha ni Ompu Panggohirura marnida angka dakdanak, jala jotjot do ibana manurihon angka na masa laho palas rohanasida. Di borngin on pe, diida natua-atua i ma angka dakdanak i marpungu-pungu; jadi, didapothon ma nasida.

Dago, las ni roha ni angka dakdanak i, dung diida Ompu Panggohirura ro mandapothon nasida.

"Nunga ro Ompung, nunga ro Ompung!" ninna marsurahi; nunga diboto be, adong ma paboaon ni natua-tua i, na tabo begeon ni sipareon.

"Hundul be ma hamu!" ninna Ompu Panggohirura, ai diida adong na marjongjongan.

Dung i dimulai natua-tua i ma, "Huida nangkin, sai mamereng hamu dompak bulan i. Diida hamu do adong na tar birong, di bulan i? Bege ma, asa hupaboa manang aha i.

Boru natua-tua do i, na sai martonun. Huroha tung mansai

godang do sitonunonna i, ai ganup bulan tula, sai niida do ibana disi martonun.

Tingki dakdanak dope ahu, nunga huida ibana sai martonun di bulan i. Leleng na i ibana na martonun i, atêhe?

Sai mamereng do ibana huhut tu hutanta on, jala tung mansai las do rohana marnida angka dakdanak na burju.

Ala ni las ni rohana, sai tiur ma bulan i, asa bolas antong angka dakdanak na burju marmeami di alaman. Molo so burju hamu, olo ma ro ombun, sipata birong do rupana; jadi ndang tarida be bulan i tangkas, ndang tabo be angka dakdanak marmeami di alaman.

Beha, olo do hamu burjuburju?" ninna Ompu Panggohirura manungkun nasida.

"Pos roham Ompung, burjuburju pe hami!" ninna angka dakdanak i.

"Antong laho be ma hamu modom, ai nunga dapot tingkina!" ninna natua-tua i.

Dung i laho ma angka dakdanak i tu jabuna be, masitopot podomanna.

Nunga burju modom poso-poso na basa i; jadi, laho ma inana mijur tu toru; di suhi-suhi ni jabu i do ibana jongjong; tar songon na holip do disi; unang pola adong antong marnida ibana disi.

Alai nang pe holip ibana, bolas do torang bulan i diida sian inganan hajongjonganna i.

Dung i ro ma si Partaripar Binanga, didapothon ma pardihutana i. Toho ma tingki i diendehon angka dakdanak i:

Bungkulan na di ginjang i
Parasaran ni borong-borong
Bulan na di ginjang i
Pardomuan ni simalolong.

Jadi, dihusiphon si Partaripar Binanga ma tu pardihutana i, "Andorang di Lumban Pangondingan ho, ale Boru ni Datulang, jala hu dison dope tarlungun-lungun, di Lobu Parmonangan on, nunga dung dibege ho endê i?"

"Nunga, Anak ni Namboru! Nunga dung hubege, jotjot tahe;

tong do songon na di huta on; marmeami ma jolo angka dakda-
nak i, dung i marende ma nasida.

Ende sinangkin ma diendehon; jadi, sai hubereng ma dompak
bulan i. Ia ho Anak ni Namboru, olo do ho tingki i sai mamereng
dompak bulan i?" ninna pardihutana i.

"Olo do, ale Boru ni Datulang, Marson dang Nasere! Unang
jolo muruk ho, ala hudok goarmu na uli i; tung malungun do ahu
mandoksa di tiur ni bulan on!

Ndang holan hubereng, hupanotnoti do sahat ro di na loja sima-
lolongku." ninna si Partaripar Binanga.

"Molo songon i pajumpang do di bulan i tingki i simalolongta
na dua. Alai ndang dibege ho ra manang aha hudok, atche?" nin-
na pardihutana i.

"Beha ma bolas i hubege, sai dao ho antong di Lumban
Pangondingan. Aha ma didok ho da, Boru ni Datulang?" ninna si
Partaripar Binanga.

"Di na sai hubereng dompak bulan i, tarsingot ma ahu di sude
na tadalani. Jadi, gok lungun ma rohangku, so huboto manang tu
ise papuasonku.

Jadi, tu bulan i ma sai hubereng, jala hudok ma, "Anak ni
Namboru, dison do ahu! Huboto nang disan dibereng ho do dom-
pak bulan i."

"Tutu do i ...!" ninna si Partaripar Binanga.

Hohom ma nasida na dua satongkin!

Dung i didok pardihutana i ma muse, "Alai nuaeng, olo ma
mansai malungun ahu tu dainang. Holan anggingki nama nuaeng
donganna, jumpa mamamuti lage ibana borngin i.

Ndang hubege be soara ni Dainang na basa i; jotjot laho
rohangku tu nasida na dua dohot Damang! Songon na lungun-
lungunan nasida sipata huida di bagasan rohangku ala so disi be
ahu."

"Hurang tibu antong didok ho, ale Boru ni Datulang! Tibu pe
hita laho tu huta ni Amanta, Lobu Pangondingan na uli, na so
tarhalupahon i," ninna si Partaripar Binanga, mangapuli roha ni
pardihutana na malungun i.

Dung i rap mamereng ma muse nasida na dua dompak bulan na di ginjang i.

Jadi, mengkel ma boru-boru natua-tua na di bulan i; mansohot ma ibana satongkin martonun. Ai diida antong adong dua halak, na sai pamanat-manat ibana sian portibi ni jolma i di sada huta, na margoar Lobu Parmonangan!



PN BALAI PUSTAKA — JAKARTA

Perpustakaan
Jenderal

8